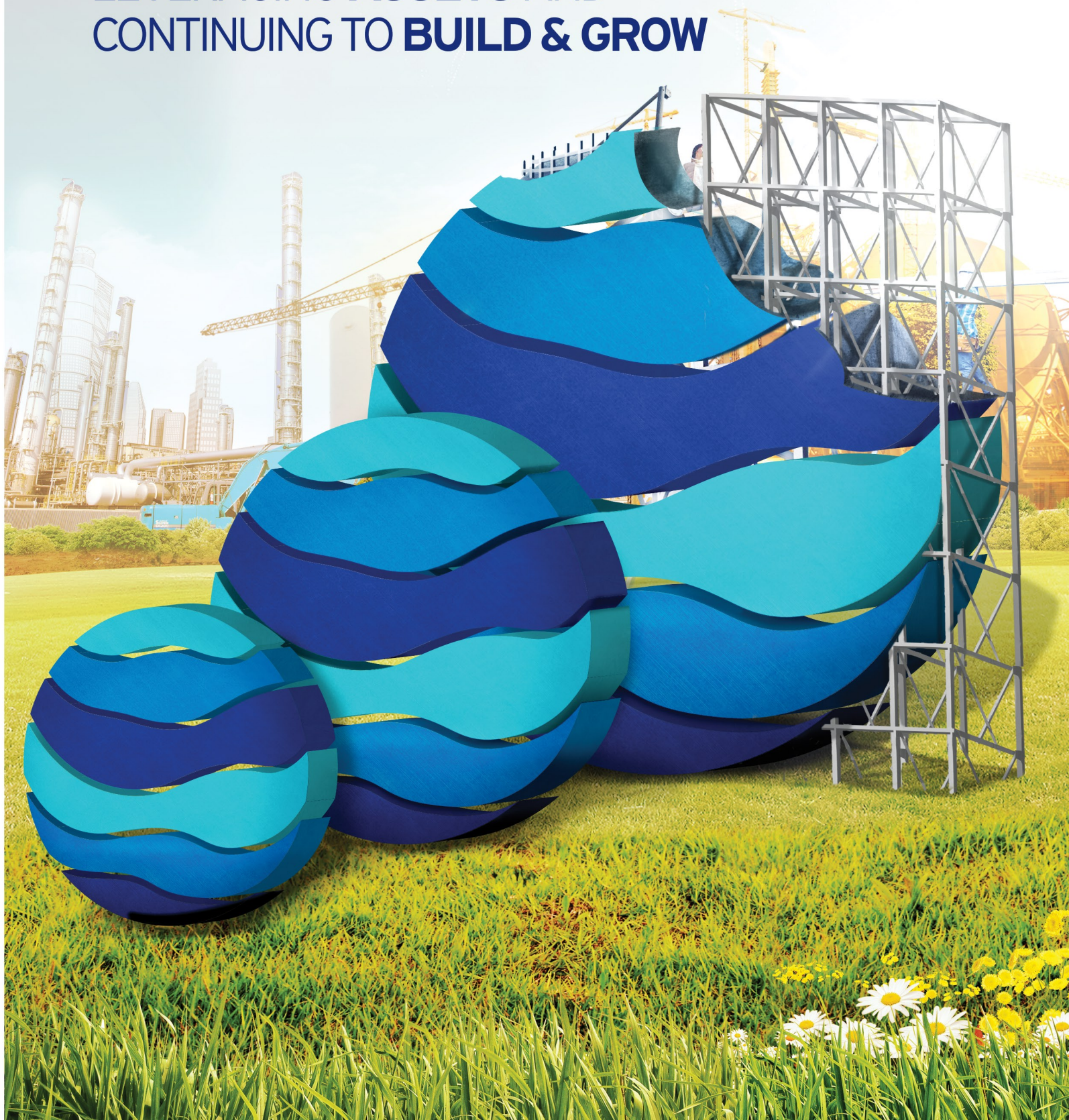




CHALLENGING TIMES

LEVERAGING **ASSETS** AND CONTINUING TO **BUILD & GROW**



Chandra Asri
Petrochemical

HEAD OFFICE

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jen. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Indonesia

T. +62 21 530 7950
F. +62 21 530 8930

www.chandra-asri.com

PLANT

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten 42447
Indonesia

T. +62 254 601 501
F. +62 254 601 505



DAFTAR ISI
CONTENTS

Penjelasan Tema	01	About the Theme
SEKILAS PERSEROAN	04	COMPANY AT A GLANCE
KILAS KINERJA 2012	06	BRIEF ON 2012 PERFORMANCE
Identitas Perseroan	06	Corporate Identity
Keunggulan Perseroan	07	Corporate Strength
Jejak Langkah	08	Milestones
Ikhtisar Keuangan	10	Financial Highlights
Ikhtisar Operasional	11	Operational Highlights
Ikhtisar Saham & Obligasi	11	Share & Notes Highlights
Peristiwa Penting 2012	14	Events Highlights 2012
Penghargaan & Sertifikasi	16	Awards & Certifications
NILAI DASAR PERSEROAN	18	CORPORATE VALUES
Visi, Strategi Perseroan, dan Komitmen Kami	18	Vision, Corporate Strategy, and Our Commitment
LAPORAN MANAJEMEN	20	MANAGEMENT REPORT
Sambutan Presiden Komisaris	20	Message From The President Commissioner
Laporan Direksi	24	Director's Report
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	32	MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
TATA KELOLA PERUSAHAAN	56	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	88	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
SUMBER DAYA MANUSIA	102	HUMAN RESOURCES
PROFIL	112	PROFILE
Produk-Produk Perseroan	112	The Company's Products
Alur Produksi	114	Production Flow
Struktur Korporasi dan Komposisi Pemegang Saham	116	Corporate Structure and Shareholding Composition
Daftar Entitas Anak	117	List of Subsidiaries
Struktur Organisasi	118	Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris	120	Board of Commissioners Profiles
Profil Direksi	126	Board of Directors Profiles
Profil Komite Audit	132	Audit Committee Profile
Profil Sekretaris Perusahaan	133	Corporate Secretary Profile
Profil General Manager Internal Audit	133	Internal Audit General Manager Profile
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2012	135	RESPONSIBILITY FOR 2012 ANNUAL REPORT
LAPORAN KEUANGAN	137	FINANCIAL REPORT
INFORMASI PERSEROAN	138	CORPORATE INFORMATION



CHALLENGING TIMES

Perseroan memiliki komitmen untuk terus membangun, memperkuat, berintegrasi, dan mengembangkan fasilitas yang dimiliki walaupun berada di masa-masa yang penuh tantangan. Perseroan tetap dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang dan juga mencapai efisiensi operasional yang lebih baik, merubah tantangan menjadi kesempatan;

The Company is committed in building, strengthening, integrating, and developing its facilities even in challenging times. The Company maintains its ability to meet the growing demand of the market and also to achieve better operational efficiencies, to transform challenges into opportunities;

LEVERAGING ASSETS

Perseroan memanfaatkan aset yang terintegrasi, berteknologi, berdaya saing, dan berkelas dunia, serta mengoptimalkan penggunaan SDM yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Perseroan terus mengembangkan produk yang bernilai tambah dengan didukung oleh layanan purna jual yang prima. Perseroan juga tidak lupa untuk terus meningkatkan skala dan diversifikasi produk, menjalankan peningkatan kapasitas pabrik untuk melayani baik industri hilir domestik maupun pasar ekspor regional;

The Company utilized its integrated, high-tech, competitive world-class assets and the qualified human resources optimally to meet market's needs and demands. The Company continuously develop value-added products and is supported by excellent after sales services. Increasing scale and diversification of products as well as plants' capacity to serve both domestic downstream industries and regional export markets are also the Company's priority;

CONTINUING TO BUILD & GROW

Perseroan terus menerus berupaya keras membangun kerangka demi kerangka untuk menjadikannya kuat dan berkesinambungan guna memetik manfaat di masa mendatang.

The Company continuously give its best to develop the structures to become stronger and sustainable in gaining benefits in the future.



CHALLENGING TIMES

LEVERAGING **ASSETS** AND CONTINUING TO **BUILD & GROW**

**MASA-MASA PENUH TANTANGAN.
MEMANFAATKAN **ASET**,
MELANJUTKAN **PEMBANGUNAN & BERTUMBUH****



SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE



NAPHTHA CRACKER

Chandra Asri Petrochemical (Perseroan) adalah perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kompleks petrokimia Perseroan di Ciwandan, Cilegon, Banten adalah pabrik petrokimia utama yang memanfaatkan teknologi dan fasilitas pendukung canggih berkelas dunia. Jantung operasi Perseroan adalah Lummus Naphtha Cracker yang menghasilkan Ethylene, Propylene, Mixed C4 dan Pyrolysis Gasoline (Py-Gas) untuk Indonesia serta pasar ekspor regional.

Lokasi yang strategis memberi kemudahan akses bagi Perseroan kepada beberapa pelanggan utamanya, yang terhubung langsung dengan Perseroan melalui jaringan pipa. Jaringan pipa ini membentang sepanjang 45 km dari kompleks petrokimia Perseroan. Perseroan mengoperasikan 2 reaktor untuk memproduksi Linear Low dan High Density Polyethylene serta 3 reaktor untuk memproduksi beragam Polypropylene, demi memenuhi sebagian besar permintaan produk Polyolefins di Indonesia.

Integrasi Chandra Asri dan Tri Polyta telah menjadikan Perseroan berkapasitas kelas dunia untuk memproduksi Polypropylene berkualitas tinggi yang juga memenuhi tuntutan mayoritas permintaan pasar Indonesia. Guna memastikan produk yang berkesinambungan, Perseroan memiliki kapasitas pembangkit listrik terpasang yang melebihi kebutuhan produksi normal, yang terhubung dengan jaringan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN), sebagai sumber cadangan listrik.

Pabrik pun memiliki instalasi desalinasi dan pengolahan air yang menghasilkan air pengisi serta air murni untuk digunakan pada sirkulasi sistem pendingin. Fasilitas utama lain yang juga penting adalah tanki penyimpanan dan *Jetty* yang mendukung seluruh operasi pabrik.

Di samping fasilitas produksi Olefins dan Polyolefins, entitas anak Perseroan, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), memproduksi Styrene Monomer dan berbagai produk turunan. SMI berlokasi di Serang, Banten, sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama Perseroan. SMI adalah satu-satunya penghasil Styrene Monomer di Indonesia, yang melayani baik industri hilir domestik maupun pasar ekspor regional.

Saat ini Perseroan melalui entitas anak, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) tengah membangun pabrik Butadiene pertama di Indonesia yang diharapkan akan selesai konstruksi dan beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2013. Butadiene merupakan bahan baku untuk memproduksi karet sintetis bernilai tinggi.

Chandra Asri Petrochemical (the Company) is the largest vertically integrated petrochemical company in Indonesia. Its petrochemical complex in Ciwandan, Cilegon in Banten Province, is Indonesia's premier petrochemical plant incorporating world class, state-of-the-art technology and supporting facilities. At the heart of the Company is a Lummus Naphtha Cracker producing high quality Ethylene, Propylene, Mixed C4 and Pyrolysis Gasoline (Py-Gas) for the Indonesian as well as regional export markets.

Its strategic location provides the Company with convenient access to some of its key customers who are directly linked to the Company by pipelines. This pipeline network stretches for over 45 km from the Company's petrochemical complex. The Company operates 2 reactors to produce Linear Low and High Density Polyethylene and 3 reactors to produce a variety of Polypropylene, to meet the great majority of demand for Polyolefins products in Indonesia.

The integration of Chandra Asri and Tri Polyta has provided the Company with world-class capacity to produce high-quality Polypropylene that also meets the majority demands of the Indonesian market. To ensure continuous production, the Company has on-site power generation capacity well in excess of normal production requirement, with connection to the state power company, PLN, electricity grid as a back-up source of power.

The site also incorporates a desalination plant and water treatment facilities that produce feed water as well as highly purified water for use in cooling system circulation. Other key facilities that are also crucial are the tank farms and jetties that support overall plant operations.

In addition to Olefins and Polyolefins production facilities, a subsidiary of the Company, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), produces Styrene Monomer and by products. SMI is located in Serang, Banten Province, about 40 km from the main petrochemical complex of the Company. SMI is the only Styrene Monomer producer in Indonesia serving both domestic downstream industries and regional export markets.

Currently, the Company through its subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) is constructing a Butadiene plant, Indonesia's first Butadiene plant with completion and commercial production targeted for third quarter 2013. Butadiene is a feedstock for the high value synthetic rubber.



IDENTITAS PERSEROAN CORPORATE IDENTITY

Nama **Name**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Alamat **Address**

**Wisma Barito Pacific Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410
Indonesia**

Telepon **Telephone**

+62 21 530 7950

Faksimili **Fax**

+62 21 530 8930

Alamat Web **Website**

www.chandra-asri.com

Bidang Usaha **Line of Business**

Petrokimia / Petrochemical

Tanggal Pendirian **Date of Establishment**

29-02-1988

Modal Dasar **Authorized Capital**

Rp 12,264,785,664,000

Modal Disetor **Fully Paid Capital**

Rp 3,066,196,416,000

Jumlah Karyawan **Total of Employees**

1,424 orang / employees

Kepemilikan Saham **Ownership**



Tempat Pencatatan **Place of Listing**

**Bursa Efek Indonesia /
Indonesia Stock Exchange**

Kode Saham **Ticker Code**

TPIA

Tanggal Pencatatan **Date of Listing**

14-06-1996

KEUNGGULAN PERSEROAN CORPORATE STRENGTH

**Pertumbuhan permintaan
yang tinggi akan produk
petrokimia di Indonesia**

*Strong demand growth for
petrochemical products in
Indonesia*

Produk petrokimia sangat penting untuk memproduksi berbagai macam produk konsumen dan industri, seperti bahan pembuat kemasan, kontainer dan tempat penyimpanan;

Petrochemical products are essential for producing a wide variety of consumer and industrial products, such as raw material for packaging, containers and storage;

**Pemimpin pasar di
Indonesia**

*Domestic
market leader*

Pemimpin pasar di Indonesia untuk semua produk yang dihasilkan;

Market leader in Indonesia across all of its products;

**Operasional yang
terintegrasi secara vertikal
membuat biaya lebih rendah
dan lebih efisien;**

*Vertically integrated
operations resulting in higher
efficiency and lower costs*

Operasional produk petrokimia terintegrasi dari hulu sampai hilir. Produk baru yang direncanakan akan mengintegrasikan operasional lebih lanjut;

Petrochemical products operations are integrated from upstream to downstream. New planned products will integrate further operations;

**Lokasi yang strategis:
saling berdekatan dan
terhubung dengan fasilitas
pelanggan**

*Strategic location: adjacent to
each other and connected to
the customers' facilities*

**Basis pelanggan yang luas
dan loyal**

Loyal and broad customer base

Perseroan memiliki basis pelanggan yang memiliki hubungan jangka panjang dan kokoh;

The Company has a customer basis with long-term and strong relationships;

**Komitmen yang kuat dari
Pemegang Saham**

*Strong commitment from
Shareholders*

Pemegang Saham utama Perseroan adalah PT Barito Pacific Tbk dan SCG Chemicals Co., Ltd., yang berkomitmen untuk pertumbuhan Perseroan;

The Company's main Shareholders are PT Barito Pacific Tbk and SCG Chemicals Co., Ltd., which are committed to the growth of the Company;

**Tim Manajemen yang kokoh
dan berpengalaman**

*Strong and experienced
Management team*

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan orang-orang yang memiliki pengalaman yang telah teruji dalam industri petrokimia dan dunia bisnis.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have proven experience in the petrochemical industry and the business world.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1992

Produksi awal komersial Polypropylene terdiri dari 2 reaktor dengan kapasitas awal 160KTPA.

Started commercial production of Polypropylene plant comprising 2 trains with initial capacity of 160KTPA.

1993

Rampungnya *de-bottlenecking* untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240KTPA.

Completed de-bottlenecking, to expand capacity of Polypropylene plant to 240KTPA.

1995

- Rampungnya reaktor 3, meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360KTPA;
- Dimulainya produksi komersial Ethylene *Cracker* dengan kapasitas 520KTPA.
- Completed Train 3, raising capacity of Polypropylene plant to 360KTPA.
- Commenced commercial production of Ethylene Cracker with capacity of 520KTPA.

2003

Pengembangan produk Mixed C4 secara komersial.

Product expansion through selling of Mixed C4.

2006

Temasek menguasai secara tidak langsung 30.0% saham Chandra Asri pada Januari 2006.

Temasek acquired on indirect 30.0% stake in Chandra Asri in January 2006.

2007

- Penambahan unit *furnace* yang meningkatkan produksi Ethylene sebesar 80KTPA menjadi 600KTPA dan menambah jaringan pipa sepanjang 25km menjadi 45km;
- Menguasai 100% saham SMI;
- Memperoleh *term facility* dari bank sebesar US\$200 juta.
- Added an extra furnace, increasing Ethylene production by 80KTPA to 600KTPA and extended pipeline network by 25 km to 45 km.
- Acquired 100% of SMI shares.
- Obtained term facility of US\$200 million.

2009

Dimulainya *de-bottlenecking* untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480KTPA.

The commencement of de-bottlenecking to enhance the capacity of Polypropylene plant to 480KTPA.

2010

Penerbitan perdana Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$230 juta di Februari 2010.

The initial Senior Secured Guaranteed Notes amounted US\$230 million on February 2010.

2011

- Penggabungan usaha Chandra Asri dengan Tri Polyta efektif 1 Januari 2011;
- Rampungnya *de-bottlenecking* pada April 2011 untuk meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480KTPA;
- Dimulainya pembangunan pabrik Butadiene pertama di Indonesia pada Agustus 2011;
- SCG Chemicals Co., Ltd. menguasai 30% saham pada September 2011.

- The merger of the Chandra Asri's business with the Tri Polyta's which was effective on January 1st, 2011;
- The completion of de-bottlenecking on April 2011 to enhance the capacity of Polypropylene plant to 480KTPA;
- The construction commencement of the first Butadiene plant in Indonesia on August 2011;
- SCG Chemicals Co., Ltd. acquired 30% shares in the Company on September 2011.

2012

- Meraih pinjaman sebesar US\$220 juta dari Bangkok Bank Public Company Ltd. dan Siam Commercial Bank Public Company Ltd.;
- Pelunasan dan pembatalan surat utang atau *Senior Secured Guaranteed Notes* yang pertama kali diterbitkan oleh entitas anak, Altus Capital Pte., Ltd.;
- Penandatanganan amandemen *security sharing agreement* dari US\$465 juta menjadi US\$510 juta dengan tujuh Bank (PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, PT Standard Chartered Bank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank HSBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia Tbk);
- Mendapatkan fasilitas pembebasan pajak (Tax Holiday) terhadap pembangunan pabrik Butadiene yang akan dikelola oleh entitas anak, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI).
- Obtained a US\$220 Million loan from Bangkok Bank Public Company Ltd. and Siam Commercial Bank Public Company Ltd.;
- The fully buy back and redemption of Senior Secured Guaranteed Notes which was initially issued by the Company's subsidiary, Altus Capital Pte., Ltd.;
- The execution of amendment of security sharing agreement with seven Banks (PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank Central Asia Tbk, PT Standard Chartered Bank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank HSBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia Tbk) which amending the amount from US\$465 million to US\$510 million;
- Received tax holiday facilities for the construction of Butadiene plant which will be managed by the Company's subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI).

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam ribuan US\$ / in thousands of US\$

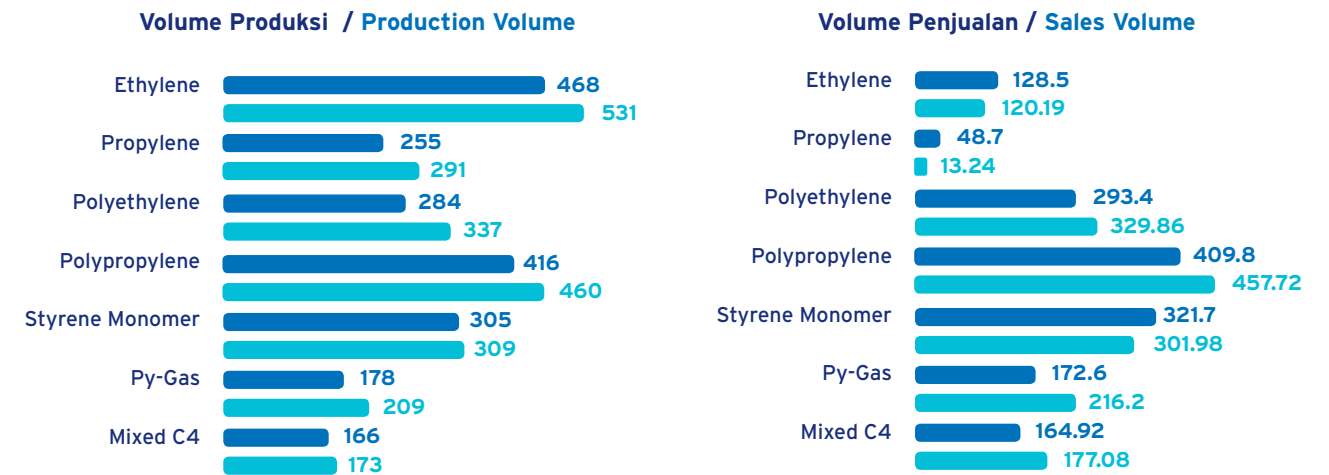
	2012	2011	2010*	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	2,285,158	2,197,484	1,858,170	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2,262,369	2,092,868	1,724,687	Cost of Revenues
Laba Kotor	22,789	104,616	133,483	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(87,391)	8,007	(51,142)	Net Income (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	178	-	-	Net Income (Loss) For The Year Attributable to Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(87,213)	8,007	(51,142)	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(87,329)	8,007	(51,167)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(87,450)	8,007	(51,167)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	121	-	-	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable to Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0.029)	0.003	(0.017)	Basic Earnings (Loss) Per Share (in full US\$ amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	1,687,115	1,604,922	1,486,497	Total Assets
Jumlah Liabilitas	966,285	807,253	691,835	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	720,830	797,669	794,662	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	5,706	5,192	Investment In Associate
Modal Kerja Bersih	210,544	281,445	332,977	Net Working Capital
EBITDA	18,000	92,400	162,600	EBITDA
Rasio				Ratio
Marjin Laba Kotor (%)	1.00	4.76	7.18	Gross Profit Margin (%)
Rasio Kas (X)	0.25	0.15	0.59	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	1.43	1.76	2.14	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1.34	1.01	0.87	Liability Ratio To Equity (X)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X)	0.57	0.50	0.47	Liability Ratio To Assets (X)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (X)	0.49	0.36	0.27	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Imbal Hasil Atas Aset (X)	(0.05)	0.01	(0.03)	Return on Assets Ratio (X)
Rasio Imbal Hasil Atas Ekuitas (X)	(0.12)	0.01	(0.06)	Return on Equity Ratio (X)
Rasio Imbal Hasil Atas Pendapatan (X)	(0.04)	0.00	(0.03)	Yield Income Ratio (X)

* Angka yang diukur dan disajikan kembali seperti dilaporkan sebelumnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2011;

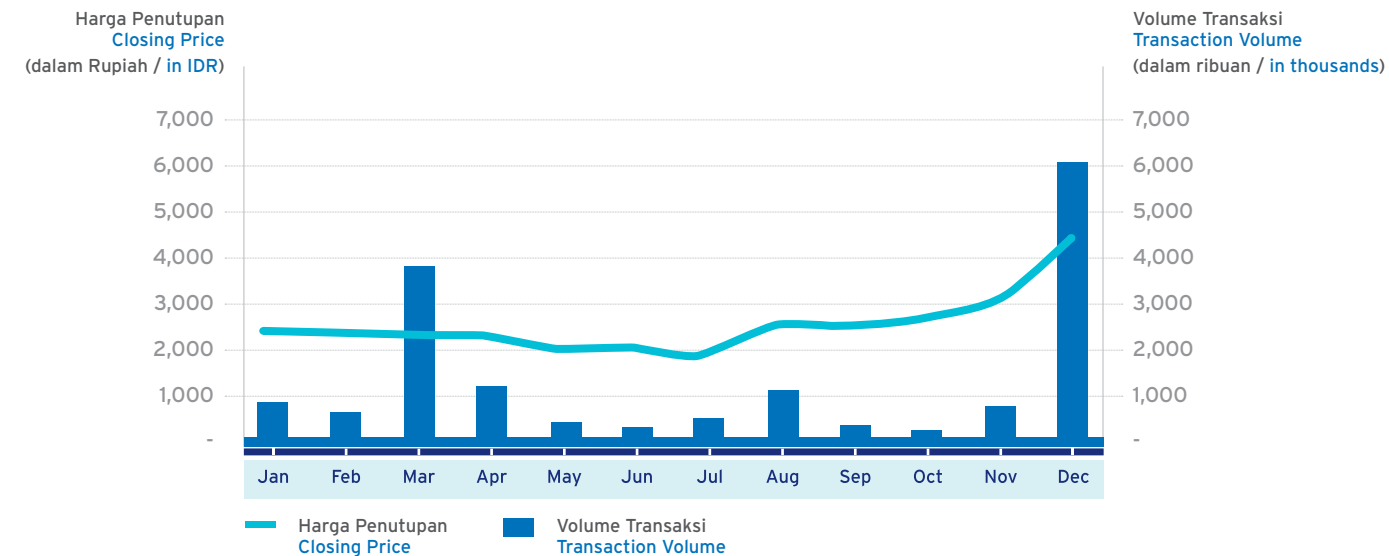
* Figures are remeasured and restated as previously reported in the Consolidated Financial Statements 2011;

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

dalam satuan kilo ton / in kilo tonnes

2011
2012IKHTISAR SAHAM & OBLIGASI
SHARE & NOTES HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham / Share Highlights



Harga Saham Rata-rata / Average Share Price

dalam Rupiah / in IDR

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing	Rata-rata Volume Transaksi Average Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Stock	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 - 2012	3,000	2,025	2,200	1,756,167	3,066,196,416	6,745,632,115,200
Q2 - 2012	2,325	1,800	1,870	707,000	3,066,196,416	5,733,787,297,920
Q3 - 2012	2,600	1,670	2,400	739,667	3,066,196,416	7,358,871,398,400
Q4 - 2012	4,375	2,200	4,375	2,371,333	3,066,196,416	13,414,609,320,000

Pada 10 Februari 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), entitas anak, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$230 juta, jatuh tempo 10 Februari 2015. Obligasi ini ditawarkan pada 97.942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12.875% per tahun dan dibayarkan setiap 10 Februari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Obligasi ini tercatat di The Singapore Exchange Securities Trading Limited.

AC melakukan pelunasan sebagian obligasinya, yang sebelumnya dibeli melalui pasar dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$18.2 juta pada 2011 dan US\$26.8 juta pada 2012. AC melunasi sisa Obligasinya sebesar US\$184.98 juta pada 14 Oktober 2012 dan dihentikan pencatatannya dari Bursa Efek Singapura (The Singapore Exchange Securities Trading Limited) pada 16 Oktober 2012.

On February 10th, 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), a subsidiary, issued Senior Secured Guaranteed Notes (the Notes) with a nominal value of US\$230 million, maturity date on February 10th, 2015. These Notes were issued at 97.942% of face value with fixed interest rate at 12.875% per annum and interest is payable semi-annually in arrears on February 10th and August 10th in each year, commencing August 10th, 2010. These notes are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited.

AC retired part of the Notes, which were purchased from open market totaling US\$18.2 million in 2011 and US\$26.8 million in 2012. AC paid off the remaining Notes amounting to US\$184.98 million on October 14th, 2012 and the Notes was withdrawn from the Singapore Exchange Securities Trading Limited on October 16th, 2012.

Utang obligasi dilunasi sebagai berikut :

The buyback and redemption of the Notes are as follows:

	2012	2011	
Nilai nominal	211,780	230,000	Nominal value
Obligasi yang dilunasi	(211,780)	(18,220)	Notes retired
Jumlah	-	211,780	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(9,055)	Unamortized notes issuance costs
Bersih	-	202,725	Net

per 31 Desember / as of December 31st

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan “B+” dari Standard and Poor’s Rating Services dan “B2” dari Moody’s Investors Service Inc.

The Notes obtained a bond rating of “B+” from Standard and Poor’s Rating Services and “B2” from Moody’s Investor Services Inc.



PABRIK ETHYLENE
ETHYLENE PLANT

PERISTIWA PENTING 2012

EVENTS HIGHLIGHTS 2012



JANUARI 2012 JANUARY 2012

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK MERESMIKAN PEMBANGUNAN PABRIK BUTADIENE PERTAMA DI INDONESIA PADA 18 JANUARI 2012.

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK STARTS CONSTRUCTION OF INDONESIA'S FIRST BUTADIENE PLANT ON JANUARY 18th, 2012.

JUNI 2012 JUNE 2012

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK SEBAGAI 100 PERUSAHAAN TERBAIK VERSI FORTUNE INDONESIA

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk terpilih sebagai 100 perusahaan terbaik 2012 versi Fortune. Penghargaan diserahkan di Hotel Dharmawangsa disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Hatta Rajasa. Penghargaan diberikan karena memiliki kinerja keuangan yang lengkap dan memiliki kinerja perusahaan yang baik.

PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK AS ONE OF THE 100 BEST COMPANIES ACCORDING TO FORTUNE INDONESIA

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk was awarded as one of the 100 best companies according to Fortune. The award was handed at Dharmawangsa Hotel in the presence of the Coordinating Minister for Economy, Hatta Rajasa. The award was given for having a comprehensive financial and good corporate performance.

SEPTEMBER 2012 SEPTEMBER 2012

PINJAMAN DARI BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LTD. (JAKARTA) DAN SIAM COMMERCIAL BANK PUBLIC COMPANY LTD.

Pada 29 September 2012, Perseroan berhasil meraih pinjaman senilai US\$220 juta dari Bangkok Bank Public Company Ltd. (Jakarta) dan The Siam Commercial Bank Public Company Ltd. Pinjaman tersebut dipakai untuk pembelian kembali obligasi yang tersisa US\$184.98 juta. Pinjaman baru ini menanggung bunga *all-in* yang lebih kecil yaitu 5% bertenor tujuh tahun.

LOAN FROM BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LTD. (JAKARTA) AND SIAM COMMERCIAL BANK PUBLIC COMPANY LTD.

On September 29th 2012, the Company obtained a US\$220 million loan from Bangkok Bank Public Company Ltd. (Jakarta) and The Siam Commercial Bank Public Company Ltd. The loan was used to buyback and redeem the remaining Notes amounting to US\$184.98 million with a smaller all-in interests, i.e. 5% tenured for seven years.

OKTOBER 2012 OCTOBER 2012

PELUNASAN OBLIGASI

Pada 14 Oktober 2012, Perseroan melunasi dan membatalkan surat utang atau *Senior Secured Guaranteed Notes* sebesar US\$184.98 juta sehingga pada 16 Oktober 2012 surat utang yang diterbitkan entitas anak, Altus Capital Pte., Ltd., dihentikan pencatatannya dari Bursa Efek Singapura (The Singapore Exchange Securities Trading Limited). Obligasi pertama kali diterbitkan pada 10 Februari 2010 senilai total US\$230 juta dengan suku bunga 12.875% per tahun.

REPAYMENT OF NOTES

On October 14th, 2012, the Company paid off and canceled the remaining US\$184.98 million Senior Secured Guaranteed Notes (Notes); issued by the Company's subsidiary, Altus Capital Pte., Ltd., consequently on October 16th, 2012 were delisted from The Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes were initially issued on February 10th, 2010 with a total value of US\$230 million and 12.875% interest rate per annum.



NOVEMBER 2012 NOVEMBER 2012

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN DENGAN ITB

Pada 20 November 2012, Perseroan bersama Institut Teknologi Bandung (ITB) menandatangani Nota Kesepahaman Kerjasama kegiatan ilmiah dan pemberian beasiswa di Kantor Rektorat ITB, Bandung, Jawa Barat. Fokus utama bidang kerjasama ilmiah tersebut adalah efisiensi energi, manajemen ramah lingkungan, modernisasi pabrik, pengembangan proses dan produksi pabrik.

MOU SIGNING WITH ITB

On November 20th, 2012, the Company together with the Institute of Technology Bandung (ITB) signed a Memorandum of Understanding of the cooperation of scientific activities and scholarships in the Rectorat office of ITB, Bandung, West Java. Main focuses of the scientific cooperation are namely energy efficient, environmentally friendly management, plant modernization, process and production development of the plant.



DESEMBER 2012 DECEMBER 2012

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN DENGAN PT PERTAMINA (PERSERO)

Pada 3 Desember 2012, Perseroan dan Pertamina menandatangani Nota Kesepahaman berkaitan dengan kerja sama pengembangan, pembangunan, kepemilikan dan pengoperasian pabrik Polypropylene dengan kapasitas produksi 250,000 ton/tahun.

MOU SIGNING WITH PT PERTAMINA (PERSERO)

On December 3rd, 2012, the Company and Pertamina signed Memorandum of Understanding on cooperation to develop, construct, ownership and operation of Polypropylene plant with production capacity of 250,000 tonnes/annum.

PROPER AWARD 2012

Perseroan memperoleh Penghargaan Peringkat Hijau dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode 2011-2012 pada Malam Anugerah Lingkungan Hidup, 3 Desember 2012 di Ballroom Hotel Shangri-la.

PROPER AWARD 2012

The Company granted Green Rating Award in Corporate Performance Rating Program (PROPER) for 2011-2012 on the Environment Award Night 2011-2012, held on December 3rd, 2012 at the Ballroom of Hotel Shangri-la.

PERSEROAN SEBAGAI 50 PERUSAHAAN TERBAIK VERSI FORBES

Di penghujung 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik versi Forbes dalam "Best of The Best 2012 Award and Gala Dinner" yang digelar di Hotel Ritz Carlton, Pacific Place pada 5 Desember 2012.

THE COMPANY AS ONE OF THE 50 BEST COMPANIES ACCORDING TO FORBES

By the end of 2012, the Company was awarded as one of the 50 best companies according to Forbes in Best of the Best 2012 Award and Gala Dinner conducted at Ritz Carlton Hotel, Pacific Place on December 5th, 2012.

PENGHARGAAN AWARDS



PIAGAM PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU

Perseroan beserta entitas anak, PT Styrimdo Mono Indonesia menerima Piagam Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada Desember 2012;



GREEN INDUSTRY CHARTER

The Company with its subsidiary, PT Styrimdo Mono Indonesia received Green Industry Charter from the Ministry of Industry of Republic of Indonesia on December 2012.

PIAGAM PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL

Perseroan menerima Piagam Penghargaan Kecelakaan Nihil selama 4,891,950 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 4 Februari - 30 November 2012 dari Pemerintah Daerah Provinsi Banten pada 18 Februari 2013.



ZERO ACCIDENT AWARD

The Company received Zero Accident Award for 4,891,950 hours of works without accident for the period of February 4th - November 30th, 2012 from the Local Government of Banten Province on February 18th, 2013.



PENGHARGAAN PROPER

Perseroan dan entitas anak, PT Styrimdo Mono Indonesia menerima Piagam Penghargaan PROPER (Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dengan Peringkat Hijau untuk Perseroan dan Peringkat Biru untuk SMI. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia pada Desember 2012



PROPER AWARD

The Company with its subsidiary, PT Styrimdo Mono Indonesia received PROPER Award (Corporate Performance Rating Program) with a Green Rating for the Company and a Blue Rating for its subsidiary. The Award was given by the Ministry of Environment of Republic of Indonesia on December 2012.



SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



SERTIFIKASI ISO

Perseroan menerima sertifikasi ISO 9001:2008 dari SGS dengan masa berlaku 20 April 2011-30 Oktober 2013 dan sertifikasi ISO 14001:2004 dari SGS dengan masa berlaku 20 April 2011-4 Februari 2014;

ISO CERTIFICATION

The Company received ISO 9001:2008 from SGS with a validity period of April 20th, 2011-October 30th, 2013 and ISO 14001:2004 Certification from SGS with a validity period of April 20th, 2011-February 4th, 2014;



SERTIFIKAT PRODUK PENGGUNAAN TANDA SNI

Perseroan menerima sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI- SNI 054:2011 dari Sucofindo dengan masa berlaku 13 Januari 2012-12 Januari 2015;

SNI MARKING PRODUCT

The Company received SNI Marking Product - SNI 054:2011 Certification from Sucofindo with a validity period of January 13th, 2012-January 12th, 2015



SERTIFIKAT AUDIT SMK3

Perseroan menerima sertifikat Audit Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan masa berlaku 23 April 2012-22 April 2015;

SMK3 AUDIT CERTIFICATION

The Company received Health and Safety Management System (SMK3) Audit Certification from the Ministry of Manpower and Transmigration with a validity period of April 23rd, 2012-April 22nd, 2015;



SERTIFIKASI OHSAS

Perseroan menerima sertifikasi OHSAS 18001:2007 dari Sucofindo dengan masa berlaku 3 Februari 2012-2 Februari 2015;

OHSAS CERTIFICATION

The Company received OHSAS 18001:2007 Certification from Sucofindo with a validity period of February 3rd, 2012-February 2nd, 2015;



VERIFICATION CERTIFICATE DARI KN-RCI

Perseroan menerima Verification Certificate dari Komite Nasional Responsible Care Indonesia dengan masa berlaku 25 Oktober 2011-24 Oktober 2014.

VERIFICATION CERTIFICATE FROM KN-RCI

The Company received Verification Certificate from the National Committee for Responsible Care Indonesia with a validity period of October 25th, 2011-October 24th, 2014.



No. HC069/LPPOMMUI/1/2012
No. HC070/LPPOMMUI/1/2012

SERTIFIKAT PRODUK "HALAL"

Perseroan menerima sertifikat Sistem Jaminan Halal untuk seluruh produk Polyethylene dan Polypropylene dengan merk dagang "Asrene" dan "Trilene" dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan masa berlaku 11 Januari 2012-10 Januari 2016;

PRODUCT CERTIFICATE "HALAL"

The Company received Certification of Halal Guaranteed System for all products of Polyethylene and Polypropylene under the brand trademark of "Asrene" and "Trilene" from The Indonesian Council of Ulemas (MUI) with a validity period of January 11th, 2012-January 10th, 2016;

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Petrokimia Kelas Dunia di Indonesia

To be a World-Class Petrochemical Company in Indonesia.

STRATEGI PERSEROAN CORPORATE STRATEGY

- Meningkatkan kapasitas dan membangun posisi dominan di pasar untuk menangkap pertumbuhan industri petrokimia Indonesia;
- Mempertahankan dan meningkatkan lebih jauh standar operasional yang terbaik dan penghematan biaya;
- Memperluas produk yang ditawarkan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut pada mata rantai industri petrokimia;
- Melanjutkan pemanfaatan infrastruktur Perseroan yang unik dan layanan pelanggan untuk mempertahankan hubungan yang baik.
- Increase the Company's capacity and build on its dominant market position to capture strong Indonesian petrochemical growth;
- Maintain and further improve best-in-class operating standards and cost efficiency;
- Expand the Company's product offerings and further optimise integration along the petrochemical value chain;
- Continue to leverage the Company's unique infrastructure and customer service to maintain premium relationship.

KOMITMEN KAMI OUR COMMITMENT

Perseroan bertekad untuk melaksanakan Prinsip Bisnis sebagai berikut.

Mengenai Pemangku Kepentingan

1. Melindungi investasi para Pemegang Saham dan memberikan pengembalian yang wajar;
2. Memberikan kepada para pelanggan keunggulan produk dan pelayanan yang bernilai baik dalam hal harga, fungsi, kualitas, keselamatan, dan dampak lingkungan;
3. Memberikan kepada karyawan kondisi kerja yang aman dan baik, serta kesempatan menggunakan dan mengembangkan bakat dengan imbalan yang bersaing berdasarkan prestasi kerja;
4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan para kontraktor, pemasok, otoritas, dan mitra kerja;
5. Bersaing dengan perusahaan lain secara adil dan etis;
6. Membantu kemajuan sosial dan ekonomi melalui kegiatan bisnis.

Mengenai Perilaku

1. Bekerja dengan jujur, kesatuan antara kata dan perbuatan dalam semua aspek bisnis kita;
2. Memperlakukan semua orang dengan hormat;
3. Tidak menawarkan, memberikan atau menerima suap;
4. Menghindari benturan kepentingan antara pribadi dengan aktivitas kerja;
5. Menaati perundang-undangan negara kita dan peraturan Perseroan;
6. Menjalankan kebiasaan yang sehat, aman, dan ramah lingkungan.

The Company are committed to perform the following Business Principles.

Concerning Stakeholders

1. Protect Shareholders' investment, and provide an acceptable rate of return.
2. Provide customers with reliable products and services which offer value in terms of price, functionality, quality, safety, and environmental impact.
3. Provide employees with safe working conditions, opportunities to develop relevant talents and realize their full potential, and reward according to performance.
4. Develop mutually beneficial relationship with contractors, suppliers, authorities, and partners.
5. Compete fairly and ethically with other enterprises.
6. Discharge our corporate responsibilities and contribute to social and economic progress through business activities.

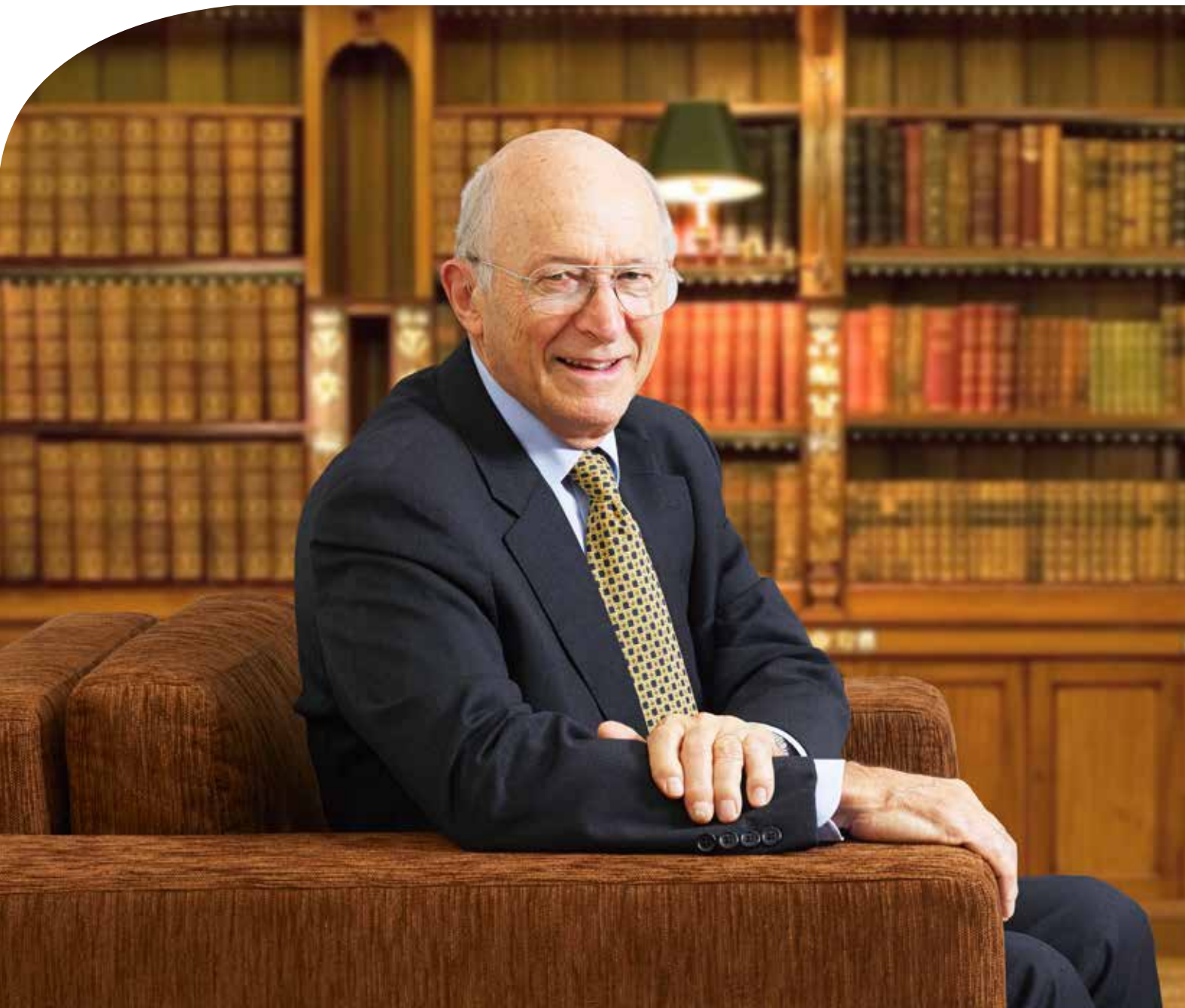
Concerning Behaviour

1. Act with honesty, integrity and fairness in all aspect of business.
2. Treat all people with respect.
3. Do not offer or solicit or accept bribes.
4. Avoid conflict of interest between private and business activities.
5. Observe the laws of the country and rules and regulations of the Company.
6. Observe good health, safety and environment practices.



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



GEORGE ALLISTER LEFROY
Presiden Komisaris
President Commissioner

“Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh karyawan akan membantu pencapaian Visi Perseroan ‘Menjadi Perusahaan Petrokimia Kelas Dunia di Indonesia’ ”

“Board of Commissioners is optimistic that the efforts performed by Board of Directors and all employees will help achieve the Company's Vision of ‘Becoming a World-Class Petrochemical Company in Indonesia’ ”

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Esa, kami dapat menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban kami.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Pada 2012, perekonomian global secara umum masih diwarnai dengan situasi ketidakpastian. Hal tersebut dipengaruhi oleh volatilitas dari krisis hutang Eropa, dan perlambatan ekonomi di China yang berkelanjutan. Semua ini menyebabkan perlambatan permintaan di industri petrokimia global. Namun demikian, perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan yang cukup mengesankan. Produsen di sejumlah negara seperti China, Thailand, Malaysia, dan Indonesia mengalami penurunan margin yang signifikan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku Naphtha karena masih tingginya harga minyak mentah. Perseroan sebagai produsen tunggal penghasil produk Olefins dalam negeri memiliki kekuatan sekaligus peluang dalam mendukung perkembangan industri petrokimia di Indonesia. Memperhatikan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris menghargai langkah-langkah bijaksana yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajaran Manajemen untuk melaksanakan pengembangan-pengembangan dalam berbagai aspek kegiatan Perseroan pada 2012.

Distinguished Shareholders,

Thanking God for His grace, we submit our management supervisory report as your Board of Commissioners.

Assessment Towards Board of Directors Performance

In 2012, the global economy remained somewhat uncertain. It was affected by volatility from the continuing European Debt Crisis, and moderation in China economic growth. All this led to a slowdown of demand growth in the global petrochemical industry. In these circumstances, the Indonesian economy achieved quite impressive growth. Producers in a number of countries such as China, Thailand, Malaysia, and Indonesia experienced significant margin declines. This was caused by the increasing price of Naphtha due to the stubbornly high crude oil price. The Company as the sole domestic Olefins manufacturer has the power and opportunity to support development throughout the petrochemical industry in Indonesia. Noting these developments, Board of Commissioners appreciates prudent measures performed by Board of Directors and all levels of Management to implement developments in various aspects of Company's activities in 2012.

Perseroan secara optimal menggunakan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar Indonesia pada 2012. Perseroan meningkatkan volume produksi pada seluruh segmen produk yang dihasilkan yaitu Olefins, Polyolefins, Styrene Monomer, dan produk turunan lainnya. Volume produksi tertinggi disumbangkan oleh Polypropylene, Polyethylene, dan Styrene Monomer. Secara keseluruhan volume penjualan mengalami kenaikan sebesar 5% yang didorong oleh kenaikan produksi 2012, dan pasca *Turn Around Maintenance* di akhir 2011.

Pandangan atas Prospek Usaha

Melalui perencanaan strategis yang tepat dan akurat serta pengambilan keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab, Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Direksi perlu terus menyempurnakan proses bisnis, strategi maupun operasional Perseroan, sehingga peluang dan prospek usaha industri petrokimia di Indonesia dapat diraih. Saat ini, Perseroan sedang membangun pabrik Butadiene pertama di Indonesia yang diharapkan akan selesai pada kuartal ketiga 2013. Operasi pabrik Butadiene ini akan menambah nilai terhadap kinerja Perseroan. Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh karyawan akan membantu pencapaian Visi Perseroan “Menjadi Perusahaan Petrokimia Kelas Dunia di Indonesia”.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Tata Kelola

Selama 2012, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan, memastikan bahwa Direksi telah memenuhi hukum yang berlaku terkait regulasi sektor industri petrokimia maupun di bidang pasar modal, memberikan opini, saran, dan rekomendasi kepada Direksi dan semua lini Manajemen terhadap pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Kami mengadakan pertemuan secara teratur dengan Direksi, serta melaporkan hasil pengawasan kami terhadap kinerja Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang tugas dan tanggung jawabnya diatur dalam Piagam Komite Audit.

The Company effectively used its production capacity to meet Indonesian market demand in 2012. The Company increased production volumes of Olefins, Polyolefins, Styrene Monomer, and other derivatives. The highest production volumes were contributed by Polypropylene, Polyethylene, and Styrene Monomer. Overall sales volume increased by 5%, driven by the increase in 2012 production, post the Turn Around Maintenance at the end of 2011.

View on Business Prospects

Through proper and accurate strategic planning with prudent and responsible decision-making, the Company can continue to grow and expand in the future to meet the challenges and make use of existing opportunities. Board of Directors needs to continuously improve business processes, strategy, and operations in the Company, so that the large opportunities and prospects in the petrochemical industry can be achieved. Currently, the Company is constructing a Butadiene plant, Indonesia's first, which is expected to be completed in the third Quarter of 2013. The operation of this Butadiene plant will add value to the performance of the Company. Board of Commissioners is optimistic that the efforts performed by Directors and all employees will help achieve the Company's Vision of “Becoming a World Class Petrochemical Company in Indonesia”.

Board of Commissioners Supervision and Corporate Governance

Throughout 2012, Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions, ensuring that Board of Directors has complied with applicable laws related to regulations in both petrochemical and capital market sectors, providing opinions, suggestions, and recommendations to Board of Directors and all lines of Management concerning the achievement of the Company's goals and objectives. We meet regularly with Board of Directors, as well as reporting our monitoring of Board of Directors performance in the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee whose duties and responsibilities are governed under the Audit Committee Charter.

Dengan status Perseroan sebagai Perusahaan Publik sejak tahun 1996, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan transparansi. Dewan Komisaris dengan sungguh-sungguh melaksanakan peran pengawasan dan peran Komite Audit dalam menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan pada umumnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama 2012 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Apresiasi Kepada Direksi dan Seluruh Karyawan

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan atas kerja yang sangat baik oleh seluruh Direksi dan karyawan sepanjang 2012. Perseroan didukung oleh tim yang kuat di setiap tingkatan, dan hal ini akan memastikan kami untuk terus maju.

Apresiasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada segenap pelanggan, dan mitra kerja mengingat segenap pencapaian Perseroan di 2012 juga tidak terlepas dari peran dan kontribusi yang telah diberikan.

With its status as a Public Company since 1996, the Company continuously seeks to improve Corporate Governance and transparency. Board of Commissioners takes very seriously its supervisory role, and the Audit Committee's role, to maintain the trust of Shareholders and Stakeholders in general.

Changes in Board of Commissioners Composition

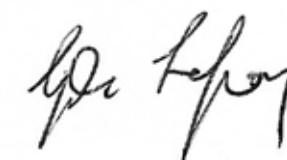
There were no changes in the composition of Board of Commissioners in 2012.

Appreciation to the Board of Directors and all Staff

Board of Commissioners would like to record its appreciation of the excellent work by all Board of Directors and staff throughout 2012. The company is blessed by a strong team at every level, and this will ensure it is able to continue to progress.

Appreciation to Stakeholders

Last but not least, on behalf of Board of Commissioners, I send my heartfelt gratitude to all Shareholders for their continued support. Our appreciation also goes to all customers, and business partners - our achievements in 2012 would not have been possible without them.



GEORGE ALLISTER LEFROY
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR'S REPORT



ERWIN CIPUTRA
Presiden Direktur
President Director

“Direksi akan terus berupaya menyempurnakan proses bisnis, strategi maupun operasional di segala lini usaha Perseroan sehingga prospek usaha di industri petrokimia dapat tercapai secara optimal.”

“Board of Directors will continue to improve business processes, strategies, and operations at all business lines so that the business prospects in petrochemical industry can be achieved optimally.”

Pemegang Saham yang Terhormat,

Saya ingin memulai laporan ini dengan berterima kasih kepada Tuhan atas karunia-Nya sehingga PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dapat melalui tahun yang penuh tantangan pada 2012.

Tantangan di 2012

Kondisi industri petrokimia global yang tidak menentu yang telah terjadi sejak paruh kedua 2011 dan masih berlanjut pada 2012. Situasi ini dipengaruhi oleh volatilitas dalam perekonomian global akibat krisis hutang Eropa, perlambatan Ekonomi di China yang menimbulkan terjadinya perlambatan permintaan di industri petrokimia global.

Tingginya harga bahan baku utama Naphtha seiring dengan tingginya harga minyak mentah yang dipicu oleh ketegangan di Timur Tengah, yang menyebabkan turunnya keuntungan.

Distinguished Shareholders,

I would like to start this report by thanking God for His grace that has allowed PT Chandra Asri Petrochemical Tbk successfully through the challenging year in 2012.

Challenges in 2012

The volatility of global petrochemical industry, which has been occurred since the second half of 2011, continued in 2012. This situation was affected by volatility in the global economic conditions from the continuing European Debt Crisis, slowdown of China Economy, resulting the slowdown of demand in the global petrochemical industry.

Price of Naphtha, main feedstock, remained high on the back of rising crude oil prices triggered by the Middle East tensions, resulting in narrower product-to-feed margins.

Kinerja Kami di 2012

Volume penjualan Perseroan di 2012 meningkat sebesar 5% seiring dengan peningkatan produksi di 2012 dan pasca *Turn Around Maintenance* pada akhir 2011. Volume penjualan terbesar disumbangkan oleh Polypropylene dengan 457.74KT dan peningkatan terbesar dalam volume penjualan berasal dari Py-Gas dengan 25.26% menjadi 216.2KT.

Dengan peningkatan pada volume penjualan, Perseroan berhasil memperoleh Pendapatan Bersih 3.99% lebih tinggi atau US\$2,285 juta pada 2012 dibandingkan dengan US\$2,197.48 juta untuk 2011. Namun, Beban Pendapatan Perseroan yang terdiri dari bahan baku yang digunakan dalam operasional terutama Naphtha, meningkat 8.10% pada 2012 menjadi US\$2,262.37 juta dibandingkan dengan US\$2,092.37 juta pada 2011.

Harga rata-rata Naphtha per ton, yang terkait dengan harga minyak mentah Brent, meningkat sebesar 2.64% menjadi US\$973 dibandingkan dengan US\$948 di 2011.

Beban Usaha meningkat sebesar 24.99% menjadi US\$133.43 juta pada 2012 dibandingkan dengan US\$106.75 juta pada 2011, terutama disebabkan oleh peningkatan Beban penjualan, peningkatan pada Kerugian kurs mata uang asing-bersih yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US\$ dan Kerugian atas pelunasan obligasi yang dibebankan sekaligus.

Dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas, Perseroan membukukan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan 2012 sebesar USD87.30 juta dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD8.01 juta di 2011.

Jumlah Aset Perseroan di 2012 mengalami peningkatan sebesar 5.12% menjadi US\$1,687,115 ribu (terdiri dari: Aset Lancar sebesar 41.19% dan Aset Tidak Lancar sebesar 58.81%) yang terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas dan Aset Tetap.

Pada 2012, harga penutupan saham Perseroan adalah sebesar Rp4,375 yang merupakan peningkatan dari harga pembukaan di awal 2012 sebesar Rp2,700.

Jajaran Manajemen Perseroan meyakini bahwa dengan berbagai keunggulan yang dimiliki Perseroan, antara lain sebagai produsen petrokimia terkemuka di Indonesia dan operasional yang terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir adalah modal penting dalam

Our Performance in 2012

The Company's sales volume of 2012 increased by 5% along with the increase in production in 2012 and after Turn Around Maintenance at the end of 2011. The largest sales volume is contributed by Polypropylene with 457.74KT and the biggest increase in sales volume was derived from Py-Gas by 25.26% to 216.2KT.

With the increase in sales volume, the Company achieved Net Revenues by 3.99% higher or US\$2,285 million in 2012 compare with US\$2,197.48 million for 2011. However, the Company's Cost of Revenues which comprise mainly on raw materials used in operations such as Naphtha, was increased 8.10% in 2012 to US\$2,262.37 million compare to US\$2,092.37 million in 2011.

The average price of Naphtha per ton, which is linked to Brent crude oil price, increased by 2.64% to US\$973 compared to US\$948 in 2011.

Our Operating Expenses increased by 24.99% to US\$133.43 million in 2012 compared to US\$106.75 million in 2011, mainly due to increase in Selling expenses, an increase in Loss on foreign exchange-net caused by the depreciation of the Rupiah against US\$ and a one-time Loss on Notes redemption.

Affected by above factors, the Company booked the Total Comprehensive Loss For The Year of 2012 amounting to USD87.3 million compared to Total Comprehensive Income of USD8.01 million in 2011.

Company's Total Assets in 2012 increased by 5.12% to US\$1,687,115 thousand (consists of: Current Assets 41.19% and Non-Current Assets 58.81%) which was mainly due increased in Cash and Cash Equivalents and Property, plant and equipment.

In 2012, Company's closing share price was Rp4,375 which was an increase from the opening price at the beginning of 2012 amounting Rp2,700.

The Management believes with various Company's advantages, among others as a leading petrochemical producer in Indonesia as well as integrated operations from upstream to downstream, are important capitals in achieving better future performance. These advantages

mencapai kinerja masa depan yang lebih baik. Keuntungan ini termasuk pengoperasian pabrik Butadiene pertama di kuartal ketiga 2013, dan kolaborasi dengan SCG Chemicals Co., Ltd., dalam memperkuat dan meningkatkan daya saing Perseroan di pasar global.

Kebijakan Strategis

Dalam rangka menghadapi 2012 dan tantangan masa depan, Direksi telah melakukan strategi-strategi berikut untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan yang meliputi integrasi ke hilir, meningkatkan kapasitas pabrik, memperluas penawaran produk Perseroan termasuk produk bernilai tambah tinggi, aliansi strategis untuk memastikan ketersediaan pasokan bahan baku, melanjutkan pelaksanaan efisiensi biaya di semua lini operasional untuk mengurangi biaya produksi per unit dan memberdayakan karyawan Perseroan yang memungkinkan mereka untuk berkinerja maksimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka agar siap untuk ekspansi usaha masa depan.

Prospek Bisnis

Pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan dengan membangun pabrik Butadiene dengan kapasitas 100KTPA (Kilo Ton Per Annum) yang ditargetkan selesai dan beroperasi pada kuartal ketiga 2013 diharapkan dapat lebih meningkatkan nilai tambah pada produk Mixed C4 yang selama ini hanya diekspor. Produk Butadiene dapat digunakan sebagai bahan baku ban, karet sintetik, sarung tangan maupun alas kaki.

Direksi akan terus berupaya menyempurnakan proses bisnis, strategi maupun operasional di segala lini usaha Perseroan sehingga prospek usaha di industri petrokimia dapat tercapai secara optimal.

Tata Kelola Perusahaan

Memahami pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah membuat Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian dari Manajemen Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, keadilan dan tanggung jawab. Kami berkomitmen untuk menjadi panutan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Kami percaya implementasi prinsip-prinsip tersebut dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan dan memberikan nilai tambah kepada para Pemangku Kepentingan.

include the operation of the first Butadiene plant in third quarter 2013, and collaboration with SCG Chemicals Co., Ltd., in strengthening and improving the Company's competitiveness in the global market.

Strategic Policies

In order to face 2012 and future challenges, Board of Directors has performed the following strategies to ensure the sustainability of the Company's business which include the integration to downstream, increase the plants' capacity, expand our product offerings including high value products, strategic alliances to ensure the availability of raw material supplies, continue the implementation of cost efficiency in all lines of operations to reduce unit operating costs, and empower our people to enable them to perform excellent of their duties and responsibilities in order to be ready for future business expansion.

Business Prospect

The Company's business expansion by constructing a Butadiene plant with the capacity of 100KTPA (Kilo Tonnes Per Annum), which is targeted for completion and operate in the third quarter of 2013, is expected to further increase the added value of Mixed C4 product which is a mere export commodity currently. Butadiene can be used as a raw material for tires, synthetic rubber, gloves, and footwear.

Board of Directors will continue to improve business processes, strategies, and operations at all business lines so that the business prospects in petrochemical industry can be achieved optimally.

Good Corporate Governance

Understanding the importance of implementing Good Corporate Governance, Board of Commissioners and Board of Directors have made Good Corporate Governance as a part of the Company's management through the implementation of a system that reflects the principles of disclosure, accountability, fairness and responsibility. We commit to be role model in GCG implementation. We believe this implementation of GCG principles can create a competitive advantage for the Company in facing the competition and giving added value to the Stakeholders.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan sebagai upaya untuk mendukung bisnis yang sukses dalam memberikan manfaat yang optimal bagi Pemegang Saham secara etis, legal, berkelanjutan dan selalu memenuhi kepentingan dan keadilan kepada para Pemangku Kepentingan lainnya. Kami berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip bisnis kami. Untuk menyempurnakan prinsip-prinsip bisnis kami, saat ini kami mengembangkan Kode Etik yang diharapkan menjadi pedoman etika bagi seluruh jajaran dalam Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama 2012 telah terjadi satu kali pergantian Direksi, dimana Andry Setiawan digantikan oleh Raymond Budhin sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer. Saya atas nama Direksi mengucapkan selamat bergabung kepada Raymond Budhin sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Andry Setiawan atas kontribusi yang sangat berharga selama menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer.

Apresiasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Akhirnya, atas nama Direksi, saya ucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, kepada Dewan Komisaris beserta Komite Audit yang telah memberikan arahan dalam pengelolaan Perseroan dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya selama 2012. Penghargaan juga kami sampaikan kepada segenap pelanggan, mitra kerja dan mitra usaha atas peran dan kontribusi yang telah diberikan terhadap segenap pencapaian Perseroan pada 2012.



ERWIN CIPUTRA
Presiden Direktur
President Director

The Company is committed to implement GCG as an effort to support a successful business to provide optimal benefits for Shareholders ethically, legally, sustainably and always attend to the interests and equitable for other Stakeholders. We commit to comply with our business principles. To perfecting our business principles, we currently develop Code of Conduct which expected to be an ethical guidance for the whole Company.

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2012 there has been a change in Board of Directors composition, where Andry Setiawan was replaced by Raymond Budhin as Vice President Director of Polymer Commercial. On behalf of Board of Directors, welcome Raymond Budhin as the Vice President Director of Commercial Polymer and send the deepest gratitude to Andry Setiawan for the valuable contribution during his tenure as the Vice President Director of Commercial Polymer.

Appreciation to Stakeholders

Finally, on behalf of Board of Directors, I would like to thank all the Shareholders on the support provided, to Board of Commissioners and Audit Committee for their guidance in the Company Management, and employees for their hard work throughout 2012. Our appreciation also goes to all customers, partners, and business partners considering all their roles and contribution towards our entire achievement in 2012.



Konstruksi PABRIK BUTADIENE
The construction of BUTADIENE PLANT



CHALLENGING TIMES

LEVERAGING **ASSETS** AND CONTINUING TO **BUILD & GROW**

MASA-MASA PENUH TANTANGAN.
MEMANFAATKAN **ASET**,
MELANJUTKAN **PEMBANGUNAN & BERTUMBUH**





Ikhtisar

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) dibentuk melalui penggabungan antara Chandra Asri (CA) dan Tri Polyta Indonesia (TPI), yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011. CA didirikan pada 1989 dan memulai operasi Naphtha Cracker pada 1995. TPI didirikan pada 1988 dan memulai operasi pabrik Polypropylene pada 1992.

Perseroan adalah produsen petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia dan satu-satunya di Indonesia yang mengoperasikan Naphtha Cracker. Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan produk turunan seperti Py-Gas dan Mixed C4) dan Polyolefins (Polyethylene, produk turunan Ethylene, dan Polypropylene, produk turunan Propylene), dan Styrene Monomer beserta produk turunan seperti Ethyl Benzene, Toluene dan campuran Benzene Toluene. Perseroan adalah satu-satunya produsen domestik Ethylene dan Styrene Monomer, dan salah satu dari dua produsen dalam negeri yang memproduksi Propylene dan Polyethylene di Indonesia dan produk Perseroan merupakan bahan dasar produksi dari berbagai produk konsumen dan industri.

Pada 2012, Perseroan menghasilkan 531KT Ethylene, 291KT Propylene, 209KT Py-Gas, 173KT Mixed C4, 337KT Polyethylene, 460KT Polypropylene dan 309KT Styrene Monomer serta produk-produk turunan lainnya.

Overview

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) was formed through a merger between Chandra Asri (CA) and Tri Polyta Indonesia (TPI), which took effect on January 1st, 2011. CA was incorporated in 1989 and commenced operations its Naphtha Cracker plant in 1995. TPI was incorporated in 1988 and commenced operations its Polypropylene plant in 1992.

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia and operate the country's only Naphtha Cracker. The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and by-products, such as Py-Gas and Mixed C4) and Polyolefins (Polyethylene, an Ethylene by-product, and Polypropylene, a Propylene by-product), and Styrene Monomer and by-products such as Ethyl Benzene, Toluene and Benzene Toluene mixture. The Company is the only domestic producer of Ethylene and Styrene Monomer, and one of only two domestic producers of Propylene and Polyethylene in Indonesia and its products are fundamental to the production of many diverse consumer and industrial products.

In 2012, the Company produced 531KT of Ethylene, 291KT of Propylene, 209KT of Py-Gas, 173KT of Mixed C4, 337KT of Polyethylene, 460KT of Polypropylene and 309KT of Styrene Monomer and by-products.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Operasional

Perseroan mengoperasikan sebuah kompleks petrokimia yang terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, Indonesia, yang terdiri dari satu Naphtha Cracker, dua pabrik Polyethylene dan tiga reaktor Polypropylene. Lokasi kompleks petrokimia Perseroan yang strategis dan terintegrasi memberikan akses mudah ke pelanggan domestik utama Perseroan yang langsung terhubung ke fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa. Kompleks petrokimia Perseroan yang terintegrasi juga mencakup dua pabrik Styrene Monomer, satu-satunya pabrik Styrene Monomer di Indonesia, terletak di Serang, Provinsi Banten, Indonesia sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia Perseroan telah terintegrasi fasilitas pendukung termasuk jaringan pipa, pembangkit listrik, boiler, pabrik pengolahan air, tanki penyimpanan dan fasilitas Jetty.

Perseroan memiliki segmen-segmen usaha sebagai berikut:

- Produksi Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas dan Mixed C4);
- Produksi Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene);
- Produksi Styrene Monomer.

Di samping itu, Perseroan juga memiliki segmen usaha sewa tanki dan Jetty. Segmen usaha ini dijalankan oleh entitas anak PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU) dan juga secara langsung oleh Perseroan.

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

PABRIK-PABRIK PERSEROAN

Perseroan memiliki dan mengoperasikan Naphtha Cracker, menggunakan teknologi berlisensi dari Lummus Technology, Inc., dengan kapasitas terpasang saat ini 600KTPA. Naphtha Cracker Perseroan juga mengurai LPG dan bahan baku lainnya beserta produk utama yang dihasilkan adalah Ethylene dan Propylene, juga dikenal sebagai Olefins, dan produk turunan termasuk Py-Gas dan Mixed C4.

Operational Review

The Company operates an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province of Indonesia, comprising one Naphtha Cracker, two Polyethylene plants and three Polypropylene trains. The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides convenient access to the Company's key domestic customers who are directly connected to the production facilities in Cilegon by pipelines. The Company's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, located in Serang in Banten Province of Indonesia approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. The Company's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities.

The Company's business segments are as follows:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas and Mixed C4);
- Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene);
- Styrene Monomer.

In addition, the Company has a tank and jetty rental business operated by a subsidiary of PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), namely PT Redeco Petrolin Utama (RPU), and also directly by the Company itself.

Operating Performance By Business Segment

PRODUCTION PLANTS

The Company owns and operates a Naphtha Cracker, using technology licensed from Lummus Technology, Inc., with a current design nameplate capacity of 600KTPA. The Naphtha Cracker is also able to crack LPG and other feedstock and the key products produced are Ethylene and Propylene, also known as Olefins, and by-products including Py-Gas and Mixed C4.

Perseroan menggunakan porsi yang signifikan dari produksi Ethylene sebagai bahan baku untuk produksi Polyethylene dan Styrene Monomer dan menjual sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Demikian pula, Perseroan menggunakan hampir seluruh produksi Propylene Perseroan sebagai bahan baku untuk produksi Polypropylene dan menjual sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Perseroan terhubung melalui jaringan pipa untuk semua pelanggan Ethylene dan Propylene Perseroan. Sehubungan dengan Py-Gas (digunakan untuk pencampuran bensin mesin atau ekstraksi Benzene) dan Mixed C4 (bahan baku Butadiene), saat ini Perseroan mengekspor semua Py-Gas dan produksi Mixed C4 secara langsung dan melalui pedagang internasional ke berbagai perusahaan petrokimia di Asia.

Sebagai bagian dari tujuan strategis Perseroan untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham dan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin di industri petrokimia Indonesia, Perseroan terus meningkatkan kapasitas, memperluas penawaran produk dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat.

Pada 2012, Perseroan memperoleh manfaat dari program ekspansi kapasitas yang hemat biaya yang dilakukan pada 2011 termasuk memperluas kapasitas Polypropylene dan Polyethylene melalui *de-bottlenecking*. Pada April 2011, Perseroan menyelesaikan *de-bottlenecking* pabrik Polypropylene, yang menghasilkan peningkatan kapasitas sebesar 120KT (33.33%) sehingga menjadi 480KT. Demikian pula, pada Desember 2011, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi Polyethylene Showa Denko sebesar 16KT (13.33%) sehingga menjadi 136KT sehingga total kapasitas produksi Polyethylene menjadi 336KT.

Tabel di bawah ini memuat kapasitas produksi pabrik Perseroan:

dalam Kilo Ton Per Annum (KTPA) in Kilo Tonnes Per Annum (KTPA)			
Kapasitas / Capacity			
Produk / Product	2012	2011	2010
Ethylene	600	600	600
Propylene	320	320	320
Py-Gas	280	280	280
Mixed C4	220	220	220
Polyethylene	336	336	320
Polypropylene	480	480	360
Styrene Monomer	340	340	340

The Company uses a significant portion of Ethylene production as feedstock for the production of Polyethylene and Styrene Monomer and sell the remainder to domestic industrial customers. Similarly, the Company uses substantially all of Propylene production as feedstock for the production of Polypropylene and sell the remainder to domestic industrial customers. The Company is connected via pipelines to all its Ethylene and Propylene customers. In respect of Py-Gas (used for motor gasoline blending or Benzene extraction) and Mixed C4 (raw material for Butadiene), The Company currently export all of its Py-Gas and Mixed C4 production directly and via international traders to various petrochemical companies in Asia.

As part of the Company's strategic objective to maximize Shareholder value and to maintain its leading position in the Indonesian petrochemical industry, the Company continues to increase capacity, expand product offerings and further optimize integration to capture the strong Indonesian petrochemical growth.

In 2012, the Company benefited from the cost-efficient capacity expansion program undertaken in 2011 which included expanding Polypropylene and Polyethylene capacity through *de-bottlenecking* activities. In April 2011, the Company completed the *de-bottlenecking* of the Polypropylene plant, which resulted in an increase in capacity by 120KT (33.33%) to 480KT. Similarly, in December 2011, the Company increased the Polyethylene Showa Denko production capacity by 16KT (13.33%) to 136KT bringing the total Polyethylene production capacity to 336KT.

The table below sets forth the production capacity of the Company's plants:

KINERJA PRODUKSI

Perseroan terus meningkatkan produksi dan meningkatkan kinerja pabrik. Tabel berikut ini memuat tingkat utilisasi kapasitas pabrik berdasarkan produk:

Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik (%) Plant Capacity Utilization Rates (%)		
Produk / Product	2012	2011
Ethylene	88.5	77.9 *
Polyethylene	100.2	88.7 *
Polypropylene	96.0	90.4
Styrene Monomer	88.9	89.8

* Perseroan melakukan *Turn Around Maintenance* yang direncanakan dari Oktober sampai November 2011 untuk Ethylene (45 hari) dan Polyethylene (33 hari).
* The Company conducted a planned *Turn Around Maintenance* from October to November 2011 for Ethylene (45 days) and Polyethylene (33 days).

Sebagai hasil dari tingkat utilisasi, volume produksi Perseroan mencerminkan meningkatnya tren 2011-2012 seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

PRODUCTION PERFORMANCE

The Company continues to enhance the production and augment plant performance. The table below sets forth the plant capacity utilization rates by products:

As a result of these utilization rates, the Company's production volumes reflect the increasing trend from 2011 to 2012 as shown below:

Volume Produksi Per Segmen Usaha
Production Volumes per Business Segment

dalam Kilo Ton (KT)
in Kilo Tonnes (KT)

Segmen Segment	Produk Turunan By-Product	2012	2011	Perubahan (%) Changes (%)
Olefins	Ethylene	531	468	13.46
	Propylene	291	255	14.12
	Py-Gas	209	178	17.42
	Mixed C4	173	166	4.22
Polyolefins	Polyethylene	337	248	35.89
	Polypropylene	460	416	10.58
Styrene Monomer and by-products		309	312	(0.96)

Sementara menunjukkan adanya peningkatan secara umum dari 2011, pada 2012 operasi Perseroan cukup terpengaruh oleh adanya pekerjaan *upgrade* pada *Jetty A*, yang digunakan untuk mengimpor Naphtha dan bahan baku lainnya, untuk memperkuat dan meningkatkan kapasitas bersandar kapal 80,000DWT dari 50,000DWT. Pekerjaan dimulai pada September 2012 dan diharapkan akan selesai pada akhir Mei 2013. Akibatnya, produksi dan optimalisasi pembelian Naphtha terbatas dan Perseroan harus mengeluarkan biaya logistik tambahan untuk mengurangi gangguan operasional.

Whilst showing a general improvement over 2011, in 2012 the Company's operations were somewhat affected by upgrading works undertaken on its *Jetty A*, which is used for importing Naphtha and other feedstock, to strengthen and increase the capacity of the jetty to berth 80,000DWT vessels from 50,000DWT. Work commenced in September 2012 and is expected to be completed by end May 2013. As a result, production and optimisation of Naphtha purchases were constrained and the company had to incur additional logistics costs to mitigate operational disruption.

KINERJA PENJUALAN

Secara keseluruhan, volume penjualan meningkat sebesar 5% seiring dengan peningkatan produksi pada 2012 setelah *Turn Around Maintenance* pada akhir 2011. Volume penjualan terbesar disumbangkan oleh Polypropylene dengan 457.72KT dan peningkatan terbesar dalam volume penjualan terlihat di Py-Gas sebesar 25.26% menjadi 216.2KT.

Volume Penjualan Per Segmen Usaha
Sales Volume per Segment

dalam Kilo Ton (KT) in Kilo Tonnes (KT)				
Segmen Segment	Produk Turunan By-Product	2012	2011	Perubahan (%) Changes (%)
Olefins	Ethylene	120,19	128,50	(6.47)
	Propylene	13,24	48,70	(72.81)
	Py-Gas	216,20	172,60	25.26
	Mixed C4	177,08	164,92	7.37
Polyolefins	Polyethylene	329,86	293,40	12.43
	Polypropylene	457,72	409,80	11.69
Styrene Monomer and by-products		301,98	321,70	(3.86)
Jumlah Volume Penjualan / Total Sales Volume		1,623.48	1,539.52	5.45

Aspek Pemasaran

Produk Perseroan dijual sebagai bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri. Perseroan menjual Olefins dan produk-produk turunannya dan Polyethylene baik di pasar domestik maupun ekspor, dan Polypropylene di pasar domestik. Perseroan menjual Styrene Monomer baik di pasar domestik dan ekspor.

PANGSA PASAR

Perseroan merupakan produsen tunggal Ethylene dan Styrene Monomer, satu dari dua produsen domestik dari Polyethylene dan satu dari tiga produsen domestik dari Polypropylene di Indonesia. Perseroan merupakan produsen tunggal Ethylene di Indonesia dan memiliki pangsa pasar berkisar sebesar 55% dari pasar domestik Ethylene dan sebesar 40% masing-masing untuk pasar Polyethylene dan Polypropylene.

Di masa yang akan datang, Perseroan juga akan menjadi satu-satunya produsen Butadiene di Indonesia saat pabrik Butadiene Perseroan selesai dan beroperasi pada kuartal ketiga 2013.

SALES PERFORMANCE

Overall sales volume increased by 5% in line with the increase in production in 2012 after the *Turn Around Maintenance* at the end of 2011. The largest sales volume is contributed by Polypropylene with 457.72KT and the biggest increase in sales volume was seen in Py-Gas by 25.26% to 216.2KT.

Marketing Aspects

The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. The Company sells Olefins and by-products and Polyethylene in both the domestic and export markets, and Polypropylene in the domestic market. The Company sells Styrene Monomer in both domestic and export markets.

MARKET SHARE

The Company is the only domestic producer of Ethylene and Styrene Monomer, one of two domestic producers of Polyethylene and one of three domestic producers of Polypropylene in Indonesia. The Company is the sole producer of Ethylene in Indonesia and have a market share of approximately 55% of the Ethylene domestic market and approximately 40% for both Polyethylene and Polypropylene.

In the future, the Company will also be the sole producer of Butadiene in Indonesia when the Company's Butadiene plant is completed and on-stream in third quarter of 2013.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan ditujukan untuk pelanggan saat ini maupun untuk calon pelanggan yang berpotensi. Untuk pelanggan saat ini, strategi pemasaran yang digunakan adalah sebagai berikut.

- Memberikan pelayanan/bantuan teknis baik untuk produk yang sudah ada maupun untuk pengembangan produk kepada pelanggan;
- Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan pelanggan untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan sehingga loyalitas pelanggan bisa terpelihara. Perseroan juga berpartisipasi dalam Asosiasi Industri Olefins, Aromatik & Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menjembatani hubungan dengan pelanggan, konsultan, industri, dan Pemerintah.
- Meningkatkan kualitas produk dengan menjalin kerjasama dan komunikasi antara tim produksi, tim pengembangan produk, tim pemasaran dan pengembangan usaha serta departemen jaminan mutu. Terkait dengan hal ini, pelanggan juga dilibatkan untuk bisa memberikan masukan terkait dengan konsistensi kualitas produk;
- Penyediaan *Satellite Warehouse* di Jawa Tengah dan Jawa Timur untuk mempercepat waktu pengiriman kepada pelanggan;
- Melakukan survei kepuasan pelanggan secara tahunan, yang ditujukan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan pada pelanggan.

Sedangkan untuk calon pelanggan yang berpotensi, Perseroan menjalankan strategi pemasaran sebagai berikut.

- Memberikan pelayanan/pelatihan teknis bagi calon pelanggan dalam memproduksi dan mengembangkan produk;
- Menyelenggarakan riset pemasaran yang ditujukan untuk menggali peluang-peluang terkait dengan potensi pelanggan;
- Menyelenggarakan seminar dan pameran dengan bekerja sama dengan produsen mesin maupun produsen katalis yang ditujukan untuk pengenalan dan pengembangan produk;
- Pemasaran produk melalui agen atau distributor untuk pelanggan dengan skala kecil. Perseroan menjual sebagian besar produk secara langsung kepada konsumen;
- Memproduksi dan memasarkan produk-produk bernilai tambah yang tinggi (High Value Added), sehingga bisa meningkatkan penjualan.

MARKETING STRATEGY

Marketing strategies adopted by the Company are targeted for existing customers as well as to prospective potential customers. For existing customers, the Company's marketing strategies are as follows.

- Providing technical services/support for existing products as well as development of products to customers.
- Conducting regular meetings with customers to strengthen relationships with customers so that customer loyalty can be maintained. The Company also participates in the plastics industry association program (INAPLAS) to bridge the relationship between customers, consultants, industry, and Government.
- Improving quality of products by establishing the cooperation and communication between production team, product development team, marketing and business development team as well as quality assurance departments. In relation to this, customers can also be engaged to provide input related to the consistency of product quality.
- Providing *Satellite Warehouse* in Central Java and East Java to expediate delivery time to customers.
- Conducting annual customer satisfaction survey, which is aimed to evaluate performance of the customer service.

As for the prospective potential customers, the Company executes marketing strategies as follows.

- Providing services/technical training for prospective customers in producing and developing products.
- Conducting marketing researches which are aimed to explore opportunities associated with the customers' potential.
- Organizing seminars and exhibitions in cooperation with machinery manufacturers and catalyst producers aimed for the introduction and development of products.
- Marketing products through agents or distributors for small scale customers. The Company sells most of the products directly to consumers.
- Producing and marketing High Value Added products to increase sales.



Prospek dan Pengembangan Usaha

Industri petrokimia secara historis ditandai dengan tingginya siklus. Harga untuk produk petrokimia sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik regional maupun internasional, dan menghasilkan tingkat utilisasi yang merupakan faktor utama yang mempengaruhi siklus dan profitabilitas sektor petrokimia. Permintaan industri terutama dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru.

2012 terbukti menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri petrokimia yang dikarenakan terutama oleh kondisi yang tidak menentu yang mempengaruhi pulihnya ekonomi global, terlebih karena resesi di Eropa dan perlambatan di Asia, dan tingkat harga minyak mentah Brent yang masih tinggi, menyebabkan mengecilnya marjin industri dibandingkan 2011. Pandangan industri petrokimia di 2013 masih belum jelas karena permintaan sangat berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi.

Sementara Perseroan tidak luput dari perlambatan ekonomi global di 2012, Indonesia mencapai pertumbuhan PDB sebesar 6.3% dan Investasi Asing sebesar Rp313.2 triliun (US\$32.6 milyar), meningkat 24.6% y-o-y. Bank Indonesia memperkirakan PDB 2013 akan terus meningkat, berkisar antara 6.3%-6.8%.

Industri petrokimia terus memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia yang meningkat dengan pesat dimana produk yang dihasilkan digunakan sebagai bahan baku utama untuk produksi dari berbagai macam produk konsumen dan industri. Berdasarkan Nexant, konsultan industri dan pasar independen, Indonesia secara struktural kekurangan di banyak produk petrokimia dan Polymer dan sangat bergantung kepada produk impor dari negara lain, terutama dari Malaysia, Thailand, dan Singapura. Nexant memperkirakan pasar Indonesia tetap kekurangan dalam jangka panjang seiring dengan pertumbuhan tingkat konsumsi yang diperkirakan akan melampaui penambahan pasokan baru.

Business Prospects and Development

The petrochemical industry has historically been characterized by a high degree of cyclicality. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally, and resulting utilization levels are key factors that influence the cycle and the profitability of the petrochemical sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

2012 proved to be a challenging year for the petrochemical industry due largely to continued uncertainty surrounding the recovery in the global economy, especially the recession in Euro zone and slowdown in Asia, and higher Brent crude oil prices resulting in lower chemical margins compared to 2011. The outlook for petrochemicals in 2013 remains uncertain as demand is strongly correlated to economic growth.

Whilst the Company is not immuned to the global economic slowdown, in 2012, Indonesia achieved 6.3% GDP growth and FDI of IDR313.2tn (US\$32.6b), up 24.6% y-o-y. Bank Indonesia expects annual 2013 GDP will continue to improve, ranging at 6.3%-6.8%.

The petrochemical industry continues to play an important role in Indonesia's rapidly expanding economy as the products are used as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. According to Nexant, an independent industry market consultant, Indonesia is structurally deficient in many petrochemicals and Polymer and relies heavily on product imports from other countries, primarily from neighbouring Malaysia, Thailand and Singapore. Nexant expects the Indonesian market to remain deficient in long-term as consumption growth is projected to outpace new supply additions.



PABRIK BUTADIENE sedang dibangun
BUTADIENE PLANT in construction

Berlawanan dengan latar belakang tersebut, Perseroan terus memanfaatkan peluang untuk memperbesar kapasitas dan produk yang ditawarkan, dan mengoptimalkan lebih lanjut integrasi mata rantai petrokimia. Saat ini, Perseroan, melalui entitas anak, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) sedang membangun pabrik Butadiene yang pertama di Indonesia, untuk memproduksi Butadiene dari Mixed C4 Perseroan (yang saat ini masih diekspor) yang ditargetkan akan selesai dan beroperasi pada kuartal ketiga 2013. Butadiene adalah bahan baku untuk produksi Synthetic Butadiene Rubber untuk ban dan bahan pembuatan sarung tangan dan alas kaki karet.

Against this backdrop, the Company continues to seek opportunities to expand its capacity and product offerings, and further optimize integration along the petrochemical value chain. Currently, the Company, through its subsidiary, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) is constructing a Butadiene plant, Indonesia's first Butadiene extraction plant, to produce Butadiene from its Mixed C4 (which the Company currently export) with completion and commercial production targeted for third quarter 2013. Butadiene is a feedstock for the production of Synthetic Butadiene Rubber for tires and materials for making gloves, and rubber footwear.

Strategi Perseroan

Strategi Perseroan adalah untuk mempertahankan posisi memimpin di industri petrokimia Indonesia dan menjadi perusahaan petrokimia kelas dunia di Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan melaksanakan strategi-strategi berikut:

- Meningkatkan kapasitas dan membangun posisi dominan di pasar untuk menangkap pertumbuhan industri petrokimia Indonesia;
- Mempertahankan dan meningkatkan lebih jauh standar operasional yang terbaik dan penghematan biaya;

Corporate Strategy

The Company's strategy is to maintain its leading position in the Indonesian petrochemical industry and to become a world-class petrochemical company in Indonesia. The Company seeks to achieve this by executing the following strategies:

- Increase the Company's capacity and build on its dominant market position to capture strong Indonesian petrochemical growth;
- Maintain and further improve best-in-class operating standards and cost efficiency;

- Memperluas produk yang ditawarkan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut pada mata rantai industri petrokimia;
- Melanjutkan pemanfaatan infrastruktur Perseroan yang unik dan layanan pelanggan untuk mempertahankan hubungan yang baik.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny - anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited, dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan Bersih 2012 berjumlah US\$2,285,158 ribu, meningkat 3.99% dibandingkan dengan US\$2,197,484 ribu di 2011, mencerminkan pertumbuhan 5% dari volume penjualan, sebagian di-*offset* dengan penurunan 1.4% dari harga penjualan produk rata-rata. Volume penjualan 2012 yang lebih tinggi pada dasarnya disebabkan oleh tingkat operasional Naphtha *Cracker* yang disesuaikan dengan kondisi pasar. Pada 2011, Naphtha *Cracker* dihentikan operasionalnya selama 45 hari untuk perawatan terencana untuk fasilitas Perseroan pada kuartal keempat 2011.

Kinerja penjualan per segmen usaha dijelaskan sebagai berikut.

Segmen Olefins

Pada 2012, Pendapatan Bersih Perseroan untuk produk Olefins (Ethylene, Propylene, dan produk turunan) meningkat sebesar 1,8% menjadi US\$640.0 juta dibandingkan dengan US\$628.9 juta di 2011.

Pendapatan bersih Perseroan untuk Ethylene menurun sebesar 7.8% menjadi US\$157,3 juta di 2012 dibandingkan dengan US\$170,7 juta di 2011. Sebagian besar disebabkan oleh 6.5% lebih rendahnya volume penjualan sebesar 120.19KT di 2012 dibandingkan dengan 128.50KT di 2011 sebagai dampak dari penurunan permintaan akibat kondisi ekonomi global yang tidak menentu. Harga jual rata-rata per ton juga lebih rendah sebesar 1.43% dari US\$1,309 di 2012 dibandingkan dengan US\$1,328 di 2011.

- Expand the Company's product offerings and further optimise integration along the petrochemical value chain;
- Continue to leverage the Company's unique infrastructure and customer service to maintain premium relationship.

Financial Review

Financial reviews that will be described in this section refers to the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended December 31st, 2012 and 2011. The Consolidated Financial Statements have been audited by Osman Bing Satrio & Eny - member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited referred to above present fairly, in all material respects.

NET REVENUES

Net Revenues in 2012 amounted to US\$2,285,158 thousand, an increase of 3.99% compared to US\$2,197,484 thousand for 2011 reflecting a 5% growth in sales volume, partially offset by a 1.4% decrease in the average sales price for the Company's products. The higher sales volume for 2012 was principally due to regularization of its Naphtha Cracker operating rates, adjusted somewhat for market conditions. In 2011, the Naphtha Cracker was shut down for 45 days for planned maintenance of the Company's facilities during fourth quarter 2011.

Sales performance per business segment is described as follows.

Olefins Segment

In 2012, the Company's Net Revenues of Olefins (Ethylene, Propylene and by-products) increased by 1.8% to US\$640.0 million compared to US\$628.9 million in 2011.

The Company's net Ethylene revenues decreased by 7.8% to US\$157.3 million in 2012 compared to US\$170.7 million in 2011. This was largely due to 6.5% lower sales volumes of 120.19KT in 2012 compared to 128.5KT in 2011 as a result of lower demand due to the uncertain global economic conditions. The average sale prices per ton were also lower by 1.43% at US\$1,309 in 2012 compared to US\$1,328 in 2011.

Penjualan Perseroan untuk Propylene menurun sebesar 74.86% dari US\$16.87 juta di 2012 dibandingkan dengan US\$67.11 juta di 2011. Sebagian besar disebabkan karena 72.81% lebih rendahnya volume penjualan sebesar 13.27KT dibandingkan dengan 48.7KT di 2011 sebagai dampak dari tingkat konsumsi yang sudah pasti untuk produksi Polypropylene setelah penyelesaian *de-bottlenecking* di 2011. Harga penjualan rata-rata per ton 7.55% lebih rendah dari US\$1,274 dibandingkan US\$1,378 di 2011.

Penjualan Perseroan untuk Py-Gas meningkat sebesar 33.7% dari US\$215.77 juta di 2012 dibandingkan dengan US\$161.38 juta di 2011. Sebagian besar disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 25.26% dari 216.2KT dibandingkan 172.6KT di 2011 dikarenakan oleh permintaan yang lebih tinggi untuk produk turunan Py-Gas. Harga jual rata-rata per ton lebih tinggi 6.74% sebesar US\$998 dibandingkan dengan US\$935 di 2011.

Penjualan Mixed C4 meningkat 7.3% dari US\$246.50 juta di 2012 dibandingkan dengan US\$229.73 juta di 2011. Sebagian besar disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 7.37% dari 177.08KT dibandingkan 164.92KT di 2011 dikarenakan oleh permintaan yang lebih tinggi untuk produk turunan Mixed C4. Harga jual rata-rata per ton sebesar US\$1,392 sebanding dengan US\$1,393 di 2011.

Segmen Polyolefins

Di 2012, Pendapatan Bersih Perseroan untuk Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene) meningkat 7.16% dari US\$1,194.28 juta dibandingkan dengan US\$1,117.11 juta di 2011.

Penjualan Polyethylene Perseroan meningkat 14.06% dari US\$485.23 juta di 2012 dibandingkan dengan US\$425.42 juta di 2011. Sebagian besar disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 12.43% dari 329.86KT di 2012 dibandingkan dengan 293.40KT di 2011 dimana produksi pada 2011 dipengaruhi oleh pemberhentian pabrik selama 33 hari untuk perawatan yang terencana. Harga jual rata-rata per ton lebih tinggi 1.45% dari US\$1,471 di 2012 dibandingkan US\$1,450 di 2011.

Penjualan Polypropylene Perseroan meningkat 2.9% dari US\$710.39 juta di 2012 dibandingkan dengan US\$690.46 juta di 2011. Sebagian besar disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sebesar 11.69% dari 457.70KT dibandingkan dengan 409.80KT di 2011 dikarenakan oleh produksi yang lebih tinggi setelah penyelesaian *de-bottlenecking* di 2011. Harga jual rata-rata per ton sebesar 7.89% dari US\$1,552 lebih rendah dibandingkan dengan US\$1,685 di 2011.

The Company's Propylene sales decreased by 74.86% to US\$16.87 million in 2012 compared to US\$67.11 million in 2011. This was largely due to 72.81% lower sales volumes of 13.27KT compared to 48.7KT in 2011 due to higher captive consumption for Polypropylene production after completion of the de-bottlenecking in 2011. Average sale prices per ton were also 7.55% lower at US\$1,274 compared to US\$1,378 in 2011.

The Company's Py-Gas sales increased by 33.7% to US\$215.77 million in 2012 compared to US\$161.38 million in 2011. This was largely due to 25.26% growth in sales volumes of 216.2KT compared to 172.6KT in 2011 due to higher demand for Py-Gas by-products. Average sale prices per ton were also 6.74% higher at US\$998 compared to US\$935 in 2011.

The Company's Mixed C4 sales increased by 7.3% to US\$246.50 million in 2012 compared to US\$229.73 million in 2011. This was largely due to 7.37% growth in sales volumes of 177.08KT compared to 164.92KT in 2011 due to higher demand for Mixed C4 by-products. Average sale prices per ton at US\$1,392 were comparable to US\$1,393 in 2011.

Polyolefins Segment

In 2012, the Company's Net Revenues of Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene) increased by 7.16% to US\$1,194.28 million compared to US\$1,117.11 million in 2011.

The Company's Polyethylene sales increased by 14.06% to US\$485.23 million in 2012 compared to US\$425.42 million in 2011. This was largely due to 12.43% growth in sales volumes of 329.86KT in 2012 compared to 293.40KT in 2011 as production in 2011 was affected by 33 days of shutdown for planned maintenance. The average sale prices per ton were higher by 1.45% at US\$1,471 in 2012 compared to US\$1,450 in 2011.

The Company's Polypropylene sales increased by 2.9% to US\$710.39 million in 2012 compared to US\$690.46 million in 2011. This was largely due to 11.69% growth in sales volumes of 457.70KT compared to 409.80KT in 2011 due to higher production after completion of the de-bottlenecking in 2011. Average sale prices per ton were 7.89% lower at US\$1,552 compared to US\$1,685 in 2011.

Segmen Styrene Monomer

Penjualan Styrene Monomer dan produk turunan Perseroan menurun sebesar 1.14% dari US\$447.10 juta di 2012 dibandingkan dengan US\$451.50 juta di 2011. Sebagian besar disebabkan penurunan volume penjualan sebesar 6.13% dari 301.98KT di 2012 dibandingkan dengan 321.70KT di 2011. Harga jual rata-rata per ton lebih tinggi 3.05% dari US\$1,453 di 2012 dibandingkan dengan US\$1,410 di 2011.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perseroan terdiri dari bahan baku yang digunakan dalam operasi produksi, seperti Naphtha, Propylene dan Benzene, serta tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Pada 2012, Beban Pokok Pendapatan Perseroan meningkat 8.10% dari US\$2,262.37 juta dibandingkan dengan US\$2,092.87 juta pada 2011. Kenaikan Beban Pokok Pendapatan mencerminkan kenaikan harga Naphtha, yang merupakan bahan baku utama untuk Olefins. Biaya rata-rata Naphtha per ton, yang terkait dengan harga minyak mentah Brent, meningkat sebesar 2.64% menjadi US\$973 dibandingkan dengan US\$948 di 2011. Rata-rata biaya Benzene per ton meningkat sebesar 8.33% menjadi US\$1,196 dibandingkan dengan US\$1,104 di 2011, yang merupakan bahan baku utama untuk Styrene Monomer.

LABA KOTOR

Sebagai hasil dari faktor-faktor di atas, Laba Kotor Perseroan menurun sebesar 78.22% di 2012 dari US\$22.79 juta dibandingkan dengan US\$104.62 juta di 2011.

PENDAPATAN (BEBAN) USAHA

Pendapatan (Beban) Usaha Perseroan terdiri dari Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan pendapatan lain-lain. Beban Usaha Perseroan meningkat sebesar 24.99% dari US\$133.43 juta di 2012 dibandingkan dengan US\$106.75 juta di 2011, terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan sebesar 30.06%, peningkatan Kerugian kurs mata uang asing yang disebabkan oleh depresiasi nilai Rupiah terhadap US\$ dan Kerugian atas pelunasan obligasi yang dibebankan sekaligus.

RUGI SEBELUM PAJAK

Sehubungan dengan Laba Kotor yang lebih rendah untuk menutup Beban Usaha, Rugi Sebelum Pajak Perseroan meningkat US\$110.64 juta dibandingkan dengan US2.13 juta di 2011.

Styrene Monomer Segment

The Company's Styrene Monomer and by-products' sales decreased by 1.14 % to US\$447.10 million in 2012 compared to US\$451.50 million in 2011. This was largely due to 6.13% lower sales volumes of 301.98KT in 2012 compared to 321.70KT in 2011. The average sale prices per ton were higher by 3.05% at US\$1,453 in 2012 compared to US\$1,410 in 2011.

COST OF REVENUES

The Company's Cost of Revenues comprised mainly raw materials used in production operations, such as Naphtha, Propylene and Benzene, as well as direct labor and plant overhead. In 2012, the Company's Cost of Revenues increased 8.10% to US\$2,262.37 million as compared with US\$2,092.87 million in 2011. The increase in Cost of Revenues principally reflected an increase in the price of Naphtha, which is the primary raw materials for Olefins. The average cost of Naphtha per ton, which is linked to Brent crude price, increased by 2.64% to US\$973 compared to US\$948 in 2011. The average cost of Benzene per ton increased by 8.33% to US\$1,196 compared to US\$1,104 in 2011, which is the primary raw materials for Styrene Monomer.

GROSS PROFIT

As a result of the foregoing factors, The Company's Gross Profit decreased by 78.22% in 2012 to US\$22.79 million compared to US\$104.62 million in 2011.

OPERATING INCOME (EXPENSES)

The Company's Operating Income (Expenses) consisted of Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Finance Cost and other income. The Company's Operating Expenses increased by 24.99% to US\$133.43 million in 2012 compared to US\$106.75 million in 2011, primarily due to an increase of 30.06% in Selling Expenses, an increase in Loss on foreign exchange of caused by the depreciation of the Rupiah against US\$ and a one-time Loss on the Outstanding Notes redemption made by the Company.

LOSS BEFORE TAX

In view of the lower Gross Profit to cover Operating Expenses, the Company's Loss Before Tax increased to US\$110.64 million compared to US\$2.13 million in 2011.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Manfaat Pajak Perseroan sebesar US\$23.43 juta di 2012 dibandingkan dengan US\$10.14 juta di 2011.

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

Akibatnya, Rugi Bersih Perseroan sebesar US\$87.21 juta di 2012, setelah Rugi Sebelum Pajak sebesar US\$110.64 juta, dibandingkan dengan Laba Bersih US\$8.01 juta di 2011 dan Rugi Sebelum Pajak sebesar US\$2.13 juta.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$87,391 ribu di 2012, dibandingkan dengan laba bersih sebesar US\$8,007 ribu di 2011.
- Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali PT Redeco Petrolin Utama (RPU), entitas anak SMI, sebesar US\$178 ribu atau peningkatan 100% dari 2011 dikarenakan oleh akuisisi saham tambahan di RPU oleh SMI di September 2012 dari kepemilikan sebesar 34% menjadi 50.7%.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Rugi Komprehensif Perseroan sebesar US\$87.33 juta di 2012, setelah memperhitungkan kerugian yang diakibatkan oleh selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar US\$116 ribu, dibandingkan dengan Laba Komprehensif sebesar US\$8.01 juta di 2011.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan dijabarkan sebagai berikut:

- Jumlah Rugi Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$87.45 juta di 2012, dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar US\$8.01 juta di 2011.
- Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali di RPU sebesar US\$121 ribu, meningkat 100% dari 2011.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Akibatnya, Perseroan membukukan Rugi per saham dasar sebesar US\$0.029 di 2012 dibandingkan dengan laba per saham dasar sebesar US\$0.003 di 2011.

INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT

The Company's Tax Benefit was US\$23.43 million in 2012 compared to US\$10.14 million in 2011.

NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

As a result, the Company's Net Loss amounted to US\$87.21 million in 2012, after a Loss Before Tax of US\$110.64 million, as compared to a Net Income of US\$8.01 million in 2011 and Loss Before Tax of US\$2.13 million.

Net Income (Loss) For The Year are set out as follows:

- Net Loss For The Year Attributable To Owners of The Parent Entity amounted to US\$87,391 thousand in 2012, compared to a net profit of US\$8,007 thousand in 2011.
- Net Income For The Year Attributable To Non-Controlling Interests of PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a subsidiary of SMI, amounted to US\$178 thousand or 100% increase from 2011 due to additional acquisition of shares in RPU by SMI in September 2012 from 34% ownership to 50.7%.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The Company's Comprehensive Loss amounted to US\$87.33 million in 2012, after taking into account a loss due to Translation adjustment of US\$116 thousand, as compared to a Comprehensive Income of US\$8.01 million in 2011.

Total Comprehensive Income (Loss) for the year is described as follows:

- Total Comprehensive Loss Attributable To Owners Of The Parent Entity amounted to US\$87.45 million in 2012, compared to a Comprehensive income of US\$8.01 million in 2011.
- Total Comprehensive Income Attributable To Non-Controlling Interests of RPU amounted to US\$121 thousand, which increased 100% from 2011.

BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

As a result of the foregoing factors, the Company recorded a Basic Loss Per Share of US\$0.029 in 2012 compared to an Earnings Per Share of US\$0.003 in 2011.

Laporan Posisi Keuangan

ASET

Per 31 Desember 2012, Jumlah Aset sebesar US\$1,687,115 ribu, peningkatan 5.12% dibandingkan dengan US\$1,604,922 ribu di 2011 merefleksikan peningkatan aktivitas usaha dan belanja modal.

Aset Lancar sebesar US\$694.85 juta, mewakili 41,19% dari Jumlah Aset, peningkatan 6.6% dibandingkan dengan US\$651.81 juta di 2011, terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas.

Aset Tidak Lancar sebesar US\$992.27 juta, mewakili 58.81% dari Jumlah Aset, peningkatan 4.1% dibandingkan dengan US\$953.11 juta di 2011, terutama disebabkan oleh peningkatan pada aset tetap - bersih dari peningkatan depresiasi akumulasi sebesar 4.7% dari US\$971.83 juta dibandingkan dengan US\$928.20 juta di 2011, terutama disebabkan oleh penambahan pada mesin, pembangunan dalam tahap penyelesaian berhubungan dengan pabrik Butadiene yang diharapkan selesai pada kuartal ketiga 2013.

Modal Kerja Bersih, Aset Lancar dikurangi Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$210.54 juta per 31 Desember 2012, penurunan sebesar 33.67% dibandingkan dengan US\$281.45 juta per 31 Desember 2011 yang mencerminkan penurunan pada modal kerja.

LIABILITAS

Per 31 Desember 2012, Jumlah Liabilitas sebesar US\$966,285 ribu, peningkatan 19.70% dibandingkan dengan US\$807,253 ribu di 2011, mencerminkan peningkatan aktivitas usaha dan investasi.

Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$484.31 juta, mewakili 50.12% dari Jumlah Liabilitas, peningkatan 30.76% dibandingkan dengan US\$370.36 juta di 2011, terutama disebabkan oleh peningkatan Utang Usaha pada pembelian bahan mentah.

Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$481.98 juta, mewakili 49.88% dari Jumlah Liabilitas, peningkatan sebesar 10,32% dibandingkan dengan US\$436.89 juta di 2011, terutama disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang meningkat 25.01% dari US\$331.35 juta dibandingkan dengan US\$265.06 juta di 2011, disebabkan oleh pencairan pinjaman bank untuk pendanaan pembangunan pabrik Butadiene dan untuk melunasi utang obligasi dengan Beban Bunga yang lebih murah.

Statements Of Financial Position

ASSETS

As at December 31st, 2012, Total Assets amounted to US\$1,687,115 thousand, an increase of 5.12% compared to US\$1,604,922 thousand in 2011 reflecting higher business activity and capital expenditure.

Current Assets totaled US\$694.85 million, representing 41.19% of Total Assets, an increase of 6.6% compared to US\$651.81 million in 2011 mainly due to an increase in Cash and Cash Equivalents.

Non-Current Assets totaled US\$992.27 million, representing 58.81% of Total Assets, an increase of 4.1% compared to US\$953.11 million in 2011 mainly due to an increase in property, plant and equipment. Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation increased by 4.7% to US\$971.83 million compared to US\$928.20 million in 2011 primarily due to additions of machineries and construction in progress related to the Butadiene plant, which is expected to be completed by third quarter of 2013.

Net Working Capital, representing Current Assets less Current Liabilities, was US\$210.54 million as at December 31st, 2012, a decrease of 33.67% compared to US\$281.45 million as at 31 December 2011 reflecting a decrease in working capital.

LIABILITIES

As at December 31st, 2012, Total Liabilities amounted to US\$966,285 thousand, an increase of 19.70% compared to US\$807,253 thousand in 2011 reflecting higher business activity and investments.

Current Liabilities totaled US\$484.31 million, representing 50.12% of Total Liabilities, an increase of 30.76% compared to US\$370.36 million in 2011 mainly due to an increase in Accounts Payable related to purchase of raw materials.

Non-Current Liabilities totaled US\$481.98 million, representing 49.88% of Total Liabilities, an increase of 10.32% compared to US\$436.89 million in 2011 mainly due to an increase in Non-Current Liabilities. Non-Current Liabilities increased by 25.01% to US\$331.35 million compared to US\$265.06 million in 2011 primarily due to drawdown of bank loans to fund the construction of the Butadiene plant and to refinance the Senior Secured Guaranteed Notes with a cheaper Cost Of Debt.

EKUITAS

Jumlah Ekuitas sejumlah US\$720,83 juta per 31 Desember 2012, penurunan sebesar 9.63% dibandingkan dengan US\$797.67 juta pada akhir 2011, mencerminkan Rugi Komprehensif 2012 US\$87.45 juta, sebagian di-offset oleh Kepentingan Non-Pengendali US\$10.61 juta.

LAPORAN ARUS KAS

Pada 2012, Perseroan memiliki Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi US\$145.98 juta, peningkatan sebesar US\$150.24 juta dibandingkan dengan Kas Bersih yang digunakan dalam Aktivitas Operasi 2011 sebesar US\$4.26 juta, terutama disebabkan oleh Penerimaan Kas dari pelanggan yang lebih tinggi dan pembayaran kas kepada pemasok yang lebih rendah.

Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun yang berjalan sebesar US\$84.55 juta, penurunan sebesar US\$66.18 juta dibandingkan dengan US\$150.73 juta di 2011 yang disebabkan oleh perolehan aset tetap yang lebih rendah dan investasi sementara.

Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berjalan sebesar US\$7.26 juta, penurunan sebesar US\$29.22 juta dibandingkan dengan US\$36.48 juta di 2011, sebagian besar dikarenakan oleh pelunasan pinjaman bank jangka pendek dan tidak terdapat pembagian dividen.

Akibatnya, Kas Bersih dan Setara Kas untuk tahun yang berjalan meningkat US\$68.69 juta menjadikan Kas dan Setara Kas pada akhir 2012 sebesar US\$123.39 juta dibandingkan dengan US\$54.70 juta pada akhir 2011.

EQUITY

Total Equity stood at US\$720.83 million as of December 31st, 2012, a decrease of 9.63% compared to US\$797.67 million at the end of 2011 reflecting 2012 Comprehensive Loss of US\$87.45 million, partially offset by Non-Controlling Interests of US\$10.61 million.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

In 2012, the Company had Net Cash provided by Operating Activities of US\$145.98 million, an increase of US\$150.24 million compared to Net Cash used in Operating Activities of US\$4.26 million in 2011 primarily due to higher Cash Receipts from customers coupled with lower cash paid to suppliers.

Net Cash used in Investing Activities for the year was US\$84.55 million, a decrease of US\$66.18 million compared to US\$150.73 million in 2011 mainly due to lower acquisitions of property, plant and equipment and temporary investments.

Net Cash provided by Financing Activities for the year was US\$7.26 million, a decrease of US\$29.22 million compared to US\$36.48 million in 2011 largely due to repayment of short term bank loans and nil dividend payout.

As a result, Net Cash and Cash Equivalents for the year increased by US\$68.69 million bringing the Cash and Cash Equivalents at the end of 2012 to US\$123.39 million compared to US\$54.70 million at end 2011.

INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha Perseroan dikelompokkan berdasarkan divisi operasional yang terdiri dari Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas, dan Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene), Styrene Monomer, dan penyewaan tanki dan *Jetty*. Pendistribusian pendapatan dapat disegmentasikan lebih lanjut berdasarkan pasar geografis Asia, Amerika, dan lain-lain.

SEGMENT INFORMATION

The Company's business segments are grouped by operating divisions consist of Olefins (Ethylene, Propylene, Py-Gas, and Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene), Styrene Monomer, and tanks and jetty rental. The distribution of revenues can be further segmented by geographical areas to Asia, America, and others.

Segmen Usaha Berdasarkan Divisi Operasi
Business Segments Based on Operating Division

dalam ribuan US\$ / in thousands of US\$

Divisi	2012		2011		Perubahan (%) Changes (%)		Division
	Pendapatan Revenue	Hasil / Profitabilitas Results / Profitability	Pendapatan Revenue	Hasil / Profitabilitas Results / Profitability	Pendapatan Revenue	Hasil / Profitabilitas Results / Profitability	
Olefins	760,184	18,966	724,077	26,499	4.99	(28.43)	Olefins
Polyolefins	1,194,279	(3,165)	1,117,076	63,198	6.91	(105.01)	Polyolefins
Styrene Monomer	447,109	4,082	451,465	14,919	(0.96)	(72.64)	Styrene Monomer
Sewa Tanki dan <i>Jetty</i>	3,903	2,906	-	-	100	100	Tank and Jetty Rental
Eliminasi	(120,317)	-	(95,134)	-	26.47	-	Eliminations
Jumlah	2,285,158	22,789	2,197,484	104,616	3.99	(78.22)	Total

Pendapatan Bersih Berdasarkan Pasar Geografis
Net Revenues by Geographical Areas

dalam ribuan US\$ / in thousands of US\$

	2012	2011	Perubahan (%) Changes (%)	
Asia	2,247,524	2,156,990	4.20	Asia
Amerika	30,220	40,494	(25.37)	America
Lainnya	7,414	-	100.00	Others
Jumlah	2,285,158	2,197,484	3.99	Total

PERBANDINGAN ANGGARAN DAN REALISASI

Sehubungan dengan ketidakpastian dan perlambatan pada perekonomian global mengakibatkan kondisi terendah industri kimia yang berdampak pada permintaan dan harga produk ditambah lagi dengan tingginya minyak mentah Brent, dengan rata-rata US\$112/*barrel*, mengakibatkan pada tingginya harga bahan mentah Naphtha, Propylene, dan Benzene, Perseroan tidak dapat mencapai anggaran 2012.

TINJAUAN 2013

Perseroan merupakan produsen petrokimia terintegrasi dan terbesar di Indonesia dan menempati posisi unggul di dalam mengambil keuntungan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia, populasi yang besar, tingkat pendapatan yang meningkat dan substitusi bahan dasar.

Untuk mempertahankan keunggulan posisi Perseroan, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas, memperluas produk yang ditawarkan melalui integrasi hilir dan meningkatkan posisi kompetitif lebih lanjut melalui standar operasional terbaik dan penghematan biaya. Bersamaan juga, Perseroan akan terus memanfaatkan infrastruktur yang unik dan layanan konsumen untuk memberikan nilai kepada pelanggan.

Meski demikian, tinjauan industri petrokimia di 2013 masih tidak pasti dimana permintaan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan harga produk Perseroan yang peka terhadap perubahan permintaan dan penawaran, baik secara regional dan internasional yang akan mempengaruhi margin dan tingkat operasional Perseroan.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada 2012, Perseroan membukukan Piutang Usaha sebesar US\$154.49 juta, peningkatan 16.92% dibandingkan dengan US\$132.13 juta di 2011, disebabkan terutama oleh pendapatan dari penjualan yang lebih tinggi. Perputaran piutang usaha adalah 23 hari pada 2012, dibandingkan dengan 25 hari pada 2011.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari kas, kas yang dihasilkan secara internal dari operasional, fasilitas *trade finance* dan utang berjangka. Kebutuhan modal Perseroan berkaitan dengan pendanaan modal kerja, belanja modal dan pembayaran utang.

2012 BUDGET AND REALIZATION

In view of the global economic uncertainty and slowdown resulting in chemical trough-like conditions adversely affecting demand and product prices coupled with continuing high Brent crude prices, averaging US\$112/*barrel*, resulting in high raw material prices for Naphtha, Propylene and Benzene, the Company was not able to achieve its 2012 Budget.

2013 OUTLOOK

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia and are well-positioned to benefit from Indonesia's economic growth, large population, rising income levels and materials substitution of basic materials.

To maintain its leading position, the Company will continue to increase capacity, expand its product offerings through downstream integration and further improve the competitive position through best-in-class operating standards and cost efficiency. Similarly, the Company will continue to leverage on its unique infrastructure and customer service to deliver value to customers.

However, the outlook for petrochemicals in 2013 remains uncertain as demand is strongly correlated to economic growth and prices for the Company's products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally, which will affect its operating rates and margins.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2012, the Company recorded Trade Receivables of US\$154.49 million, an increase of 16.92% compared to US\$132.13 million in 2011 mainly due to higher sales revenue. Trade receivables turnover was 23 days in 2012, compared with 25 days in 2011.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities and the Term loans. The Company's capital requirements relate to funding working capital, capital expenditure and debt service.

Per 31 Desember 2012, Perseroan memiliki US\$123.39 juta Kas dan Setara Kas dan pinjaman bank berjumlah US\$356.36 juta terdiri dari US\$25.01 juta Liabilitas Jangka Pendek (jatuh tempo dalam waktu 12 bulan) dan US\$331.35 juta dari utang bank (Liabilitas Jangka Panjang), menghasilkan Rasio Utang terhadap Kapitalisasi sebesar 33%.

Perseroan tidak memiliki keperluan mendesak pendanaan karena utang berjangka sebesar US\$220 juta telah dicairkan pada 29 September 2012 dengan masa tenggang 18 bulan untuk pembayaran pokok, sementara itu amortisasi pokok dari utang berjangka sebesar US\$150 juta akan dimulai pada 21 Mei 2013 setiap 6 bulan berjumlah US\$20.01 juta di 2013.

Per 31 Desember 2012, Perseroan memenuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian utang yang ditetapkan oleh bank untuk kedua fasilitas senilai US\$150 juta dan US\$220 juta.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengatur Struktur Modal untuk memastikan kelanjutan usaha sementara memaksimalkan hasil bagi Pemangku Kepentingan melalui optimalisasi dari keseimbangan utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan rutin meninjau dan mengatur Struktur Modalnya utk memastikan Struktur Modal yang optimal dan hasil bagi Pemegang Saham, dengan memperhatikan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi tingkat keuntungan yang dapat dicapai, proyeksi Arus Kas Operasional, proyeksi belanja modal dan peluang investasi.

As of December 31st, 2012, the Company had US\$123.39 million of Cash and Cash Equivalents and bank loans and borrowings totaling US\$356.36 million comprising US\$25.01 million of Current Liabilities (due within 12 months) and US\$331.35 million of bank loans (Non-Current Liabilities), representing a Debt to Capitalization Ratio of 33%.

The Company do not have an immediate refinancing need as the US\$220 million term loan was entered into on September 29th, 2012 with a grace period of 18 months in respect of principal repayment whilst principal amortization of the US\$150 million term loan will commence on May 21st, 2013 on a six-monthly interval totaling US\$20.01 million in 2013.

As of December 31st, 2012, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loan agreements set by the banks for both the US\$150 million and US\$220 million facilities.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to Stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected Operating Cash Flows, projected capital expenditures and investment opportunities.

dalam ribuan US\$ / in thousands of US\$

	2012	Kontribusi (%) Contribution (%)	2011	Kontribusi (%) Contribution (%)	Perubahan (%) Changes (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	966,285	57.27	807,253	50.30	19.70
• Jangka Pendek Short Term	484,305	28.71	370,362	23.08	30.76
• Jangka Panjang Long Term	481,980	28.57	436,891	27.22	10.32
Ekuitas Equity	720,830	42.73	797,669	49.70	(6.10)
Jumlah Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	1,687,115		1,604,922		5.12

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI
BARANG MODAL

- a. Pada 1 Juni 2011, PBI mengadakan kontrak *On-Shore* dengan Toyo Engineering Korea Limited (TEKL), dimana TEKL bersedia untuk menyediakan rincian desain, pengadaan, konstruksi, *pre-commissioning* dan persiapan kerja untuk proyek 100KTPA Butadiene *Extraction* unit dengan jumlah nilai kontrak US\$33,000 ribu;
- b. Pada 1 Juni 2011, PBI mengadakan kontrak *Off-Shore* dengan Toyo Engineering Corporation (TEC), dimana TEC bersedia untuk memasok peralatan dan material untuk proyek 100KTPA Butadiene *Extraction* unit dengan jumlah nilai kontrak US\$47,500 ribu;
- c. Pada 3 Desember 2012, Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU), dengan PT Pertamina (Persero) untuk membangun pabrik Polypropylene. Hingga tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian belum ada perjanjian yang mengikat kedua belah pihak.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG
TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN
AKUNTAN

Pada Januari 2013, Perseroan mengadakan kontrak swap tingkat bunga (interest rate swap) dengan PT Bank DBS Indonesia. Nilai nosional awal dari kontrak swap tingkat bunga adalah US\$15,000 ribu. Tanggal perdagangan dimulai pada 16 Januari 2013 dan akan berakhir pada 21 November 2018. Perseroan menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah suku bunga tetap sebesar 0.76% per tahun dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulan.

DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPST) yang diadakan pada 4 Juni 2012, telah menyetujui:

- Pembagian dividen kas bernilai US\$5,000 ribu dari Laba Bersih Perseroan yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada 2 November 2011 sebagai dividen interim atau US\$0.0016 per saham atau ekuivalen dengan Rp14.5 per saham, berdasarkan keputusan rapat Direksi pada 21 September 2011 yang sebelumnya telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 20 September 2011, sehingga dengan demikian dividen interim tersebut akan menjadi dividen tunai dan final.
- Pembentukan cadangan umum sebesar US\$600 ribu.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL
GOODS INVESTMENT

- a. On June 1st, 2011, PBI entered into an *On-Shore* contract with Toyo Engineering Korea Limited (TEKL), in which TEKL is willing to provide details of the design, procurement, construction, *pre-commissioning* and work preparation for the project 100KTPA Butadiene *Extraction* units with a total contract value of US\$33,000 thousand.
- b. On June 1st, 2011, PBI entered into an *Off-Shore* contract with Toyo Engineering Corporation (TEC), in which TEC is willing to supply equipment and materials for the project 100KTPA Butadiene *Extraction* units with a total contract value of US\$47,500 thousand.
- c. On December 3rd, 2012, the Company signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Pertamina (Persero) to build a Polypropylene plant. Until the date of the Consolidated Financial Statements issuance there has been no agreement which binds on both parties related with this MOU.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT
OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS
REPORT

In January 2013, the Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank DBS Indonesia. Initial notional value of interest rate swap contracts is US\$15,000 thousand. Trading date began on January 16th, 2013 and will end on November 21st, 2018. The Company agrees to exchange the difference between the amount of fixed rate of 0.76% per annum and floating rate of three-month LIBOR.

DIVIDEND

At the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (Annual GMS) held on June 4th, 2012, stockholders approved:

- Distribution of cash dividends amounting to US\$5,000 thousand from the Company's Net Income which have been paid to Shareholders on November 2nd, 2011 as an interim dividend or US\$0.0016 per share or equivalent to Rp14.5 per share, based on the meeting of Board of Directors dated September 21st, 2011, which was approved by Board of Commissioners on September 20th, 2011, and thus the interim dividend became the cash and final dividend;
- The establishment of a general reserve of US\$600 thousand.

Informasi Material Mengenai
Investasi Dan Akuisisi

INVESTASI

Pada 2012, Perseroan tidak melakukan investasi baru dalam skala besar. Melalui entitas anak yang Perseroan miliki sepenuhnya, PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI), pembangunan yang sedang berlangsung sejak Agustus 2011 untuk membangun pabrik Butadiene pertama di Indonesia dengan kapasitas 100KTPA dan diharapkan dapat selesai pada kuartal ketiga 2013. Jumlah investasi diperkirakan sebesar US\$150 juta.

AKUISISI

Pada September 2012, SMI, entitas anak Perseroan, menguasai 16.70% saham tambahan atau 3,090 saham di PT Redeco Petrolin Utama (RPU), yang sebelumnya dimiliki oleh Leisuretivity Pte., Ltd., dengan biaya sebesar US\$2,843 ribu. Setelah akuisisi, persentase kepemilikan SMI di RPU meningkat dari 34% menjadi 50.75% yang menjadikan SMI sebagai pengendali.

Hasil dari akuisisi ini, Perseroan membukukan tambahan pada Aset Tetap bersih sejumlah US\$5,178 ribu.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG
BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU
TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFFILIASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut.

- a. Grup menyediakan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan tunjangan lain-lain, serta bonus (khususnya bagi Direksi);
- b. Perseroan menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI;
- c. SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU. Transaksi SMI dengan RPU dari Oktober sampai Desember 2012 telah dieliminasi pada tingkat konsolidasian, sehubungan dengan akuisisi kepentingan pengendali;
- d. Penjualan kepada pihak berelasi, SCG Chemicals Co., Ltd., sebesar US\$127,980 ribu dan US\$38,258 ribu atau sebesar 5.60% dan 1.74% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 2012 dan 2011. Pada tanggal pelaporan, piutang atas

Material Information On
Investments And Acquisitions

INVESTMENT

In 2012, the Company did not undertake any new major investments. Through its wholly-owned subsidiary, Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI), construction is in progress since August 2011 to build the first Butadiene extraction plant in Indonesia with a capacity of 100KTPA and is expected to be completed by the third quarter of 2013. Total investment is estimated at US\$150 million.

ACQUISITION

In September 2012, SMI, a subsidiary of the Company, acquired 16.70% additional shares or 3,090 shares in PT Redeco Petrolin Utama (RPU), which was previously owned by Leisuretivity Pte., Ltd., at a cost of US\$2,843 thousand. After the acquisition, the ownership percentage of SMI on RPU increased from 34% to 50.75%, resulting in a controlling interest.

Arising from this acquisition, the Company has posted a net addition of Fixed Assets amounting to US\$15,178 thousand.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAIN
CONFLICT OF INTEREST AND/OR
TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows.

- a. The Group provided benefits to members of Board of Commissioners and Board of Directors as a short-term employee benefits which consist of salaries and other allowances, and bonuses (especially for Board of Directors).
- b. The Company rented office space and parking area to GI.
- c. SMI conducted lease with RPU. SMI transactions with RPU from October to December 2012 have been eliminated at the consolidated level, in connection with the acquisition of the controlling interest.
- d. Sales to related parties, SCG Chemicals Co., Ltd. were US\$127,980 thousand and US\$38,258 thousand or 5.60% and 1.74% of total net sales, in 2012 and 2011 respectively. At the reporting date, receivables from these sales are recorded

penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari Piutang Usaha yang meliputi 1.52% dan 0.14% dari Jumlah Aset masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011;

- e. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi masing-masing sebesar 18.45% dan 6.66% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk 2012, dan 1% dan 1.5% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk 2011. Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari Utang Usaha sebesar 11.97% dan 0.99% dari Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-
UNDANGAN YANG BERPENGARUH
SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Peseroan dan entitas anak (Grup) telah menerapkan semua standar baru dan revisi, serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2012. PSAK 60 menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

Berikut standar baru dan standar revisi, serta interpretasi yang diterapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

- 1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;
- 2. PSAK 13 (Revisi 2011), Properti Investasi;
- 3. PSAK 16 (Revisi 2011), Aset Tetap;
- 4. PSAK 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya;
- 5. PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja;
- 6. PSAK 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman;
- 7. PSAK 30 (Revisi 2011), Sewa;
- 8. PSAK 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi;
- 9. PSAK 46 (Revisi 2010), Akuntansi Pajak Penghasilan;
- 10. PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- 11. PSAK 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham;
- 12. PSAK 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- 13. PSAK 56 (Revisi 201), Laba Per Saham;

as part of the Trade Receivables which includes 1.52% and 0.14% of Total Assets as of December 31st, 2012 and 2011.

- e. Purchase of raw materials and finished goods from related parties amounted to 18.45% and 6.66% of the total purchases of raw materials and finished goods for 2012, and 1% and 1.5% of the total purchases of raw materials and finished goods for 2011. Debt on the purchase is recorded as part of Accounts Payable by 11.97% and 0.99% of Total Liabilities at the date of December 31st, 2012 and 2011.

LEGISLATION AMENDMENT AFFECTING
SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

There is no change of legislation that significantly influence the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company and its subsidiaries (the Group) have implemented all new and revised standards and interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1st, 2012. SFAS 60 replaces the disclosure requirements in SFAS 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

The following are new standards and revised standards and interpretations applied in the Consolidated Financial Statements.

- 1. SFAS 10 (Revised 2010), The Effects of Foreign Exchange Rates Changes.
- 2. SFAS 13 (Revised 2011), Investment Property.
- 3. SFAS 16 (Revised 2011), Fixed Assets.
- 4. SFAS 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting of Retirement Benefit Plans.
- 5. SFAS 24 (Revised 2010), Employee Benefits.
- 6. SFAS 26 (Revised 2011), Borrowing Costs.
- 7. SFAS 30 (Revised 2011), Rent.
- 8. SFAS 34 (Revised 2010), Construction Contracts.
- 9. SFAS 46 (Revised 2010), Accounting for Income Taxes.
- 10. SFAS 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Disclosures.
- 11. SFAS 53 (Revised 2010), Share-Based Payment.
- 12. SFAS 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- 13. SFAS 56 (Revised 201), Earnings Per Share.

14. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri;
15. ISAK 15, Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interkasinya;
16. ISAK 20, Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Entitas atau Para Pemegang Sahamnya;
17. ISAK 23, Sewa Operasi-Insentif;
18. ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa;
19. ISAK 25, Hak atas Tanah;
20. ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Evaluasi awal oleh Manajemen bahwa standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas, serta pengungkapan terkait pada 31 Desember 2012, tetapi terdapat kemungkinan akan mempengaruhi akuntansi dan pengungkapan transaksi dan pengaturan di masa yang akan datang.

14. ISAK 13, Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation.
15. ISAK 15, Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements and its Interaction.
16. ISAK 20, Income Taxes-Changes in Entity Status or its Shareholders.
17. ISAK 23, Operating Leases - Incentives.
18. ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of Lease.
19. ISAK 25, Land Rights.
20. ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives.

Effective for periods beginning on or after January 1st, 2013 is the SFAS 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control and adjustments of SFAS 60, Financial Instruments: Disclosures.

Preliminary evaluation by Management that this standard had no impact on the carrying value of assets and liabilities, and the related disclosures on December 31st, 2012, but may affect accounting and disclosure of transactions and arrangements in the future.





CHALLENGING TIMES

LEVERAGING **ASSETS** AND CONTINUING TO **BUILD & GROW**

**MASA-MASA PENUH TANTANGAN.
MEMANFAATKAN **ASET**,
MELANJUTKAN **PEMBANGUNAN & BERTUMBUH****



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5

PRINSIP-PRINSIP
TATA KELOLA
PERUSAHAANCORPORATE
GOVERNANCE
PRINCIPLES

TRANSPARENCY

ACCOUNTABILITY

RESPONSIBILITY

INDEPENDENCY

FAIRNESS

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Dasar hukum atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang mengakomodir beberapa prinsip GCG seperti prinsip kesetaraan antar organ perseroan; lebih memperjelas hak masing-masing Pemangku Kepentingan; peran, hak dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi lebih jelas; prinsip kolektivitas Dewan Komisaris; serta mengatur tentang keberadaan Komisaris independen dan Komisaris utusan.

Memahami pentingnya pelaksanaan GCG, maka Dewan Komisaris dan Direksi telah menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. Penerapan prinsip-prinsip GCG mampu menciptakan keunggulan bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan dan memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagai upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi Pemegang Saham secara etis, legal, berkelanjutan dan tetap memperhatikan kepentingan serta keadilan bagi Pemangku Kepentingan lainnya.

Commitment To Corporate Governance

The legal basis of Good Corporate Governance (GCG) implementation in Indonesia is referring to the Law No. 40 Year 2007 about Limited Liability Companies that accommodates several corporate governance principles such as the principle of fairness between the Corporate structures; It explains clearly the rights of each Stakeholder; roles, rights and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors; collectivity principle of Board of Commissioners, and also regulates the existence of independent Commissioners as well as the representative Commissioners.

Understanding the importance of implementing GCG, Board of Commissioners and Board of Directors have made GCG as a part of the Company's management through the implementation of a system that reflects the principles of disclosure, accountability, fairness and responsibility. GCG principles implementation is able to create a competitive advantage for the Company in facing the competition and giving added value to the Stakeholders.

The Company is committed to implement GCG as an attempt to create a successful business in order to provide optimal benefits for Shareholders ethically, legally, sustainably and considering the interests and equality for other Stakeholders.

PABRIK STYRENE MONOMER
STYRENE MONOMER PLANT

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan;
3. Menciptakan kejelasan hubungan kerja antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga meningkatkan nilai Perseroan;
5. Mengarahkan pencapaian visi dan strategi Perseroan;
6. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia;
7. Menjadi dasar implementasi dan pengembangan Budaya Perseroan.

The objectives of GCG implementation in the Company :

1. To direct and control the working relationship between the Structure of the Company namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors;
2. To improve the Company's management accountability to the Shareholders by taking into account to the interests of the Stakeholders;
3. To create clarity of working relationship between the Company and Stakeholders;
4. To encourage and support business development, resource management and risk management more effectively to enhance the Company values;
5. To direct the achievement of Company's vision and corporate strategy;
6. To enhance professionalism of human resources;
7. Become the basis for the implementation and development of Corporate Culture.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

THE CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan terdiri dari **Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kesetaraan**. Penerapan kelima prinsip GCG tersebut dapat dilihat dalam berbagai bidang kegiatan Perseroan, antara lain:

The Corporate Governance Principles consists of **Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness**. The implementation of the five GCG principles can be seen in various activities of the Company, including:

TRANSPARANSI

Perseroan memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada publik dan Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui laporan yang diterbitkan secara berkala dan tepat waktu dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris).

AKUNTABILITAS

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris sebagai salah satu cara untuk mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (division of authority) antar organ di Perseroan

TANGGUNG JAWAB

Perseroan memastikan pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

KEMANDIRIAN

Perseroan berupaya untuk mengelola perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

KESETARAAN

Perseroan menjamin perlakuan yang adil setara kepada setiap Pemangku Kepentingan dalam setiap aktivitas yang dilakukan dan selalu mengupayakan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TRANSPARENCY

The Company provides information as much as possible to the public and Shareholders, in accordance with applicable regulations through reports that are published periodically and on time in two languages (Indonesian and English).

ACCOUNTABILITY

The Company applies the principles of accountability through Director's report to Board of Commissioners as one way to address the issues arising from division of authority between structure in the Company.

RESPONSIBILITY

The Company ensures that management is conducted by following the rules and regulations as a reflection of corporate responsibility as a good corporate citizen.

INDEPENDENCY

The Company seeks to manage the company in a professional manner without any conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and good corporate principles.

FAIRNESS

The Company guarantees a fair treatment to all Stakeholders in every activity performed and always seeks for the related parties can understand their rights and obligations in accordance with the prevailing laws.

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan penilaian implementasi tata kelola dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan mandiri (self-assessment) maupun menggunakan pihak ketiga (independen).

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar;
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi;
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Perseroan juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai kegiatan operasional. Perseroan memiliki dokumen *Manual of Authority* yang merupakan dokumen berisikan batasan kewenangan yang dimiliki oleh jajaran Manajemen. Dengan adanya kejelasan dan batasan kewenangan tersebut, Perseroan telah memenuhi implementasi prinsip akuntabilitas.

Untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan menjabarkan hal tersebut ke dalam berbagai sistem dan prosedur Perseroan. Sistem dan prosedur menjadi sebuah komitmen bersama yang dijalankan secara terus menerus.

Assessment of Corporate Governance Implementation

Implementation of corporate assessment valuation can be conducted by self-assessment or by independent third party.

Corporate Governance Structure and Mechanism

Pursuant to the Law No. 40 Year 2007 about Limited Liability Companies, Company's Structure consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS is a Structure of the Company which has the authority that is not given to Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Laws and/ or Articles of Association;
- Board of Commissioners is the Structure of Company who in charge of supervising the Company in general and/ or in special in accordance with the Articles of Association as well as providing advice to Board of Directors;
- Board of Directors is the Structure of Company who is authorized and fully responsible for the Management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the goals and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

GMS, Board of Commissioners and Board of Directors respect the duties, responsibilities and authority of each in accordance with the laws and the Articles of Association.

The Company also has various policies and procedures that regulate the various operations. The Company has a Manual of Authority document that contains the authority limits owned by the Management. With the clarity and authority limits, the Company has met principles of accountability implementation.

To carry out daily operational activities, the Company lays it into various systems and procedures. The systems and procedures become a shared commitment that run continuously.



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

RUPS terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan tiap tahun buku selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku ditutup;
- RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Sepanjang 2012, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan dan tidak mengadakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan pada 4 Juni 2012 yang bertempat di Wisma Barito Pacific, Jakarta.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest institution in the Company, has the authority which is not given to Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws.

That authority consists of seeking the accountability of Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's management, changing the Article of Association, appointing and dismissing any member of Board of Directors and any member of Board of Commissioners, deciding the division of duties and authorities between the member of Board of Directors and others.

GMS consists of:

- Annual GMS which is held each year not later than six months after the fiscal year closed;
- Extraordinary GMS is the GMS which held at any time based on need.

In 2012, the Company conducted one Annual GMS and did not conduct any Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on June 4th, 2012 in Wisma Barito Pacific, Jakarta.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris beranggotakan tujuh orang, dimana dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah George Allister Lefroy, Tan Ek Kia, Hanadi Rahardja, Agus Salim Pangestu, Loeki Sundjaja Putera, Cholanat Yanaranop, dan Chaovalit Ekabut. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Presiden Komisaris yaitu George Allister Lefroy. Semua anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 4 Juni 2012.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Secara garis besar, selama 2012 Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal sebagai berikut.

1. Melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya kebijakan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;

Board of Commissioners

Board of Commissioners is a Structure of the Company which is collectively in charge of general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association as well as provides advice to Board of Directors.

Board of Commissioners does not participate in making operational decisions. Position of each member of Board of Commissioners, including the President Commissioner is equivalent. The President Commissioner's task as *primus inter pares* is coordinating the activities of Board of Commissioners. Board of Commissioners shall be appointed and discharged by the GMS.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consists of seven people, of which two are Independent Commissioners. Members of Board of Commissioners are George Allister Lefroy, Tan Ek Kia, Hanadi Rahardja, Agus Salim Pangestu, Loeki Sundjaja Putera, Cholanat Yanaranop and Chaovalit Ekabut. Board of Commissioners is chaired by George Allister Lefroy as President Commissioner. All members of Board are set by decree of Annual GMS held on June 4th, 2012.

INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

The number of Independent Commissioners of the Company has complied with the Decree of the Director of Indonesia Stock Exchange Limited Liability Company No. Kep-305/BEJ/07-2004 On Rule Number I-A About Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by the Company recorded, in which every public company must have Independent Commissioner at least 30% of the total members of Board of Commissioners. Currently, the Company has two independent commissioners.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In outline, during 2012 Board of Commissioners has implemented several matters as follows:

1. Perform supervisory duties at the discretion of the Management, the course of policy in general, either relating to the Company or the Company's business and advise Board of Directors;

- 2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan yang dilakukan salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris-Direksi;
- 4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen;
- 5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;
- 6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif jika dibandingkan terhadap industri sejenis bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
- 7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari auditor internal;
- 8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama 2012, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak empat kali dan dihadiri lengkap oleh semua anggota Dewan Komisaris.

Agenda Rapat Dewan Komisaris membahas antara lain tentang:

- 1. Pembahasan Laporan Manajemen;
- 2. Pengawasan terhadap rencana strategis dan implementasinya;
- 3. Pembahasan dengan Komite Audit;
- 4. Pembahasan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan lokakarya.

- 2. Ensure Board of Directors to comply with the prevailing laws;
- 3. Provide opinions and advices to Board of Directors and all ranks associated with Company's management which one of them is done through the mechanism of Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
- 4. Conduct research and review on the reports of Board of Directors and Management.
- 5. Report the results of supervisory task of Board of Commissioners on the performance of Board of Directors to the GMS;
- 6. Propose a competitive remuneration system when compared to similar industries for Members of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS;
- 7. Assess the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and the amount of resources, the scope of duties and authority and independency of the internal auditor;
- 8. Supervise the implementation of GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

During 2012, Board of Commissioners has held joint meetings of Board of Commissioners together with Board of Directors as many as four times and was attended by all members of Board of Commissioners.

Agenda of Board of Commissioners meeting were among others:

- 1. Discussion of Management Report;
- 2. Monitoring on the strategic plan and its implementation;
- 3. Discussion with the Audit Committee;
- 4. Discussion of the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

To enhance the competence and capability, Board of Commissioners is given the opportunity to attend various trainings, seminars and workshops.

Direksi

Pelaksanaan pengelolaan Perseroan untuk mencapai visi dan strategi Perseroan meliputi pencapaian sasaran jangka pendek yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan rencana jangka panjang. Di samping itu, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko secara konsisten. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen. Direksi Perseroan terdiri atas tujuh orang, yaitu satu orang Presiden Direktur, dua orang Wakil Presiden Direktur dan empat orang Direktur. Komposisi Direksi tersebut ditetapkan melalui keputusan RUPS Tahunan pada 4 Juni 2012.

Keputusan tersebut menetapkan bahwa Presiden Direktur dijabat oleh Erwin Ciputra dan dibantu oleh enam orang Direktur lainnya yaitu Paramate Nisagornsen, Raymond Budhin, Terry Lim Chong Thian, Muntalip Santoso, Baritono Pangestu, and Paisan Lekskulchai.

INDEPENDENSI DIREKSI

Komposisi Direksi telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Direksi menjalankan tugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors

Execution of the Company's management to achieve its vision and corporate strategy covering the achievement of short-term targets set out in the Articles of Association and a long-term plan. In addition, Board of Directors are also responsible for the implementation of GCG and risk management systems consistently. Board of Directors shall be accountable for performance of its duties to the Shareholders through the GMS.

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Composition of Board of Directors is set in such a way as to enable decision making effectively, precisely and fast, and can act independently. Board of Directors consists of seven people, namely one President Director, two Vice President Directors and four Directors. That composition of Board of Directors are set by decree of Annual GMS held on June 4th, 2012.

That decree specifies that President Director is held by Erwin Ciputra and assisted by six other Directors namely Paramate Nisagornsen, Raymond Budhin, Terry Lim Chong Thian, Muntalip Santoso, Baritono Pangestu and Paisan Lekskulchai.

INDEPENDENCE OF BOARD OF DIRECTORS

Composition of Board of Directors has been established in such a way as to enable to act independently in the sense of not having interest that may interfere with the ability of Board of Directors to carry out their duties independently and conscientiously.

Directors execute their duties independently without interference of other parties which may not in accordance with the prevailing laws and the Articles of Association of the Company.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan Satuan Audit Internal maupun Auditor Eksternal. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur (Erwin Ciputra)

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS. Presiden Direktur membawahi Corporate Secretary and Investor Relations serta Internal Audit.

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer (Raymond Budhin)

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan penjualan dan pengembangan usaha dari Polymer.

Wakil Presiden Direktur Operasional (Paramate Nisagornsen)

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan pengembangan bisnis dan operasional.

Direktur Keuangan (Terry Lim Chong Thian)

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, pengadaan barang dan jasa, serta teknologi informasi.

Direktur Sumber Daya Manusia (Muntalip Santoso)

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan administrasi dan pengembangan sumber daya manusia.

Direktur Komersial Monomer (Baritono Pangestu)

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan pembelian dan pengembangan usaha Monomer.

Direktur Produksi (Paisan Lekskulchai)

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan operasional pabrik meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, riset dan teknologi.

SEGREGATION OF DUTIES OF
BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors execute management duties of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court as trustee of the Shareholders set forth in the GMS. Board of Directors is accountable for performance of their duties to the Shareholders through the GMS. Board of Directors continues to follow up on audit findings and recommendations of assessment from the Internal Audit Unit and External Auditors. Members of Board are appointed and discharged by the GMS. Duties and responsibilities of each member of Board of Directors are as follows:

President Director (Erwin Ciputra)

Acting on behalf of Board of Directors in managing and developing the Company in accordance with the Articles of Association and the GMS. President Director supervises Corporate Secretary and Investor Relations and Internal Audit.

Vice President of Polymer Commercial (Raymond Budhin)

Acting on behalf of Board of Directors in managing and developing matters related to the sales and business development of Polymer.

Vice President of Operations (Paramate Nisagornsen)

Acting on behalf of Board of Directors in managing and fostering matters related to business development and operations.

Director of Finance (Terry Lim Chong Thian)

Acting on behalf of Board of Directors in managing and developing matters related to finance, accounting, taxation, procurement, and information technology.

Director of Human Resources (Muntalip Santoso)

Acting on behalf of Board of Directors in managing and fostering matters related to the administration and development of human resources.

Director of Monomer Commercial (Baritono Pangestu)

Acting on behalf of Board of Directors in managing and developing matters related to the purchase and development of the Monomer.

Director of Manufacturing (Paisan Lekskulchai)

Acting on behalf of Board of Directors in managing and developing matters associated with manufacturing operations including health and safety, research and technology.

RAPAT DIREKSI

Selama 2012, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 15 kali, terdiri dari 11 kali rapat internal Direksi dan empat kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rapat yang Dihadiri Meetings Attended	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	15	14	93.3
Andry Setiawan	Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer (Januari - Juli 2012) Vice President of Polymer Commercial (January - July 2012)	8	7	87.5
Raymond Budhin	Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer (Agustus 2012 - sekarang) Vice President of Polymer Commercial (August 2012 - now	8	7	87.5
Paramate Nisagornsen	Wakil Presiden Direktur Operasional Vice President of Operations	15	14	93.3
Terry Lim Chong Thian	Direktur Keuangan Director of Finance	15	13	86.6
Muntalip Santoso	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	15	7	46.6
Baritono Pangestu	Direktur Komersial Monomer Director of Monomer Commercial	15	12	80
Paisan Lekskulchai	Direktur Produksi Director of Manufacturing	15	10	66.6

Adapun yang dibahas dalam rapat tersebut adalah evaluasi kinerja korporat baik bulanan, triwulanan, maupun tahunan yang mencakup:

1. Kinerja Operasional Pabrik;
2. Kinerja Keuangan;
3. Sumber Daya Manusia;
4. Pengembangan Usaha dan Pelaksanaan Proyek-proyek;
5. Penyusunan Anggaran;
6. Hal Terkait Lainnya

PELATIHAN DIREKSI

Untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Direksi, Direksi diberikan kesempatan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan lokakarya.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

During 2012, Board of Directors has conducted 15 times of Meetings, consisting of 11 internal meetings of Board of Directors and four joint meetings with Board of Comissioners, with the attendance details as follows.

The meetings discussed the evaluation of corporate performance either monthly, quarterly, or yearly which included:

1. Plants Operational Performance;
2. Financial Performance;
3. Human Resources;
4. Business Development and Implementation of Projects;
5. Budgeting.
6. Others Related Matters

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

To enhance the competence and capability, Board of Directors is given the opportunity to attend a variety of trainings, seminars, and workshops.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sebagai dua organ Perseroan yang menjalankan operasional secara harian berbeda.

TUGAS UTAMA **DEWAN KOMISARIS** ADALAH SEBAGAI PENGAWAS DAN PEMBERIAN NASIHAT, SEDANGKAN TUGAS UTAMA **DIREKSI** ADALAH MENJALANKAN PENGELOLAAN OPERASIONAL PERSEROAN.

*THE MAIN TASKS OF **BOARD OF COMMISSIONERS** IS AS A SUPERVISOR AND AN ADVISOR, WHILE THE MAIN TASK OF **BOARD OF DIRECTORS** IS TO RUN THE OPERATIONAL MANAGEMENT OF THE COMPANY.*

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam pedoman *Manual of Authority* yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi. Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat.

Relationship of Board of Commissioners With Board of Directors

Duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors as the two Company's structure that run the daily operations are different.

The entire procedure, guidelines and working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors have been established in the Manual of Authority guidelines which are binding to every member of Board of Commissioners and Board of Directors also include among others responsibilities, obligations, powers, rights, ethics of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meeting arrangements and procedures for the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors.

To unify the point of view and to decide an important issue concerning the sustainability of the business and operations of the company, Board of Commissioners and Board of Directors conduct regular meeting in forums of joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors. Decisions in the meeting are made based on the principle of consultation and consensus or are taken by majority vote and bind to implement follow-up. In the voting process, if any member of Board of Commissioners and Board of Directors has a conflict of interest, he or she should not contribute in vote and this condition is recorded in the minutes of the meeting.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan prinsip akuntabilitas sebagai bagian dari upaya implementasi GCG.

Secara berkala, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (self assessment) terhadap kinerja Dewan Komisaris sebagai majelis. Pelaksanaan penilaian mandiri berdasarkan indikator kinerja yang disepakati secara bersama oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian mandiri Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang mengatur mengenai besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Direksi, ditentukan dan disetujui berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

RUPS menetapkan besaran total porsi gaji Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi membentuk Komite Remunerasi dengan keanggotaan terdiri dari: Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, dua anggota Dewan Komisaris, serta Presiden Direktur. Komite Remunerasi selanjutnya menentukan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

In performing their duties, Board of Commissioners and Board of Directors are responsible to the GMS. Accountability of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS are the embodiment of the principle of accountability as part of the implementation of GCG.

Periodically, the performance of Board of Directors is evaluated by Board of Commissioners, either individually or collectively by the elements of performance appraisal prepared in advance. Assessment conducted at the end of each fiscal year period. The results of the performance appraisal of Board of Directors by Board of Commissioners are presented in the GMS.

Meanwhile, Board of Commissioners conduct a self assessment on the performance of Board of Commissioners as a Board. Independent assessment is based on performance indicators agreed upon jointly by Board of Commissioners. The results of an independent assessment of Board of Commissioners are presented in the GMS.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Pursuant to Article 96 paragraph (1) Law No. 40 of 2007 on Limited Liability regulating the salaries and allowances of Board of Commissioners and Board of Directors, is determined and approved by the decision of the GMS. The authority pursuant to Article 96 paragraph (2) may be delegated to Board of Commissioners.

GMS determines the total amount of the remuneration of Board of Commissioners. Board of Commissioners and Board of Directors establish a Remuneration Committee with membership consists of: President Commissioner, Vice President Commissioner, two members of Board of Commissioners, and President Director. The Remuneration Committee determines the amount of remuneration for each member of Board of Commissioners.

Dewan Komisaris melalui Komite Remunerasi menetapkan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi.

Board of Commissioners through the Remuneration Committee sets the remuneration amount of each member of Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

- 1. Honorarium;
- 2. Tunjangan.

Remuneration of Board of Commissioners consists of:
1. Honorarium;
2. Allowances.

Remunerasi Direksi terdiri dari:

- 1. Gaji;
- 2. Tunjangan;
- 3. Fasilitas;
- 4. Tantiem.

Remuneration of Board of Directors consists of:
1. Salary;
2. Allowances;
3. Facilities;
4. Tantiem.

dalam ribuan US\$ / in thousands of US\$

	Jumlah Remunerasi 2012 Total of Remunerations 2012	Jumlah Remunerasi 2011 Total of Remunerations 2011
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	650	616
Direksi / Board of Directors	3,701	3,520
Jumlah / Total	4,351	4,136

Komite Audit

Komite Audit Perseroan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 002-A/LGL/BOC RES/VI/2012.

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Susunan anggota Komite Audit dari: Satu orang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota Komite yang berasal dari pihak eksternal.

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut.

Audit Committee

Audit Committee of the Company is established by the decree of Board of Commissioners No. 002-A/LGL/BOC RES/VI/2012.

Dismissal of members of the Audit Committee can be done if the relevant term of office employment expired and by decision of Board of Commissioners, discharged because he or she does not meet the set performance and/or incompetent in carrying out their duties.

The composition of the Audit Committee: One Chairman of the Committee whose also an independent commissioner and two members of the Committee from external parties.

Membership of the Audit Committee of the Company is as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	
Hanadi Rahardja	Ketua	Chairman
Rifqi Musharnanto	Anggota	Member
Serena Karlita Ferdinandus	Anggota	Member

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA

Ketua dan anggota Komite Audit memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagai Komite Audit. Profil anggota Komite Audit dapat dilihat dalam Bagian Profil Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya yaitu agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan tugas dan dalam pelaporannya, Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit terdiri atas:

- 1. Meninjau kembali laporan keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan;
- 2. Meninjau kembali pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan Perseroan di bidang Pasar Modal dan setiap hukum dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
- 3. Meninjau kembali pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal;
- 4. Meninjau kembali dan melaporkan kepada Dewan Komisaris risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan, termasuk pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik, menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi lainnya dan mempersiapkan Piagam Komite Audit dan revisi/penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- 5. Meninjau kembali kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik, ruang lingkup audit dan akurasi, biaya audit dan independensi sebagai objektivitas Akuntan Publik;
- 6. Menyampaikan laporan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

EDUCATION AND WORK EXPERIENCE QUALIFICATIONS

Chairman and members of the Audit Committee have the educational qualifications and work experience that are adequate to support the tasks as the Audit Committee. Profile of members of the Audit Committee can be found in Profiles of Audit Committee Section.

All members of the Audit Committee have the integrity, competence and good financial reputation.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The primary function of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in fulfilling its supervisory role so that the Company's management runs effectively and efficiently. In the execution of tasks and the reporting, the Audit Committee is independent and directly accountable to Board of Commissioners. Accountability of Audit Committee to Board of Commissioners embodies the supervision accountability of the Company's management for the implementation of GCG's principles.

Duties and responsibilities of the Audit Committee as set out in the Charter of the Audit Committee shall consist of:

- 1. Reviewing the financial statements to be issued by the Company;
- 2. Reviewing company's compliance with laws and regulations in the Capital Market, and any other laws and regulations relating to the activities of the Company;
- 3. Reviewing the assessment conducted by the internal auditor;
- 4. Reviewing and reporting to Board of Commissioners of the risks faced by the Company and the implementation of risk management by Board of Directors of the Company, including complaints relating to the Issuer or Public Company, protecting documents confidentiality, data and other information and preparing the Audit Committee Charter and revision/adjustments as needed by the Company;
- 5. Reviewing the adequacy of the assessment conducted by a public accountant, audit scope and accuracy, audit cost and independence as an objectivity of public accountant;
- 6. Submitting reports of Audit Committee activities to Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota profesional lainnya berasal dari luar Perseroan serta mempunyai latar belakang Keuangan dan Teknik sesuai dengan bidang industri Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bekerja secara profesional dan independen.

Ada beberapa aspek independensi yang harus dipenuhi oleh Komite Audit seperti yang tertuang pada ketentuan di atas, yaitu: (i) tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi; (ii) tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, entitas anak maupun perusahaan afiliasi; (iii) tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan; (iv) tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit, serta (v) tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, dan pejabat pemerintah daerah.

Terkait dengan hal tersebut, dapat diinformasikan bahwa seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua yang dipersyaratkan.

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama 2012, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Menelaah Laporan Keuangan
Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan. Terkait dengan Laporan Keuangan Konsolidasian, Komite Audit meyakini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi
Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi termasuk manajemen risiko. Pembahasan ini mencakup:
 - Perijinan;
 - Status badan usaha pelabuhan;
 - Rencana *rights issue*;

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two members of other professionals from outside the company and have a background in Finance and Engineering in accordance with the industry of the Company. It has complied with the provisions of the Decree of the Chairman of Board of Capital Market Supervisory No. Kep-29/PM/2004 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee. In performing its duties, the Audit Committee works professionally and independently.

There are several aspects that must be fulfilled by the Audit Committee as set out in the above, namely: (i) does not have a financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors, (ii) does not have a Management relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies; (iii) has no shareholding relationship in the Company, (iv) has no family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and / or a fellow member of the Audit Committee, and (v) does not serve as political party officials, and local government officials.

In this regard, it can be informed that all members of the Audit Committee have met all the requirements.

IMPLEMENTATION REPORT OF THE AUDIT
COMMITTEE ACTIVITIES

During 2012, the Audit Committee has conducted the following activities.

1. Reviewing the Financial Statements
The Audit Committee conducts a review of the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements. In addition, the Audit Committee conducted a review of critical accounting policies and practices adopted by the Company. Related to the Consolidated Financial Statements, the Audit Committee believes that the consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
2. Compliance with Law and Regulations
The Audit Committee conducts a review of the Company's compliance with laws and regulations, including risk management. This discussion includes:
 - Permits
 - The port business entity status;
 - Plans for rights issue;

- Pembelian saham oleh SCG;
- Peraturan baru terkait industri petrokimia;
- Masalah litigasi, pelanggaran dan penyelewengan lainnya.

3. Komunikasi dengan Internal Audit
Komite Audit melakukan komunikasi berkala dengan internal auditor mengenai ruang lingkup rencana kerja 2012. Komite audit memantau proses penilaian kontrol laporan keuangan melalui internal audit. Komite Audit berkesimpulan bahwa Perseroan telah melakukan pengendalian internal yang efektif atas laporan keuangan. Terkait dengan Internal Audit, Komite Audit melihat adanya upaya yang berkesinambungan dari Manajemen untuk meningkatkan aktivitasnya dan Komite Audit telah memberikan arahan yang diperlukan dalam peningkatan kinerja Komite Audit.
4. Manajemen Risiko
Komite Audit menilai bahwa sistem, kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya.
5. Eksternal Auditor
Komite Audit bersama dengan Kepala Divisi Internal Audit dan Divisi Akunting mengadakan pertemuan dengan Eksternal Auditor membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah menelaah tanggung jawab Kantor Akuntan Publik Deloitte, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan jadwal audit, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama lainnya. Komite Audit melakukan *monitoring* rotasi akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komite Audit memberikan kesimpulan bahwa Kantor Akuntan Publik Deloitte independen dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

- Purchase of shares by SCG;
- The new regulations related to the petrochemical industry;
- Problem litigation, violations and other abuses.

3. Communication with Internal Audit
The Audit Committee periodically communicates with the internal auditors about the scope of the 2012 work plan. The audit committee monitors the assessment process through the internal control audit of financial statements. The committee concluded that the Company has effective internal control over financial reporting. Related to Internal Audit, Audit committee sees sustained effort from Management to increase their activities and Audit Committee has provided the necessary direction in improving the performance of the Audit Committee.
4. Risk Management
The Audit Committee considered that the system, compliance and Company's risk management has been adequate to identify and manage these risks as appropriate.
5. External Auditor
Audit Committee together with the Head of Internal Audit and Accounting Division held a meeting with the External Auditors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements.

During the meeting, the Audit Committee has reviewed the responsibilities of public accounting firm Deloitte, independence and objectivity, the composition of the audit team, the audit plan and audit schedule, submission of the application of GAAP / IFRS are new and other major issues. The Audit Committee monitors the rotation of public accountants and public accounting firm in accordance with regulatory requirements. Audit Committee gives a conclusion that public accounting firm, Deloitte, is independent in conducting examination of the Company's Consolidated Financial Statements.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit.

Pertemuan dengan auditor eksternal dilaksanakan minimal sebulan sekali pada saat ada jadwal pemeriksaan audit. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dapat mengundang Manajemen Perseroan melalui Internal Audit untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Selama 2012, Komite Audit melakukan berbagai jenis rapat sebanyak 4 kali dan dihadiri lengkap oleh semua anggota Komite Audit.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissent) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting untuk memastikan aspek keterbukaan dari Perseroan. Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor dan kesekretariatan Perseroan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan yang pada dasarnya adalah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada investor bagi perusahaan publik.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee conduct meetings periodically referring to the Audit Committee Charter.

Meetings with the external auditors are carried out at least once a month at a time of audit inspection schedule. In the implementation of the meeting, the Audit Committee may invite the Management of the Company through the Internal Audit to provide the necessary information.

During 2012, the Audit Committee conducted different types of meeting as many as four times and was attended by all members of the Audit Committee.

The decisions taken in the meetings of the Audit Committee are recorded and documented in minutes of meetings of the Audit Committee. Minutes of the meeting are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee either they attended the meeting or not. Dissent that occurred during the meeting will be included in the minutes of the meeting along with the reasons for dissent.

Corporate Secretary

Corporate Secretary has an important role to ensure the transparency aspects of the Company. In the organizational structure, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. Main duties and responsibilities of Corporate Secretary include internal and external communications, investor relations and company secretarial. The presence of the Corporate Secretary is in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 on the establishment of the Corporate Secretary who is basically in order to improve services to investors for public companies.

Sekretaris Perusahaan membawahi unit kerja sebagai berikut.

Corporate Secretary oversees the following units.



Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis dan menjalin hubungan baik antara Perseroan dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal;
- Memastikan Perseroan menjalankan prinsip GCG serta mematuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
- Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan;
- Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi/ Manajemen dengan Pemangku Kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan;
- Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi hubungan Perseroan/ pimpinan dengan para Pemangku Kepentingan.

PELAKSANAAN TUGAS
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang 2012 adalah sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan sebanyak satu kali
2. Penyelenggaraan kegiatan terkait investor relations:
 - a. *Public Expose* : 1 kali
 - b. *Site Visit* : 2 kali
 - c. Rapat & *Teleconference*
 - *Banking & Analyst* : 10 kali
 - *Rating Agency* : 4 kali
 - d. Seminar & Forum Investor : 3 kali
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait komunikasi perusahaan meliputi:
 - a. Konferensi Pers : 5 kali
 - b. *Advertorial* : 2 kali

Duties of Corporate Secretary are:

- Managing information relating to the business environment and establishing good relations between the Company and the parties of capital market industry supporting institutions and the regulator of capital markets;
- Ensuring the Company implements the principles of GCG and complies with applicable laws and regulations;
- Conducting the Company's GMS;
- Conducting communication activities between Board of Directors/ Management with Stakeholders in order to build the image of the Company;
- Conducting Management's secretarial activities and bridging the relationship between the Company/ Management and Stakeholders.

IMPLEMENTATION OF
CORPORATE SECRETARY 'S DUTY

Some of the activities performed by the Corporate Secretary during 2012 are as follows.

1. Conducting Annual General Meeting of Shareholders : once
2. Implementation of activities related to investor relations:
 - a. *Public Expose* : once
 - b. *Site Visit* : twice
 - c. Meeting & *Teleconference*
 - *Banking & Analyst* : 10 times
 - *Rating Agency* : 4 times
 - d. Seminar & Investment Forum : 3 times
3. Implementation of activities related to corporate communication includes:
 - a. Press Conference : 5 times
 - b. *Advertorial* : twice

Perseroan menyelenggarakan *Public Expose* pada 20 Desember 2012 yang dihadiri oleh tujuh analis. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan *Non Deal Roadshow* pada November 2012 yang diikuti langsung oleh Direksi. Untuk menjembatani hubungan dengan media, Perseroan menyelenggarakan konferensi pers sebanyak lima kali.

Data Konferensi Pers meliputi:

- Konferensi Pers terkait RUPS dan hasil kinerja 2011;
- Liputan Pemberian Beasiswa ke ITB;
- Kegiatan CSR di Cilegon;
- *Kitchen Tour* Pabrik Butadiene;
- *Public Expose*.

Perseroan juga menyelenggarakan *Advertorial* sebanyak tiga kali meliputi:

- Laporan Audit 2011 diumumkan di Maret 2012;
- Iklan Koran RUPS;
- Laporan Keuangan Konsolidasian yang Tidak Diaudit per 30 Juni 2012 diterbitkan pada Juli 2012

The Company held Public Expose on December 20th, 2012 which was attended by seven analysts. In addition, the Company also held Non Deal Roadshow in November 2012 which was directly followed by Board of Directors. To bridge the relationship with the media, the Company held press conferences for five times.

Press Conference Data include:

- Press Conferences related to GMS and performance results 2011;
- Coverage on Scholarships to ITB;
- CSR activities in Cilegon;
- Butadiene plant Kitchen Tour;
- Public Expose.

The company also organizes Advertorials three times including:

- Audit Report 2011 were announced in March 2012;
- Newspaper Advertising of GMS;
- Unaudited Consolidated Financial Statements as of June 30th, 2012 were published in July 2012.

RIWAYAT JABATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suryandi. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di Bagian Profil Sekretaris Perusahaan.

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan terbuka, salah satu fungsi penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah melalui fungsi Hubungan Investor. Terdapat tiga fungsi utama yang dijalankan oleh Departemen Investor Relations sebagai berikut:

- Menjembatani kepentingan para investor dengan Perseroan;
- Menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa;
- Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Departemen Investor Relations terus berusaha secara proaktif memberikan dan meningkatkan kualitas informasi yang diberikan melalui *website*, *newsletter*, atau *e-mail* yang tersedia juga dalam Bahasa Inggris.

Melalui Departemen Investor Relations, Perseroan selalu memprioritaskan komunikasi dua arah dengan pihak-pihak yang terkait dengan pasar modal. Perseroan selalu terbuka dan merespon semua pertanyaan dan

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

Corporate Secretary is currently occupied by Suryandi. Profile of Corporate Secretary can be viewed at Profile of the Corporate Secretary section.

INVESTOR RELATIONS

As a public company, one of the important functions to maximize corporate value is through the function of Investor Relations. There are three main functions that are managed by the Investor Relations Department as follows:

- Bridging the interests of the investors and the Company;
- Running compliance with regulations of capital market supervisory and exchange authority;
- Conducting communications with the capital market community.

Investor Relations Department continues to proactively provide and improve the quality of information provided through the website, newsletter, or e-mail which are also available in English.

Through the Investor Relations Department, the Company has always prioritized two-ways communication with parties related to the capital markets. The Company is always open and responds to all questions and responses



tanggapan terhadap isu-isu yang berkembang seputar Perseroan dengan secepat dan semudah mungkin. Informasi mengenai kontak Perseroan bagi kalangan pasar modal dicantumkan dalam *website* Perseroan, untuk memudahkan siapapun yang ingin bertanya mengenai Perseroan.

Sampai dengan akhir 2012, harga saham Perseroan ditutup di harga Rp4,375 meningkat dibandingkan dengan harga pembukaan di awal 2012 sebesar Rp2,700.

Akses Data Dan Informasi Perseroan

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Suryandi
Wisma Barito Pacific
Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
e-mail: suryandi@capcx.com

to the growing issues about the Company as quickly and easily as possible. Information of the Company's Contact for capital markets is included in the Company's website, to facilitate anyone who wants to ask about the Company.

At the end of 2012, the Company's share price was closed at Rp4,375 increased compared to the opening price at the beginning of 2012 amounted to Rp2,700.

Access To Data and Information of The Company

For more information about the Company, investors and public may contact:

CORPORATE SECRETARY

Suryandi
Wisma Barito Pacific
Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
e-mail: suryandi@capcx.com

Internal Audit

Fungsi Audit Internal di Perseroan dijalankan oleh Departemen Internal Audit. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Di dalam melaksanakan Audit Internal, Internal Audit selalu diposisikan sebagai mitra stratejik bagi Manajemen yang dipercaya, profesional, obyektif, dan independen yang dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Perseroan dengan meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan yang baik.

PEDOMAN KERJA INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Internal Audit yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Internal Audit juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Internal Audit, oleh karena itu, Piagam Internal Audit juga disebarluaskan agar diketahui oleh seluruh karyawan dan pihak lain yang terkait sehingga terjalin saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan visi, strategi Perseroan, dan tujuan Perseroan.

Isi dari Piagam Internal Audit adalah:

- Pendahuluan;
- Struktur dan Kedudukan;
- Tugas;
- Tanggung jawab;
- Wewenang;
- Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal.

KODE ETIK AUDITOR

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Internal Audit juga memiliki Kode Etik Auditor yang tercantum di dalam Piagam Internal Audit.

1. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;
2. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara obyektif;

Internal Audit

Internal Audit function in the Company is executed by Internal Audit Department. Internal Audit is chaired by a Head who is appointed and discharged by the President Director with the approval of Board of Commissioners.

In conducting Internal Audit, Internal Audit is always positioned as a strategic partner for the Management to be trusted, professional, objective, and independent that can provide added value to the achievement of the Company's goal by improving the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes.

WORK GUIDELINES FOR INTERNAL AUDIT

In performing its duties, Internal Audit has been equipped with Work Guidelines called Internal Audit Charter which is established by decree of the Directors. Besides as work guidelines, the Internal Audit Charter is also instrumental in strengthening the roles and responsibilities as well as being the basic existence and implementation of supervisory duties for Internal Audit, therefore, the Internal Audit Charter is also disseminated to be known by all employees and other relevant parties so it is intertwined mutual understanding and good cooperation in realizing the vision, corporate strategy, and objectives of the Company.

The contents of the Internal Audit Charter are:

- Introduction;
- Structure and Functions;
- Duties
- Responsibility;
- Authority;
- Requirements and Code of Conduct of Internal Auditors

AUDITOR CODE OF CONDUCT

In implementing its functions and duties, the Internal Audit also has an Auditor Code of Conduct stated in the Internal Audit Charter.

1. Internal auditors must demonstrate honesty, objectivity and seriousness in carrying out tasks and fulfilling their professional responsibilities;
2. Internal auditors should refrain from activities that may lead to conflict with the interests of the organization, or activities which may result in prejudice that doubted their ability in carrying out the duties and responsibilities of their profession objectively;

3. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok ataupun mitra bisnis organisasinya sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;
4. Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Audit Intemal;
5. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk: (i) untuk mendapatkan keuntungan pribadi; (ii) secara melanggar hukum; atau (iii) yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya;
6. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

KEPALA INTERNAL AUDIT

Kepala Internal Audit dijabat oleh Izmirta Rachman. Profil GM Internal Audit dapat dilihat di Bagian Profil General Manager Internal Audit.

Dalam menjalankan tugasnya, GM Internal Audit dibantu oleh dua bidang yaitu:

- Internal Audit Technical and Operation;
- Internal Audit Non Technical and Operation.

Jumlah SDM pada Internal saat ini berjumlah lima orang.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI
INTERNAL AUDIT DI 2012

Perseroan senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi personil Internal Audit dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada 2012 ditempuh dengan dua cara, yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit baik yang dilaksanakan oleh Perseroan maupun lembaga pendidikan eksternal lainnya.

3. Internal auditors should not accept compensation in any form from employees, clients, customers, suppliers or business partners that may affect the organization's professional judgment;
4. Internal auditors should make efforts to constantly meet Internal Audit Professional Standards;
5. Internal auditors should be cautious and prudent in using the information obtained in the performance of its duties. Internal auditors must not use confidential information for: (i) obtaining personal gain, (ii) violating the law, or (iii) causing harm to the organization;
6. Internal auditors must constantly improve the skills and effectiveness and quality of their work. Internal auditors must attend continuous professional education.

HEAD OF INTERNAL AUDIT

Head of Internal Audit is Izmirta Rachman. Profile of Internal Audit General Manager can be found in the Internal Audit General Manager Profile Section.

In performing its duties, the Internal Audit GM is assisted by two areas, namely:

- Internal Audit Technical and Operation;
- Internal Audit Non Technical and Operation.

The number of HR in Internal Audit at this time amounted to five people.

COMPETENCE DEVELOPMENT OF
INTERNAL AUDIT IN 2012

The Company continues to undertake programs to increase the competence of Internal Audit personnels by carrying out auditor competence development programs systematically and gradually. In general, competence development policy in 2012 is taken in two ways, namely the development of competence in external agencies and internal competence development.

Competence development in external agencies is conducted through formal training in the form of courses or seminars/workshops related to audit problems which is carried out by the Company or any other external educational institutions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
INTERNAL AUDIT

Internal Audit berperan memastikan dan memberikan konsultansi yang independen dan obyektif bagi Manajemen sehingga dapat mendorong penciptaan nilai tambah dan memperbaiki operasional bisnis. Tugas dan tanggung jawab Internal Audit sesuai Piagam Internal Audit meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Presiden Direktur;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

PELAKSANAAN KEGIATAN
INTERNAL AUDIT 2012

Selama 2012, Internal Audit telah melakukan kegiatan berupa pemeriksaan terkait dengan *Waste Material*, *Naphtha Unloading Procedure*, *Warehouse Procedure*, *Inventory Checking* di PE dan *Olefins Plant Warehouse* yang difokuskan pada efektifitas dari prosedur yang ada termasuk penyempurnaan prosedur, pelaksanaan *inventory taking* di *warehouse* termasuk penyebab perbedaan antara hitungan fisik dengan catatan yang timbul.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF
INTERNAL AUDIT

Internal Audit plays role to ensure and provide an independent and objective consultancy to Management so as to encourage the creation of added value and improve business operations. Duties and responsibilities of Internal Audit in accordance with Internal Audit Charter include:

- Develop and implement the Annual Internal Audit Plan;
- Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems;
- Conduct inspection and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities and conduct a special inspection if required;
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of Management;
- Prepare an audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners through President Director;
- Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- Work closely with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities which are carried out.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT
ACTIVITIES 2012

During 2012, the Internal Audit had conducted an examination related to *Waste Materials*, *Naphtha Unloading Procedure*, *Warehouse Procedure*, *Inventory Checking* in PE and *Olefins Plant Warehouse* which focused on the effectiveness of existing procedures, including refinement of procedures, implementation of inventory taking in warehouse including the cause of the difference between the physical count and arising records.

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan bagian penting dari strategi, operasional dan proses pengambilan keputusan operasional di seluruh lini Perseroan. Perseroan berusaha untuk meminimalkan risiko tetapi menyadari bahwa risiko tidak pernah bisa dihilangkan, terutama karena perkembangan yang penuh dengan ketidakpastian dan kerentanan.

Risiko yang dibahas di bawah ini dapat memiliki efek negatif yang material secara terpisah, atau sebagai kesatuan, terhadap usaha, kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan:

RISIKO USAHA &
OPERASIONAL PERSEROAN

Siklus dalam industri petrokimia dan volatilitas harga produk dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan secara material dan negatif.

Tingkat utilitas kapasitas dan margin dalam industri petrokimia secara historis dicirikan dengan tingkat siklus yang tinggi. Harga produk petrokimia sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik secara regional maupun internasional. Permintaan produk petrokimia Perseroan secara umum berbanding lurus dengan tingkat aktivitas ekonomi dan terutama sangat tergantung pada permintaan dan kinerja dari negara-negara Asia-Pasifik, khususnya di Cina, dan kondisi ekonomi yang lemah cenderung mengurangi permintaan. Penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas signifikan, dan bila penambahan tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan permintaan, secara rata-rata tingkat utilitas kapasitas dan margin industri akan mendapat tekanan menurun. Akibatnya, siklus industri petrokimia secara historis telah dicirikan dengan periode pasokan yang ketat, yang mengarah kepada tingkat operasional dan margin yang tinggi, diikuti dengan periode kelebihan pasokan terutama akibat penambahan kapasitas yang signifikan, yang mengarah pada pengurangan tingkat operasional dan margin.

Mitigasi Risiko:

- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan termasuk produk dengan nilai tambah tinggi.
- Mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan

Risk Management

Risk Management forms an essential part of strategic, operational and operational decision-making processes throughout the Company. The Company strives to minimise risks but are cognisant that risks can never be completely eliminated, especially under an evolving landscape of uncertainties and vulnerabilities.

The risks discussed below could have a material adverse effect separately, or in combination, on the Company's business, operational performance and financial condition:

THE COMPANY'S OPERATIONAL
& BUSINESS RISKS

Cyclicality in the petrochemical industry and product price volatility may materially and adversely affect the Company's profitability.

Capacity utilizations rates and margins in the petrochemical industry have historically been characterized by a high degree of cyclicality. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally. Demand for the Company's petrochemical products is in general positively correlated with the level of economic activity and is especially highly dependent on the demand from and performance of countries in the Asia-Pacific region, particularly in China, with weak economic conditions tending to reduce demand. Supply is affected by significant capacity additions, and if such additions are not matched by corresponding growth in demand, average industry operating rates and margins will face downward pressures. As a result, the petrochemical industry cycles have historically been characterized by periods of tight supply, leading to high operating rates and margins, followed by periods of oversupply primarily resulting from significant capacity additions, leading to reduced operating rates and margins.

Risk Mitigation:

- Continue to integrate downstream and diversify its product offering including high value added products;
- Maintain optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy

- produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru;
 - Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor dengan sistem kontrak;
 - Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku;

Kehilangan daya kompetitif dan pangsa pasar di Indonesia atau peningkatan kompetisi global yang berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan hasil usaha di masa yang akan datang.

Perseroan menjual produknya di pasar yang sangat kompetitif. Dikarenakan oleh sifat komoditas produk, persaingan pada pasar yang sangat tergantung kepada harga, dan tidak terlalu tergantung kepada kedekatan jarak, reliabilitas dari pasokan dan layanan pelanggan.

Mitigasi Risiko:

- Mempertahankan hubungan yang kuat antara Perseroan dengan basis pelanggan yang luas dan setia;
- Memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam menjual serta mengirimkan produk Olefins Perseroan kepada pelanggan domestik melalui jalur pipa yang tersambung langsung dengan pelanggan utama Olefins;
- Fokus terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya konversi.

Fluktuasi biaya bahan baku yang mengakibatkan pada peningkatan biaya operasional dan berakibat negatif terhadap kinerja operasional, arus kas, dan margin.

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi adalah Naphtha, Propylene, dan Benzene yang merupakan produk-produk komoditas yang bergantung pada kekuatan pasar domestik dan internasional. Naphtha, bahan baku Perseroan, mengikuti harga minyak mentah, dan bervariasi terhadap kondisi pasar minyak mentah, yang hingga saat ini bersifat volatil. Harga Propylene secara umum ditentukan oleh permintaan dan penawaran Propylene di pasar. Volatilitas yang signifikan pada biaya Naphtha dan Propylene dapat memberikan tekanan terhadap margin, karena peningkatan harga produk Perseroan dapat

and efficiency initiatives to reduce unit operating costs;

- Increase domestic and export market share by developing new customers;

- Increase the Company's contract sales domestic and export;
- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers.

Loss of the Company's competitiveness and market share in the Indonesian markets or increased global competition could materially and adversely affect its future growth, profitability and results of operations.

The Company sells its products in highly competitive markets. Due to the commodity nature of its principal products, competition in these markets is based to a large extent on price, and to a lesser extent, on proximity, reliability of supply and customer service.

Risk Mitigation:

- Maintain the Company's strong relationship with loyal and broad customer base;
- Leverage "home ground" advantage of selling and delivering to domestic customers through direct pipelines connected to key Olefins customers;
- Strong focus on operating efficiency improvements and control over conversion costs

Fluctuations in the cost of feedstock resulting in increased operating expenses and adversely affect the Company's results of operations, cash flow and margins.

The primary feedstock used in production processes are Naphtha, Propylene and Benzene and being commodities are subject to international and domestic market forces. Naphtha, the Company's principal raw material, follows the price of crude oil, and varies with the market conditions for crude oil, which in recent times have been volatile. The price of Propylene is generally determined by supply and demand for Propylene in the market. Significant volatility in Naphtha and Propylene costs may put pressure on margins, since sales price increases for its products may lag behind Naphtha price increases.



Fasilitas **JETTY**
JETTY Facility

tertinggal di dalam mengikuti peningkatan harga Naphtha.

Mitigasi Risiko:

- Menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat ketika secara ekonomis dapat menjadi bahan baku alternatif untuk mengurangi biaya bahan baku;
- Melanjutkan mencari pasokan bahan baku (hulu) yang terintegrasi;
- Memanfaatkan sinergi dengan investor strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku.

Kegiatan operasional Perseroan tergantung pada produksi dan faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan seperti pemadaman yang tidak terjadwal.

Fasilitas produksi Perseroan di Cilegon dan Serang, Provinsi Banten membutuhkan 60 MW tenaga listrik selama operasi normal. Perseroan memiliki fasilitas pembangkit listrik di pabrik yang terdiri dari 33 MW generator turbin gas dan 20 MW generator turbin uap yang terletak pada pabrik Naphtha Cracker. Sebagai tambahan, Perseroan terhubung dengan jaringan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) sebagai sumber cadangan listrik untuk pabrik Naphtha Cracker dan pabrik Polyethylene serta sumber tenaga listrik utama untuk pabrik Polypropylene dan Styrene Monomer.

Risk Mitigation:

- Maintain flexibility by procuring LPG and condensate when economical as alternative feedstock on opportunistic basis to reduce costs;
- Continue to pursue (upstream) integrated feedstock supply;
- Leverage synergy with strategic investor, SCG Chemicals, for raw material procurement.

The Company's operations are subject to production and other factors beyond the company's control which may subject to unscheduled outages and shutdowns

The Company's full production facilities at Cilegon and Serang in Banten Province require 60 MW of power during normal operations. The Company has on-site co-generation facilities, including a 33 MW gas turbine generator and a 20 MW steam turbine generator, in the Naphtha Cracker plant. In addition, the Company is connected to the electricity grid of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) as backup source of electricity for the Naphtha Cracker plant and Polyethylene plants and primary power source for the Polypropylene and Styrene Monomer plants.

Di samping itu, terdapat risiko hambatan produksi seperti keterbatasan kapasitas, kegagalan sistem dan mekanis, keterlambatan konstruksi/pengembangan dan penundaan pengiriman peralatan mesin yang mengakibatkan tertahannya produksi dan mengurangi *output*.

Mitigasi Risiko:

- Dalam memastikan keandalan pasokan listrik untuk pabrik Naphtha dan Polyethylene, di 2012, Perseroan menginstalasi trafo dengan kapasitas 150KVA yang tersambung langsung dengan jaringan PLN
- Dalam memastikan keandalan pabrik, filosofi pemeliharaan Perseroan didasarkan pada teknik-teknik pencegahan dan terjadwal. Departemen inspeksi Perseroan diizinkan menggunakan *Shell Risk Based Inspection System S-RBI* dan Perseroan menggunakan SAP untuk merencanakan pemeliharaan. Selain program pemeliharaan rutin, Perseroan menjalankan pemadaman secara berkala untuk *Turn Around Maintenance* pabrik-pabrik Perseroan untuk menjalankan perbaikan besar dan pemeliharaan terjadwal atas mesin-mesin utama, pembaharuan terjadwal dan memenuhi persyaratan ketentuan, yaitu setiap 4 tahun untuk pabrik Naphtha *Cracker*, 2 tahun untuk Styrene Monomer dan setiap tahun untuk pabrik Polypropylene.

Perkara Hukum Yang Dihadapi

Selama 2012 tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas Anak maupun Dewan Komisaris dan Direksi yang saat ini sedang menjabat.

Auditor Eksternal

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 telah diaudit oleh KAP Osman Bing Satrio & Eny untuk 2012 dan KAP Osman Bing Satrio & Rekan untuk 2011, anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

In addition, there is a risk that production difficulties such as capacity constraints, mechanical and systems failures, construction/upgrade delays and delays in delivery of machinery may occur, causing suspension of production and reduced output.

Risk Mitigation:

- To ensure reliability of power supply for the Naphtha and Polyethylene plants, in 2012, the Company installed a transformer with a capacity of 150KVA directly to the PLN grid;
- To ensure reliability of its plants, the Company's maintenance philosophy is based on preventative and schedule based techniques. The Company's Inspection department is licensed to use the Shell Risk Based Inspection System S-RBI and the Company uses SAP for maintenance planning. In addition to regular maintenance program, the Company has periodic shutdown for Turn Around Maintenance of its plants to conduct major repairs and scheduled maintenance of main machinery, major scheduled renewals and compliance with statutory requirements, namely 4-yearly for Naphtha Cracker plant, 2-yearly for Styrene Monomer and annually for the Polypropylene trains.

Potential Legal Proceedings

During 2012 there was no legal proceedings affect the Company and subsidiaries as well as Board of Commissioners and Board of Directors.

External Auditor

Function of independent supervision for the financial aspects of the Company is performed by appointing Public Accountant Firm as External Audit to examine the Financial Books of the Company.

Consolidated Statements of Financial Position for the year ended on December 31st, 2012 and 2011 have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Osman Bing Satrio & Eny for 2012 and KAP Osman Bing Satrio & Associates for 2011, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited with present fairly in all material respects.

**AUDIT LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU 2012**

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bapepam-LK yaitu Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan License: No. 1423/KM.1/2012. Penunjukkan KAP tersebut telah diputuskan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan.

Pengadaan Barang Dan Jasa

Pengadaan Barang dan Jasa merupakan fungsi pendukung (support function) kompetensi inti perusahaan-perusahaan petrokimia terintegrasi di Indonesia. Pelaksanaan proses Pengadaan Barang dan Jasa tidak terlepas dari Implementasi GCG. Implementasi GCG pada proses Pengadaan Barang dan Jasa bertujuan untuk meningkatkan transparansi, keadilan dan kesempatan yang sama kepada semua pihak.

Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan secara umum dijalankan oleh Departemen Contracts & Procurement. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Contracts & Procurement diperkuat oleh Contract Committee yang anggotanya merupakan anggota Direksi. Tujuan dari Committee adalah menjalankan secara kolektif penelaahan Pengadaan Barang dan Jasa yang diajukan, sesuai dengan prosedur dan kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan serta untuk memastikan pelaksanaannya memberikan nilai yang terbaik bagi Perseroan.

Peran Committee secara pasti adalah untuk menelaah proposal pengadaan untuk:

- Kesesuaian terhadap prinsip usaha Perseroan;
- Adanya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang disetujui;
- Kelayakan evaluasi teknis dan komersial;
- Syarat dan ketentuan yang menjadi beban secara tidak sengaja;
- Syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan;
- Proteksi yang mencukupi terhadap kerugian yang timbul akibat kegagalan atau terminasi.

**AUDIT OF FINANCIAL STATEMENTS
FISCAL YEAR 2012**

In performing the audit of the financial statements of the Company and its subsidiaries, the Company has appointed the Public Accountant Firm which is registered in Bapepam-LK namely Public Accountant Firm of Osman Bing Satrio & Eny with License No. 1423/KM.1/2012. Appointment of the Public Accountant Firm has been decided at the GMS based on the recommendation of Board of Commissioners.

Procurement Of Goods And Services

Procurement of Goods and Services is a support function of core competencies of integrated petrochemical companies in Indonesia where the implementation of Procurement processes can not be separated from the implementation of GCG. Implementation of GCG in the Procurement objectives are to improve the transparency, fairness and equal opportunity to all parties.

General Procurement functions in the Company is run by the Contracts & Procurement Department. In managing the function, the Contracts & Procurement Department is strengthened by a Contract Committee which the members comprise of Board of Directors. The purpose of the Committee is to collectively review proposed Procurement Of Goods And Services for compliance with the Company's contracting and procurement policies and procedures and to ensure that they are done with the best value for the Company.

The precise role of the Committee is to review procurement proposals for:

- Compliance with the Company's business principles;
- Any irregularities to approved policies and procedures;
- Adequacy of technical and commercial evaluation;
- Unintended liabilities in terms and conditions;
- Unfavorable terms and conditions;
- Adequate protection against losses due to defaults or terminations.

Etika Perseroan

Etika Perseroan merupakan hal yang harus dipahami, dimengerti, dan berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis. Perilaku karyawan yang bertentangan dengan etika dan hukum akan berdampak pada kepercayaan dan reputasi Perseroan.

KEBERADAAN ETIKA PERSEROAN

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran untuk meningkatkan kinerja dan citra Perseroan. Sampai saat ini Perseroan masih dalam tahap pengembangan Etika Bisnis.

Terkait dengan pedoman perilaku, Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi dasar bagi segenap elemen Perseroan dalam bersikap dan berperilaku.

PENYEBARAN DAN UPAYA PENEGAKAN ETIKA

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Etika Perseroan dapat dimengerti dan di laksanakan oleh seluruh elemen Perseroan. Dalam memastikan hal tersebut, Manajemen melakukan pemantauan secara periodik. Seluruh elemen diharapkan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran. Setiap pelanggaran dapat dilaporkan kepada Manajemen.

Reputasi dan citra Perseroan hanya dapat diwujudkan apabila elemen Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan bersedia untuk bersama-sama menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika bisnis dalam rangka menghormati martabat dan kepentingan semua pihak. Etika yang akan dikembangkan oleh Perseroan nantinya akan dikuatkan penandatanganan kesediaan untuk melaksanakan Etika Bisnis oleh seluruh elemen Perseroan. Pelaksanaan penandatanganan tersebut nantinya akan dilakukan secara berkala.

Whistleblowing System

Selain sedang mengembangkan Etika Bisnis, Perseroan juga sedang mengembangkan *Whistleblowing System* yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan dari karyawan atau Pemangku Kepentingan dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor.

Corporate Ethics

Ethics of the Company are important to be understood and applied to all levels in the Company for conducting business activities. Behavior of the employee that is contrary to the ethics and the law will have an impact on trust and reputation of the Company.

THE EXISTENCE OF THE CORPORATE ETHICS

In the application of GCG, the Company brings forward the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness to improve the performance and image of the Company. Currently, the Company is in the development stage of Business Ethics.

Related to the code of conduct, the Company has a Collective Labour Agreement (CLA), which becomes the basis for the whole elements of the Company in attitude and behavior.

DISTRIBUTION AND EFFORTS OF ETHICS ENFORCEMENT

Board of Directors are responsible for ensuring that the Company Ethics can be understood and implemented by all elements of the Company. To ensure this, the Management conducts periodic monitoring. All elements are expected to observe any violations or possible violations. Any violations may be reported to Management.

The Company's reputation and image can only be realized if elements of the Company namely Board of Commissioners, Board of Directors and employees are willing to work together to uphold moral values and business ethics in order to respect the dignity and interests of all parties. Ethics which will be developed by the Company will be strengthened by signing willingness to implement Business Ethics by all elements of the Company. Implementation of the signing will be done periodically in the future.

Whistleblowing System

In addition to developing the Business Ethics, the Company is also developing a Whistleblowing System which is designed to accept, analyze, and follow up complaints from employees or stakeholder by maintaining the confidentiality of the complainant.



PABRIK POLYETHYLENE
POLYETHYLENE PLANT



CHALLENGING TIMES

LEVERAGING **ASSETS** AND CONTINUING TO **BUILD & GROW**

MASA-MASA PENUH TANTANGAN.
MEMANFAATKAN **ASET**,
MELANJUTKAN **PEMBANGUNAN & BERTUMBUH**



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan Perseroan adalah upaya sungguh-sungguh memberikan kontribusi positif dan meminimalisasi dampak negatif atas kebijakan ataupun aktivitas usaha terhadap kondisi sosial dan lingkungan secara transparan demi pembangunan berkelanjutan.

The corporate social responsibility concept run by the Company is an earnest effort to give positive contribution and minimize negative impact on business policy or activities to social and environmental conditions in transparent manner for the interest of sustainable development.



Konsep dan Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai bagian dari aktivitas usaha. Dasar dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah ISO 26000 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan maupun Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dimana dasar - dasar tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan.

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mempertimbangkan, mencegah, mengurangi, dan mengelola dampak operasi dan usahanya melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. Selain itu Perseroan juga berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat umum serta Pemangku Kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Corporate Social Responsibility Concept and Management

The Company's policy in maintaining business sustainability is by integrating corporate social responsibility (CSR) as part of its business activities. The implementation basis of the corporate social responsibility is ISO 26000 and Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies Chapter Corporate Social Responsibility and Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company that have been performed well by the Company.

In conducting its business operations, the Company is committed to continually consider, prevent, mitigate, and manage the impacts of operations and business through corporate social responsibility activities. The Company also contributes in sustainable development, working with employees, employee's families, local communities, and the public as well as Stakeholders in order to improve the quality of a better life.

Tujuan dari program CSR yang dijalankan Perseroan adalah:

1. Mewujudkan tanggung jawab moral terhadap lingkungan di sekitarnya, memberikan dukungan terhadap keberlanjutan usaha;
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah kerja;
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) dan membangun reputasi positif terhadap Pemangku Kepentingan;

Fokus dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diimplementasikan oleh Perseroan dengan mensinergikan aktivitas bisnis dalam pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap pelanggan serta pengembangan sosial kemasyarakatan melalui struktur organisasi manajemen CSR Perseroan.

Purposes of CSR programs implemented by the Company are:

1. Embodying moral responsibility to the surrounding environment, providing support for business continuity;
2. Creating a conducive and harmonic environment between the Company and the surrounding community;
3. Promoting goodwill and building a positive reputation to Stakeholders;

The focus of CSR is implemented by creating a synergy between business activities in environmental management, labor, health and safety, as well as the responsibility to customers and also social development through CSR management organizational structure.

Struktur Organisasi Manajemen CSR / CSR Management Organizational Structure





Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

KEBIJAKAN

Perseroan telah menetapkan kebijakan-kebijakan sebagai petunjuk dalam melaksanakan aktivitas operasi. Sebagai wujud konsentrasi terhadap lingkungan, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang membantu perbaikan ekosistem lingkungan. Kebijakan terkait tanggung jawab lingkungan hidup yang diterapkan Perseroan adalah:

1. Pelaksanakan sistem manajemen lingkungan;
2. Penerapan CSR bidang lingkungan yang didasarkan atas Pedoman CSR Kementerian Lingkungan Hidup.

AKTIVITAS YANG DILAKUKAN

1. Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan yang mencakup pabrikasi produk Monomer (Ethylene, Propylene, Pyrolysis Gasoline, Mixed C4, Pyrolysis Fuel Oil) dan produk Polymer (High Density Polyethylene, Linear Low Density Polyethylene dan Polypropylene). Implementasi ini adalah sebagai bentuk pengelolaan atas proses bisnis yang dilakukan. Atas upaya pengelolaan ini, Perseroan meraih sertifikasi internasional ISO 14001:2004 dari PT SGS Indonesia (SGS Indonesia) yang merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML);

Environmental Responsibility

POLICIES

The Company has established policies as guidance in carrying out operational activities. As a form of concentration on the environment, the Company is also implementing policies that help the improvement of the ecosystem. Policies related to the environmental responsibility implemented by the Company are as follows:

1. Implementation of environmental management systems;
2. CSR implementation on environmental field which is based on CSR Guidelines from the Ministry of Environment.

ACTIVITIES

1. Environmental Management System (EMS). The Company implements an Environmental Management System that includes manufacturing of Monomer products (Ethylene, Propylene, Pyrolysis Gasoline, Mixed C4, Pyrolysis Fuel Oil) and Polymer products (High Density Polyethylene, Linear Low Density Polyethylene and Polypropylene). This implementation is a form of management of the conducted business. With these management efforts, the Company obtained an international ISO 14001:2004 certification from PT SGS Indonesia (SGS Indonesia) which is the international standard for Environmental Management Systems (EMS);

2. Pengelolaan Lingkungan Hidup
Petunjuk Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan menguraikan secara rinci tujuh alternatif CSR yang menjadi panduan untuk menerapkan CSR Bidang Lingkungan secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Berupaya mengimplementasikan pedoman tersebut, Perseroan memprioritaskan aktivitas-aktivitas pengelolaan lingkungan yang mencakup tujuh alternatif CSR Bidang Lingkungan, yaitu: (1) Produksi Bersih (Cleaner Production); (2) Konservasi Energi dan Sumber Daya Alam; (3) Kantor Ramah Lingkungan (Eco Office); (4) Pengelolaan Sampah Melalui *Reduce, Reuse, dan Recycle*; (5) Energi Terbaharukan; (6) Adaptasi perubahan iklim; dan (7) Pendidikan Lingkungan Hidup.

Sebagai hasil dari tanggung jawab lingkungan yang telah dilaksanakan, pada 2012 ini Perseroan mendapatkan penghargaan PROPER Peringkat Hijau yang telah diperoleh sejak tiga tahun terakhir.

SERTIFIKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan meraih sertifikasi internasional ISO 14001:2004 dari PT SGS Indonesia (SGS Indonesia). ISO 14001 adalah standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dalam pengendalian aspek lingkungan terkait proses produksi produk dan pelayanan yang memiliki kemungkinan imbas terhadap unsur-unsur lingkungan seperti emisi udara, tanah, dan air.

2. Environmental Management
Environmental CSR Guidelines detailing seven alternatives of CSR as a guide for implementing Environmental CSR systematically, integratedly, and sustainably. In its efforts to implement these guidelines, the Company prioritizes environmental management activities which includes seven alternatives of Environmental CSR: (1) CP (Cleaner Production), (2) Energy and Natural Resources Conservation, (3) Environmentally Friendly Office (Eco Office), (4) Waste Management through *Reduce, Reuse, and Recycle*, (5) Renewable Energy, (6) Adaptation to climate change, and (7) Environmental Education.

As a result of environmental responsibility that has been carried out, in 2012 the Company was awarded a Green PROPER Rating that has been obtained consecutively for the last three years.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATION

The Company obtained an international ISO 14001:2004 certification from PT SGS Indonesia. ISO 14001 is the international standard for Environmental Management Systems (EMS) in environmental control related to the production process of products and services that potentially impact environmental elements such as emissions of air, soil, and water.

Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

KEBIJAKAN

Keberlanjutan Perseroan sangat dipengaruhi oleh praktek ketenagakerjaan yang layak, serta penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Perseroan sangat memperhatikan aspek keberlanjutan ini dengan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan berikut ini.

1. Menjamin perlindungan dan kesejahteraan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Melaksanakan sosialisasi dan edukasi terkait K3 kepada seluruh karyawan.

AKTIVITAS YANG DILAKUKAN

Upaya Perseroan dalam melakukan praktek ketenagakerjaan yang layak dan perhatian terhadap kesehatan, keselamatan kerja diimplementasikan melalui kegiatan sebagai berikut.

1. Menjamin kesejahteraan karyawan
2. Menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan.
3. Membudayakan K3 sebagai budaya Konsentrasi Perseroan terhadap K3 merupakan perhatian utama yang ingin dibudayakan sebagai bagian dari budaya perusahaan. Upaya untuk membudayakan K3 ini dilakukan dengan kegiatan berikut ini.
 - a. Melakukan identifikasi potensi bahaya dari kegiatan operasional sesuai dengan prosedur HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control);
 - b. Sosialisasi penerapan K3 di seluruh lingkungan kerja Perseroan;
 - c. Pencanangan *Safety Observation* dengan target "100 Hari Kerja Tanpa Kecelakaan" kepada seluruh karyawan Perseroan;
 - d. Melakukan penguatan K3 sebagai budaya Perseroan melalui sosialisasi *Safety Talk Material* ke seluruh departemen secara rutin;
 - e. Melaksanakan *Annual Refreshment Training* yang merupakan bentuk pelatihan dan pembinaan dalam rangka menurunkan angka kecelakaan kerja setiap tahun.

Occupational, Safety and Health Practice

POLICIES

The Company's sustainability is greatly influenced by proper manpower practices and implementation of Health and Safety Management System (HSMS). The Company highly concerns this sustainability issue by implements these following policies.

1. Ensuring employees' protection and welfare in accordance with law and regulations;
2. Conducting socialization and education associated with Occupational Safety and Health (K3) to all employees.

ACTIVITIES

The Company's efforts in performing proper manpower practices and concerning occupational, health and safety, are implemented through the following activities.

1. Ensuring employees' welfare
2. Ensuring employees' health and safety.
3. Cultivating K3

The Company's concentration on K3 is a major concern to be cultivated as part of the corporate culture. The Company's efforts to make the K3 to be a culture by the following activities.

 - a. Identifying potential danger from operations in accordance with the HIRADC (Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control) procedures;
 - b. Socializing K3 application throughout the Company's working environment;
 - c. Launching *Safety Observation* targeting "100 Days Without Accident" to all employees;
 - d. Strengthening K3 as a corporate culture through socialization of *Safety Talk Material* to all departments regularly;
 - e. Implementing *Annual Refreshment Training* which is a form of training and development in order to reduce the number of accidents every year.



Melalui aktivitas-aktivitas di atas Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan tanggung jawab dalam memberikan praktek ketenagakerjaan yang layak dan perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Through the activities above, the Company has made serious efforts as much as possible in carrying out the responsibility in providing proper labor practices and concerning the health and safety of employees.

Tanggung Jawab Produk

KEBIJAKAN

Perseroan yang berkomitmen memberikan layanan terbaik dan produk berkualitas kepada pelanggan dan secara aktif berkomunikasi dengan pelanggan untuk memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan. Perseroan menyadari, komunikasi yang terbuka dan proaktif berperan penting bagi kelangsungan bisnis perseroan di samping memastikan kualitas yang sesuai standar.

Komitmen Perseroan dalam tanggung jawab terhadap pelanggan dilaksanakan dengan mengimplementasikan kebijakan berikut.

1. Pelayanan proaktif terhadap pelanggan;
2. Penerapan *operational excellence* melalui prinsip *Kaizen*;
3. Penerapan *Product Leadership* yang berorientasi pada pengembangan berkelanjutan, optimalisasi biaya produksi, dan sertifikasi produk.

AKTIVITAS YANG DILAKUKAN

1. Pelayanan proaktif terhadap pelanggan
Perseroan menempatkan pelanggan sebagai Pemangku Kepentingan prioritas yang sangat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Memahami dasar urgensi ini, Perseroan mengimplementasikan pelayanan proaktif sebagai upaya

Products Responsibility

POLICIES

The Company commits to provide the best service and quality products to customers and actively communicate with customers to meet their requirements and expectations. The Company realizes, open and proactive communication are important for the continuity of business and also ensuring the quality of the products.

The commitment on the responsibility to customers is performed by implementing the following policies.

1. Proactive services to customers;
2. Implementation of *operational excellence* through the principles of *Kaizen*;
3. Implementation of *Product Leadership* which is oriented to sustainable development, production costs optimization, and product certification.

ACTIVITIES

1. Pelayanan proaktif terhadap pelanggan
The Company positioned its customers as priority stakeholders that will affect the sustainability of the business. Understanding the importance, the Company implements a proactive service as an assurance effort of service satisfaction.

penjaminan kepuasan pelayanan. Kegiatan pelayanan proaktif yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut.

- a. *Technical Assistance Service (TAS);* Layanan teknis ini merupakan salah satu bentuk fasilitas yang diberikan kepada pelanggan untuk memudahkan pemahaman terhadap produk yang dihasilkan Perseroan;
- b. Sosialisasi massal produk Perseroan; Perseroan secara rutin melaksanakan *in-house training, technical services* dalam *new grade, education part, technical part*, maupun *compliance* terhadap produk yang dihasilkan guna memberikan pelayanan lebih kepada pelanggan dalam hal pemahaman akan produk. Pada 2012, Perseroan telah melaksanakan 24 kali sosialisasi dalam bentuk seminar, *exhibition, in-house training*, dan *technical exchange meeting*;
- c. *Customer Events* Dalam menjaga keharmonisan hubungan dengan pelanggan, Perseroan mengadakan customer events sebanyak tiga kali di 2012, yaitu *Indoplas, Annual Customer Gathering* dan *Customer Appreciation Trip*;
- d. *Annual Customer Survey* Sebagai bentuk *quality assurance* atas produk yang dihasilkan, Perseroan melaksanakan survei tahunan kepuasan pelanggan. Pada 2012, survei kepuasan pelanggan menunjukkan hasil memuaskan;
- e. Menyediakan *Market Insight* Pelanggan memiliki kehausan akan informasi mengenai detail produk Perseroan. Perseroan mengakomodasi kebutuhan tersebut melalui forum komunikasi yang lebih dalam atau *market insight*.

2. Penerapan *operational excellence* melalui prinsip *Kaizen*. Perseroan mengimplementasikan filosofi *Kaizen* dengan terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan berkelanjutan. Perseroan mengaplikasikan prinsip ini ke dalam proses bisnis yang dijalani untuk terus meningkatkan nilai kualitas produk dan layanan. Melalui program *Kaizen Day*, Perseroan membuat kompetisi yang memacu inovasi dan peningkatan *operational excellence*, yaitu:
- a. Pengurangan proses gagal *empty bag* pada *PE Bagging Machine* sebesar 30%;
 - b. Perbaikan *pH boiler* dengan *target off spec pH* berkurang 20%;

Proactive service activities conducted by the Company are as follows.

- a. *Technical Assistance Service (TAS);* This technical service is one of the facilities provided to customers to the understanding of Company 's products;
- b. Mass socialization of the Company's products; The Company regularly carries out in-house trainings, technical services for new products grade, education part, technical part, and the product's compliance in order to provide better service to customers in terms of understanding of the product. In 2012, the Company has performed 24 times of socializations in the form of seminars, exhibitions, in-house training, and technical exchange meetings;
- c. *Customer Events* To keep up the good relationship with customers , the Company conduct 3 Customers Events in 2012 i.e. *Indoplas, Annual Customer Gathering*, and *Customer Appreciation Trip*;
- d. *Annual Customer Survey* As a form of quality assurance of the products, the Company holds an annual survey of customer satisfaction. In 2012, the customer satisfaction survey showed a satisfactory results;
- e. *Providing Market Insight* Customers are keen to know more on Company's products in detail. The Company accommodates these needs by providing market insight.

2. Implementation of operational excellence through the principles of *Kaizen*. The Company implements *Kaizen* philosophy by continously developing and improving. The Company applies this principle in its business processes to continously enhancing the quality value of products and services. Through *Kaizen Day* program, the Company makes a competition that spurs innovation and increases operational excellence, includes:
- a. The reduction of empty bag failure process on *PE Bagging Machine* by 30%;
 - b. The improvement of *pH boiler* with the target off spec pH decreased 20%;



- c. Pemanfaatan kembali air yang terbuang dari *water online sampling system*.
3. Penerapan *Product Leadership* yang berorientasi pada pengembangan berkelanjutan, optimalisasi biaya produksi, dan sertifikasi produk.

- c. Re-utilization of water waste from *water online sampling system*.
3. Implementation of *Product Leadership* which is oriented to sustainable development, production costs optimization, and product certification.

Pengembangan Sosial
Kemasyarakatan

KEBIJAKAN

Perseroan menyadari bahwa kemajuan yang didapatkan sudah selayaknya juga dinikmati oleh masyarakat yang diwujudkan dalam berbagai program yang bertujuan untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan kepentingan masyarakat umum.

Perseroan memiliki komitmen dalam menjalankan fungsi CSR di berbagai kegiatan yang berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat. Kegiatan tersebut terus diupayakan agar sesuai dengan konsep dasar CSR, yaitu memberikan bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungannya agar ikut memperoleh manfaat ekonomi, akses pendidikan dan kesehatan, menjaga kelestarian alam sekitar, serta melestarikan budaya. Diharapkan, hal ini memberikan kontribusi positif kepada komunitas yang ada. Perseroan menetapkan kebijakan pengembangan sosial kemasyarakatan dengan memfokuskan pelaksanaan *Corporate Social Activity* pada manfaat dan kontribusi yang berkelanjutan bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

Community Social
Development

POLICIES

The Company realizes that the achievements should also be shared to public by implementing various programs aiming to maintain balance between the interests of both public and the Company.

The Company is committed to implement CSR programs in various activities that focus on the care for the public. These activities continuously strived to match the basic concepts of CSR, which provides support and encouragement to people and the environment in order to obtain economic benefit, education and health access, preserving the environment, and preserving culture. Hopefully, this gives a positive contribution to the community. The Company sets social development policy with the focus of conducting the *Corporate Social Activity* to continuously contributing benefit to the development and improvement on quality of life and environment.



AKTIVITAS YANG DILAKUKAN

Perseroan melaksanakan program pengembangan sosial kemasyarakatan melalui dua aktivitas utama, yaitu program kemitraan, dan bina lingkungan

1. Melakukan Kemitraan Perekonomian Masyarakat
Implementasi dari program ini sendiri dilakukan dengan fasilitasi modal dan pendampingan usaha kepada pelaku usaha mikro dan kecil (mitra binaan). Sepanjang 2012, Perseroan telah melakukan kemitraan dengan aktivitas sebagai berikut.
 - a. Mitra Ternak Asri, merupakan program pembinaan kemandirian kepada masyarakat yang memiliki preferensi dalam berternak atau memiliki keinginan *livelihood* sebagai peternak;
 - b. Aku Mandiri, merupakan program yang mengadopsi sistem dana usaha Grameen Bank, yaitu memberikan pinjaman tanpa agunan bagi 160 penerima manfaat;
 - c. Koperasi Maju Sejahtera. Perseroan memfasilitasi berdirinya Koperasi Maju Sejahtera dan sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pelatihan teknik, aspek hukum dan aspek terkait lainnya
2. Mengaplikasikan Program Bina Lingkungan
Melalui Program Bina Lingkungan, Perseroan berupaya melakukan pembinaan kepada masyarakat melalui aspek fundamental yang dibutuhkan untuk mendapatkan kehidupan yang

ACTIVITIES

The Company implements social development program through two main activities, namely partnership program, and community development.

1. Conducting Community Economic Partnership
Implementation of the program itself is conducted by facilitating capital and business assistance to micro and small enterprises (assisted partner). Throughout 2012, the Company has conducted partnerships with the following activities.
 - a. Mitra Ternak Asri, is an independent development program for people who have a preference in breeding or having the desire of livelihood as a farmer;
 - b. Aku Mandiri, is a program that adopted from the Grameen Bank's venture fund, which provides loans without collateral and interest for 110 beneficiaries;
 - c. The Company facilitates the establishment of Maju Sejahtera Cooperation and provide education about technical training, legal aspects and other related aspects.
2. Applying Community Development Program
Through the Community Development Program, the Company seeks to provide guidance to the people through the fundamental aspects needed for a better life. Throughout 2012, the Company's

baik. Sepanjang 2012, Program Bina Lingkungan yang dijalankan Perseroan dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek, yaitu kesehatan, pendidikan, dan seni budaya.

a. Kesehatan

FORUM POSYANDU ASRI

Beririsan dengan kompetensi inti Perseroan, forum ini merupakan realisasi dari kepedulian terhadap kondisi kesehatan balita yang ada di sekitar wilayah kerja Perseroan dengan pembinaan 19 Posyandu yang tersebar di Cilegon dan Serang.

PEDULI BANJIR

Perseroan bergerak responsif atas bencana banjir yang berada di salah satu daerah yang berdekatan dengan area operasional Perseroan (Ciujung) dengan memfasilitas kebutuhan makanan maupun kebutuhan lain korban banjir.

SEMINAR KESEHATAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT

Perseroan turut memberikan edukasi dan pemahaman kepada karyawan dan masyarakat melalui informasi yang jelas dan akurat sehingga dapat membantu mencegah penyebaran virus HIV khususnya dalam lingkungan kerja. Program ini merupakan salah satu bentuk CSR internal sekaligus external yang dilakukan.

Community Development Program can be classified into three aspects, namely health, education, arts and culture.

a. Health

ASRI CHILDREN CARE ACTIVITY (POSYANDU ASRI) FORUM

Alongside with the Company's core competency, this forum is a realization of a concern for infant health conditions in the surrounding area of the Company with the development of 19 existing Posyandu in Cilegon and Serang.

CARE FOR FLOOD

The Company responsively to the catastrophic flooding which is in one of the areas adjacent to the area of operations of the Company (Ciujung) by facilitating the needs of food and other needs of the flood victims.

SEMINAR OF HEALTH AND PREVENTION OF INFECTIOUS DISEASES

The Company also participates in providing education and understanding to employees and community through clear and accurate information that can help to prevent the spread of HIV especially in the working environment. This program is a form of conducted internal and external CSR.

**b. Pendidikan****COMMUNITY AWARENESS**

Bertemakan “Berbagi Buku Jendela Dunia”. Perseroan melakukan edukasi kepada tiga sekolah di sekitar area kerja. Melalui program ini diharapkan terbentuknya sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pemahaman mengenai keselamatan.

SOSIALISASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sosialisasi Jalur Perpipaan Ethylene kepada masyarakat dari enam kelurahan yang ada di Kecamatan Ciwandan dengan tujuan untuk kembali mengingatkan warga akan potensi bahaya yang terjadi bila melakukan pemanfaatan lahan di atas jalur perpipaan Ethylene.

BEASISWA PRESTASI

Bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Tirtayasa, Perseroan memberikan dukungan kepada mahasiswa/i berprestasi untuk mendapatkan bantuan pendidikan dan memiliki kesempatan untuk dapat mengikuti proses rekrutmen di perusahaan setelah lulus kuliah. Pada 2012 ini, beasiswa diberikan kepada 10 mahasiswa berprestasi di ITB untuk konsentrasi Teknik Kimia sebanyak tujuh orang dan Teknik Mesin sebanyak tiga orang, serta lima mahasiswa berprestasi di Universitas Tirtayasa untuk program D1 Operator Industri Kimia.

b. Education**COMMUNITY AWARENESS**

With the theme of “Berbagi Buku Jendela Dunia”, The Company has educated three schools around the working area. Through this program, it is expected to establish a caring attitude towards environmental cleanliness and understanding about safety.

LABOR HEALTH AND SAFETY SOCIALIZATION

Socialization of Ethylene Pipeline Right of Way (ROW) to community from six villages in Ciwandan District to remind community about the potential dangers that will occur if conducting land use in the Ethylene pipeline ROW.

SCHOLARSHIPS PROGRAM

In cooperation with the Institute of Technology Bandung (ITB) and the University of Tirtayasa, the Company provides support to outstanding students to get education support and opportunity to follow recruitment process in the Company following graduation. In 2012, scholarships are awarded to 10 outstanding students of ITB consist of seven Chemical Engineering students and three Mechanical Engineering students, as well as five outstanding students from University of Tirtayasa for D1 program of Chemical Industry Operator.

BANGKIT GURUKU

Bekerja sama dengan Institut Yayasan Surya, Perseroan melakukan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan bagi Guru SMA, SMP dan SD Kota Cilegon pada mata pelajaran Matematika dan IPA sehingga diharapkan dapat memberikan pelajaran lebih kepada siswa/i didik nantinya.

BANGKIT GURUKU

In collaboration with Yayasan Surya Institute, the Company continuously increases the competencies of teachers of senior high school, junior high school, and elementary school in Cilegon for the subject of Mathematics and Science which is expected to give more education value in the future.

c. Seni dan Budaya

Perseroan melestarikan budaya pencak silat dengan membina seni budaya pencak silat TTKKDH (Tjimande Tari Kolot Kebon Jeruk Hilir).

Selain dari program di atas, Perseroan juga melakukan aktivitas sebagai bentuk kepedulian sebagai berikut.

1. Pembangunan Pusat Kegiatan Masyarakat yang bekerjasama dengan Yayasan Bakti Barito dan Pemerintah Kota Cilegon;
2. Tarawih Berkunjung kepada masyarakat di sekitar pabrik Perseroan dan melakukan kegiatan pemberian bingkisan Idul Fitri.

Dampak Keuangan

Sebagai upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan program dan kegiatan pengelolaan CSR, Perseroan secara khusus telah mengalokasikan biaya pengelolaan. Pada 2012, Perseroan mengalokasikan Rp5 miliar sebagai *budget* investasi pengelolaan. Nilai investasi ini merupakan nominal sebagai dampak keuangan dari aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, tanggung jawab terhadap pelanggan serta pengembangan sosial kemasyarakatan.

c. Arts and Culture

The Company preserves the art of Pencak Silat by fostering the art of TTKKDH Pencak Silat (Tjimande Tari Kolot Kebon Jeruk Hilir).

Apart from the program above, the Company is also conducting activities as form of its concerns as follows.

1. The Community Center development in cooperation with Yayasan Bakti Barito and the City Government of Cilegon;
2. Tarawih Visit to the people surrounding the Company's plant and giving away Eid gifts.

Financial Impacts

As an effort to optimize the implementation of CSR programs and management activities, the Company specifically allocated management costs. In 2012, the Company allocated IDR 5billion as management investment budget. Nominal value of this investment is the financial impact of environmental management activities, employment, health and safety, responsibility to the customers and also social development.



PENCAPAIAN ACHIEVEMENT

Program “Ayo Ke Posyandu” telah menjangkau :
“Ayo Ke Posyandu” Program has reached :

± 2,200
balita / infants

Kisah Sukses

Berawal dari rendahnya minat para ibu di wilayah Cilegon untuk mengunjungi Posyandu guna mengontrol kesehatan balitanya, Perseroan mengkreasikan suatu program dengan tujuan meningkatkan kunjungan masyarakat ke Posyandu. Melalui program “Ayo ke Posyandu”, Perseroan aktif berpartisipasi dalam mendukung kesehatan balita dan anak melalui pemberian makanan tambahan bergizi sejak lima tahun terakhir ini.

Program “Ayo ke Posyandu” ini didasarkan atas hasil survei Perseroan terhadap akses dan kualitas kegiatan kesehatan di Kelurahan Gunung Sugih yang memperhatikan. Pelayanan kesehatan gratis yang dilakukan oleh Posyandu di enam desa di wilayah Cilegon nyatanya kurang mendapat respon dari masyarakat. Faktor utama rendahnya minat ini ternyata dikarenakan pengemasan kegiatan yang kurang menarik serta kurangnya sosialisasi kesehatan kepada masyarakat.

Berkaca pada kondisi ini, Perseroan menjalankan program “Ayo ke Posyandu” dengan melakukan pengemasan kegiatan dan sosialisasi yang lebih menarik di 19 Posyandu yang tersebar di wilayah Cilegon. Sasaran pertama adalah Kelurahan Gunung Sugih yang merupakan target pelayanan (Ring 1) dari Perseroan.

- Pada 2008, sebelum ada program Ayo ke Posyandu, hanya 80 balita yang datang, namun setelah program berjalan, pengunjung meningkat menjadi kurang lebih 600 balita atau 80%-90% dari sasaran;

Success Story

Starting from low interests of mothers in Cilegon area to visit Child Care Activity Centre (Posyandu) to control health of the toddlers, the Company creates a program with the goal of improving public visits to the Posyandu. Through the “Ayo ke Posyandu” program, the Company actively participates in supporting the health of infants and children through the provision of nutritious food supplements since the last five years.

The “Ayo ke Posyandu” program is based on the Company’s survey results to the poor quality of health in the Gunung Sugih Village. Free medical in six villages in Cilegon area which is performed by Posyandu received lack of public response. The main factor for this lack of interest is the unattractive program format and lack of health socialization to the people.

Reflecting on this condition, the Company runs the program “Ayo ke Posyandu” to do the appropriate and attractive program format and dissemination activities which are more interesting to 19 Posyandu spreading across Cilegon region. The first target is the Village of Gunung Sugih that is the target service (Ring 1) of the Company.

- In 2008, before the “Ayo ke Posyandu” program, only 80 toddlers were being attended, but after program runs, the visitors increased to +/- 600 toddlers or 80%-90% of the target;

- Pada 2009, jangkauan program diperluas pada tiga kelurahan, yakni Kelurahan Gunung Sugih, Kelurahan Anyer dan Kelurahan Kosambironyok dengan jumlah populasi balita mencapai kurang lebih 1,700 anak;
- Pada 2011 “Ayo ke Posyandu” sudah menjangkau Kelurahan Mangunreja dan Desa Ragas-Bojonegara yang memiliki populasi kurang lebih 500 balita.

- In 2009, outreach programs were extended to three villages, namely Gunung Sugih Village, Anyer Village and Kosambironyok Village with a population of under five, reaches +/- 1,700 children;
- In 2011, “Ayo ke Posyandu” program has reached Mangunreja village and Ragas-Bojonegara Village which have a population of +/- 500 toddlers.

Indikator	Persentase Pencapaian Percentage of Achievement	Indicators
Kematian bayi	0%	Infant mortality
Kematian ibu melahirkan	0%	Maternal mortality
Gizi buruk	0%	Malnutrition
Gizi kurang	1.2%	Less nutrition

Hingga saat ini, program “Ayo ke Posyandu” telah memberikan manfaat kepada kurang lebih 2,200 balita. Sosialisasi serta penyuluhan yang disampaikan secara tepat, akhirnya mampu meningkatkan kepedulian dan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak. Hasilnya, 80% dari balita sasaran program secara rutin datang bersama ibunya untuk memeriksakan kesehatan di Posyandu. Program pembinaan Posyandu ini merupakan program kesehatan bulanan Perseroan di sepanjang tahun dengan harapan dapat menjadi salah satu kontribusi untuk menjaga kesehatan ibu dan anak.

Up till now, “Ayo ke Posyandu” program has benefited +/- 2,200 toddlers. Socialization and education which are delivered correctly, are finally able to increase public awareness and knowledge of the health of mothers and children. As a result, 80% of the targeted toddlers of the program are regularly visiting with their mother for a health check at the Posyandu. Integrated health coaching program is the Company’s monthly health program throughout the year in hopes of being one of the contributions to maintain the health of mothers and children.



“Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencetak sumber daya manusia yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis khususnya industri petrokimia”

“The Company is committed to continuously performing an intensive employees’ development program to get reliable and competent human resources in the business world, especially in the petrochemical industry”

Erwin Ciputra
Presiden Direktur
President Director

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan elemen penting yang akan menunjang produktivitas kinerja Perseroan. Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut manusia untuk selalu berkembang menjadi lebih baik. Untuk menjawab tantangan zaman yang semakin global saat ini, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan program pembinaan karyawan secara intensif guna mencetak insan Perseroan yang handal dan kompeten dalam dunia bisnis khususnya industri petrokimia. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan serta program pengembangan SDM.

Human Resources Development

The Company realizes that human resource is an important element that will bolster the Company’s productive performance. The tight competition in the business world has challenged mankind to always strive for the better. To answer the challenges of globalization, the Company is committed to continuously performing an intensive employees’ development program to get reliable and competent individuals in the business world especially in the petrochemical industry. This comitment is executed by involving employees in various study and training programs as well as human resource development programs.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkesinambungan, diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian, sehingga mampu mewujudkan komitmen Perseroan dalam melakukan yang terbaik bagi peserta atau pelanggan serta mendukung keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan.

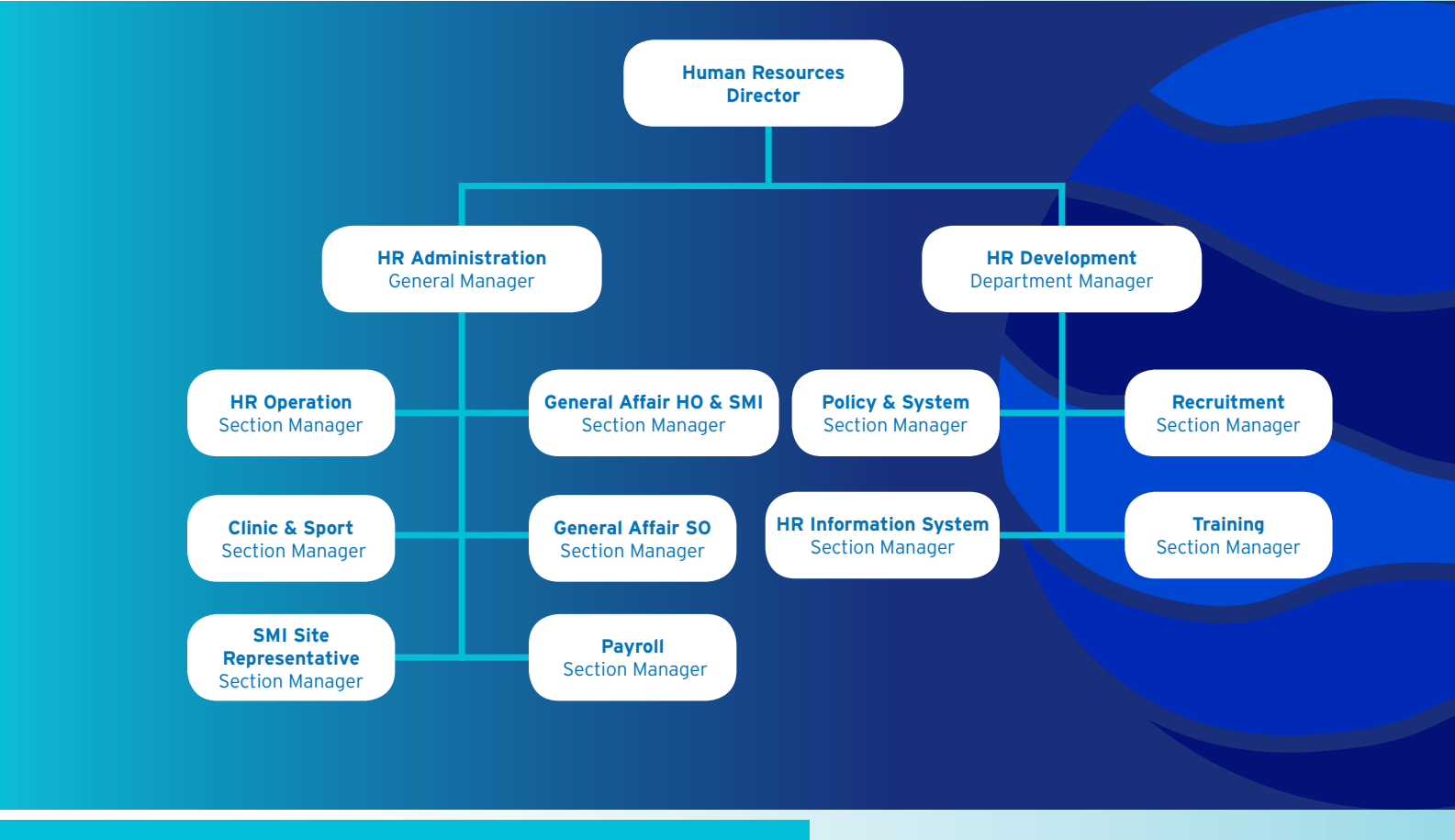
Through an integrated and sustainable human resource management, it is expected to create a sufficient number of ecxcellent and professional human resources based on expertise, to execute the Company’s commitment to do the best for participants or customers and to support the Company in implementing its strategies.

Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM Perseroan dijalankan oleh HR Administration General Manager dan HR Development Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM.

Human Resources Management Structure

HR Management in the Company is run by the HR Administration General Manager and the HR Development Manager who shall report directly to the HR Director.



Jumlah Karyawan tahun 2012
Total Employees of 2012

1,424
orang / employees

Peningkatan Karyawan dari tahun 2011
Increase of Employees from 2011

+1.97%

Profil Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, saat ini Perseroan berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah karyawan pada 2012 mencapai 1,424 orang, meningkat 1.97% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada 2011 yaitu 1,403 orang.

Human Resources Profile

To support the Company's continuing growth, the Company is currently optimizing the utilization of the available human resources. The number of employees in 2012 was 1,424, an increase of 1.97% compared to the total number of employees in 2011 which was 1,403 employees.

Komposisi Karyawan / Composition of Employees

Berdasarkan Status Jabatan 2011-2012
Based On Job Status 2011 - 2012

Status Jabatan Job Status	2012	%	2011	%
General Manager	16	1.12	14	1.00
Department Manager	24	1.69	22	1.57
Section Manager	76	5.34	72	5.13
Superintendent	113	7.94	111	7.91
Supervisor	429	30.13	411	29.29
Operator	681	47.82	675	48.11
Helper	85	5.97	98	6.99
Jumlah / Total	1,424	100.00	1,403	100.00

Berdasarkan Jenis Kelamin 2011-2012
Based On Gender 2011-2012

Jenis Kelamin Gender	2012	2011
Pria / Male	1,266	1,260
Wanita / Female	158	143
Jumlah / Total	1,424	1,403

Berdasarkan Status Kepegawaian 2011-2012
Based On Employment Status 2011 - 2012

Status Kepegawaian Employee Status	2012	2011
Tenaga Kerja Tetap / Permanent Workers	1,424	1,403
Tenaga Kerja Tidak Tetap / Non-Permanent Workers	96	50
Jumlah / Total	1,520	1,453

Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2011-2012
Based On Education Level 2011 - 2012

Tingkat Pendidikan	2012	%	2011	%	Education
S2	28	1.97	24	1.71	Master Degree
S1	375	26.33	348	24.80	Bachelor Degree
Akademi	206	14.47	193	13.76	Academy
SMA	776	54.49	794	56.59	High School
SMP	29	2.04	33	2.35	Junior High School
SD	10	0.70	11	0.78	Elementary School
Jumlah	1,424	100.00	1,403	100.00	Total

Komposisi Karyawan Perseroan di 2012 berdasarkan tingkat pendidikan mengalami perubahan dibandingkan 2011. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam proses rekrutmen dan pengembangan kompetensi akademis karyawan.

The Company's Employees Composition based on education level in 2012 went through some changes compared to 2011. This shows the Company's achievement in recruitment process and development of the employee's academic competences.

Berdasarkan Usia 2011-2012
Based On Age 2011-2012

Usia (Tahun) Age (Years)	2012	%	2011	%
≤25	130	9.13	98	6.99
26-30	134	9.41	123	8.77
31-35	157	11.03	168	11.97
36-40	338	23.74	408	29.08
41-45	398	27.95	376	26.80
46-50	188	13.20	166	11.83
>50	79	5.55	64	4.56
Jumlah / Total	1,424	100.00	1,403	100.00



Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Seiring dengan dinamika Perseroan dengan tugas yang semakin berat dan kompleks membuat Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Sepanjang 2012, Perseroan melakukan rekrutmen sebagai berikut.

Rekrutmen Reguler
Regular Recruitment

Deskripsi Description	Dibutuhkan Required	Direkrut Recruited	%
Manufacturing	127	121	95.28
Non Manufacturing	39	30	76.92
Jumlah / Total	166	151	90.96

Program Management Trainee
Management Trainee Programs

Deskripsi	Dibutuhkan Required	Direkrut Recruited	%	Description
Management Trainee Angkatan I	22	22	100	Management Trainee Batch I
Management Trainee Angkatan II	18	11	61.11	Management Trainee Batch II
Jumlah	40	33	82.50	Total

Human Resources Recruitment

Consistent with the dynamics of the Company, the more challenging and complex tasks require better human resources in terms of quality and quantity. During 2012, the Company made the following recruitments.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung kesetaraan dalam menyeleksi sumber daya manusia. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada para pelamar untuk menjadi calon karyawan yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin atau kondisi fisik.

Program Pelatihan dan Pengembangan SDM

Dalam rangka mewujudkan visi dan strategi Perseroan serta untuk menunjang proses bisnis, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pelatihan dan pengembangan. Program ini didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Selain itu program ini dipersiapkan bagi calon pemimpin masa depan melalui program pengembangan manajemen. Program pelatihan dan pengembangan karyawan pada dasarnya diselaraskan dengan kebutuhan Perseroan dan bermuara pada strategi Perseroan.

Peningkatan kemampuan profesi sumber daya manusia direalisasikan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai jenis pendidikan dan pelatihan melalui seminar/diskusi/kursus/pelatihan.

Program pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pelatihan kepemimpinan, komunikasi, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, motivasi, *Coaching* dan *Counselling*, dan manajemen waktu diberikan kepada level Manager dan Supervisor. Program pelatihan keterampilan bernegosiasi dan kerjasama diberikan kepada Tim Komersial. Sedangkan program pelatihan memahami diri sendiri dan orang lain diberikan kepada level Manager, Supervisor, dan Tim Komersial. Program pelatihan tersebut diberikan kepada 4,015 peserta baik dari kantor pusat maupun kantor cabang.

Disamping pendidikan dan pelatihan, program pelatihan dan pengembangan karyawan juga dilakukan melalui pelaksanaan mutasi (promosi dan rotasi), dimana untuk 2012 pengembangan karyawan Kantor Pusat maupun Kantor Cabang melalui promosi jabatan sebanyak 179 orang, rotasi jabatan sebanyak 61 orang. Sedangkan total jumlah rekrutmen adalah 151 orang untuk kantor pusat maupun kantor cabang.

The Company maintain its commitment to keep equality in recruitment processes. The Company provide equal opportunities to all applicants to be professional candidates regardless of ethnicity, religion, race, group, gender or physical condition.

Human Resources Trainings and Development Programs

In executing the Company's vision and corporate strategy as well as to support business process, the Company gives equal opportunity to all employees to obtain training and development programs. These programs are given based on each individual's development needs to support their performance and career achievements. The programs are also prepared for future leaders through management development programs. Employees training and development programs are generally given in line with the Company's needs and based on the Company's strategy.

Enhancement of professional skills of human resources is performed with participating the employees in various types of education and training through seminars/discussions/courses/training.

The training programs are implemented to improve employees' competencies. Leadership training programs, communication, problem solving and decision making, motivation, Coaching and Counselling, and time management are given to the Manager and Supervisor levels. Negotiation skills training programs and cooperation are given to the Commercial Team. While the training program to understand themselves and others are given to the level of Manager, Supervisor, and Commercial Teams. The training programs were given to 4,015 participants from both headquarters and branch offices.

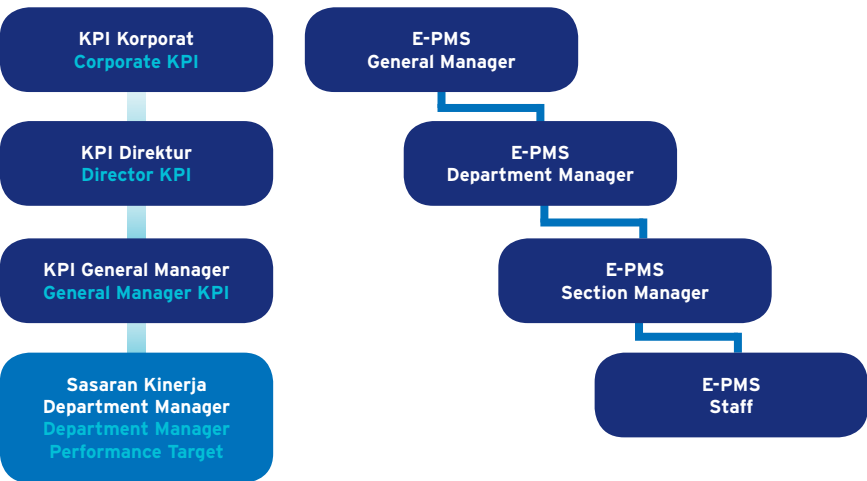
Employees training and development programs are also conducted through the implementation of mutation (promotion and rotation), which in 2012, 179 employees in Head Office and Branch Office were promoted, and 61 others were rotated. Meanwhile, the total number of recruitment done in 2012 was 151 people for these offices.

Penilaian Kinerja SDM

Model Penilaian Kinerja SDM

- 1. *Key Performance Indicator (KPI)*
Perseroan memiliki model penilaian kinerja SDM yang dilakukan melalui KPI. Penilaian kinerja ini dimulai dari KPI Korporat hingga KPI General Manager;
- 2. *Sasaran Kinerja*
Perseroan memiliki model penilaian kinerja SDM yang dilakukan melalui penyusunan Sasaran Kinerja yang ditentukan secara bersama oleh General Manager dan Department Manager. Selanjutnya, Sasaran Kinerja ini diturunkan sampai ke level Staf.
- 3. *E-Performance Management System*
Perseroan memiliki model penilaian kinerja SDM yang dilakukan melalui *E-Performance web base* yang ditautkan ke intranet.

Alur Proses Penyusunan Penilaian Kinerja SDM adalah sebagai berikut.



Hubungan Industrial dan Kebebasan Berorganisasi

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dan Manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan berorganisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika. Selain itu, adanya Serikat Pekerja yang didirikan pada 2011 dengan nama Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan

Human Resources
Performance Assessment

HR Performance Assessment Model

- 1. *Key Performance Indicator (KPI)*
The Company has a model of HR performance assessment conducted under KPI system. This performance assessment starts with Corporate KPI until General Manager KPI.
- 2. *Performance Target*
The Company has a model of HR performance assessment conducted under a Performance Target jointly decided by General Manager and Department Manager. At later stage, this Performance Target is trickled down until Staff level.
- 3. *E-Performance Management System*
The Company has an assessment model of human performance carried out via E-Performance, web base linked to the intranet.

The line process of HR Performance Assessment is as follows.

Industrial Relations and Freedom of Association

The Company strives to keep a good industrial relations between employees and Management, and vows to respect the rights and responsibilities of employees in accordance with applicable legislations. Freedom of Association is manifested by channelling employees' good aspiration in an ethical way. In addition, there are Workers' Unions established in 2011 under the name of Workers' Union of Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas and General (SP KEP) Unit Leader (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical

Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PUK PT Styrindo Mono Indonesia dimana seluruh karyawan Perseroan merupakan anggotanya. Selama ini belum pernah terjadi pemogokan kerja, demonstrasi atau gangguan lainnya, yang menghentikan kegiatan operasional Perseroan. Hal ini karena adanya pemahaman dan saling pengertian yang baik antara Manajemen Perseroan dan Serikat Pekerja sebagai mitra yang saling mendukung satu sama lain.

Penjanjian Kerja Bersama ("PKB") berlaku selama dua tahun terhitung sejak mulai 15 April 2011 sampai dengan 14 April 2013, ditetapkan di Jakarta pada 21 April 2011 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 64/PHIJSK-PKKAD/PKB/IV/2011 untuk Perseroan dan PKB PT Styrindo Mono Indonesia berlaku sejak 1 Juni 2011 sampai dengan 31 Mei 2013, ditetapkan di Jakarta pada 31 Mei 2011 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 72/PHIJSK-PKKAD/PKB/V/2011.

Tbk and PT Styrindo Mono Indonesia where all of the Company's employees are members. So far there has never been any workers' strike, demonstration or other disturbances that may result in closure of operational activities. This is due to a great mutual understanding between the Company's Management and the Workers' Union as partners who support each other.

Collective Labor Agreement ("CLA") is valid for two years starting April 15th, 2011 until 14 April 2013, set in Jakarta on April 21st, 2011 in accordance with the Decree of Directorate General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 64/PHIJSK-PKKAD/PKB/IV/2011 and CLA of PT Styrindo Mono Indonesia which is valid from June 1st, 2011 until May 31st, 2013, which set in Jakarta on May 31st, 2011 in accordance with the Decree of the Directorate General of Industrial Relations and Social Security No. Kep. 72/PHIJSK-PKKAD/PKB/V/2011.

Peningkatan Kesejahteraan

Perseroan memberikan fasilitas dan bantuan kepada karyawan setara dan kompetitif dengan industri sejenis.

Increase in Welfare

The Company provides facilities and assistances to all employees as equal and as competitive as in other similar industries.

Program Pensiun

Program Dana Pensiun memakai Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife, dengan kontribusi dari Perseroan sebesar 7.5% dan kontribusi dari Karyawan sebesar 4% dari Gaji Pokok dengan batasan maksimal Gaji Pokok Rp5,000,000.

Pension Program

The Pension Budget Program uses the Pension Budget of Financial Institution (DPLK) Manulife, with contribution from the Company of 7.5% and contribution from the Employees' Main Salary of 4% with maximum limit of Rp5,000,000.

Biaya Sumber Daya Manusia

Jenis	2012 (US\$)	2011 (US\$)	Type
Biaya Gaji	47,628,224	51,271,329	Costs of Salary
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	561,156	202,822	Costs of Education and Training
Jumlah	48,189,380	51,474,151	Total

Selama 2012, Biaya Sumber Daya Manusia untuk penggajian sebesar US\$47,628,224 menurun dibandingkan 2011 sebesar US\$51,271,329.

Costs of Human Resources

Throughout 2012, the costs of salary for Human Resources were US\$47,628,224 a decrease compared to 2011 which were US\$51,271,329.



CHALLENGING TIMES

LEVERAGING **ASSETS** AND CONTINUING TO **BUILD & GROW**

MASA-MASA PENUH TANTANGAN.
MEMANFAATKAN **ASET**,
MELANJUTKAN **PEMBANGUNAN & BERTUMBUH**



PROFIL PROFILE

PRODUK-PRODUK PERSEROAN THE COMPANY'S PRODUCTS

tanda panah menggambarkan produk turunan
arrows indicate the by-products

OLEFINS

ETHYLENE

Perseroan mengkonsumsi sebagian besar produk Ethylene untuk kedua pabrik Polyethylene dan sebagian kecil lainnya untuk pabrik Styrene Monomer. Selebihnya dari produksi yang ada, dijual, terutama kepada pelanggan industri domestik melalui pipa dan dalam beberapa kesempatan dijual di pasar *spot*.

The Company consumes most of its production of Ethylene in its two Polyethylene plants and a smaller percentage of its Ethylene in its Styrene Monomer plants. The balance of its Ethylene production is sold primarily to domestic industrial customers by pipeline, on occasion, sold on the spot market.

PROPYLENE

Perseroan mengkonsumsi sebagian besar Propylene yang diproduksi dari kompleks pabrik Olefins sebagai bahan baku untuk produksi Polypropylene. Propylene tersebut disalurkan langsung melalui jaringan pipa dari kompleks pabrik Olefins ke fasilitas produksi Polypropylene, menjadikannya sebagai produk petrokimia yang terintegrasi dari hulu ke hilir.

The Company uses substantially all of the Propylene it produces from its Olefins complex as feedstock for its Polypropylene products. Propylene is transported directly from the Company's Olefins complex to its Polypropylene plant by pipeline, enabling it to offer integrated upstream and downstream petrochemical products.

PY-GAS

Perseroan menjual sebagian besar produk Py-Gas setiap bulannya kepada pedagang perantara dan pelanggan di luar negeri. Perseroan mengeksport produk Py-Gas ke negara-negara seperti Korea, Singapura, Jepang, Thailand dan Malaysia.

The Company sells the majority of its Py-Gas on a monthly basis to foreign traders and foreign end customers. The Company exports Py-Gas to countries including Korea, Singapore, Japan, Thailand and Malaysia.

MIXED C4

Perseroan mengeksport sebagian besar produk Mixed C4. Pada kuartal ketiga tahun 2013, Mixed C4 akan dipakai seluruhnya untuk pabrik Butadiene dari entitas anak, PBI.

The Company sells the majority of its Mixed C4 for exports. In third quarter of 2013, Mixed C4 are going to be used entirely for Butadiene plant from subsidiary company, PBI.

POLYOLEFINS

DEGRADABLE PLASTIC

Perseroan telah mengembangkan produk plastik ramah lingkungan yang dipasarkan menggunakan merk Grene yang lebih cepat dan mudah terurai oleh sinar ultraviolet.

The Company has developed environmentally friendly plastic product under the brand name of Grene that are more quickly and readily decomposed by ultraviolet light.



POLYETHYLENE

Perseroan memasarkan produk Polyethylene di pasar domestik, sebagian besar melalui penjualan langsung dan sisanya melalui distributor lokal.

The Company markets its Polyethylene domestically, mainly through direct sales and with some through local distributors.



POLYPROPYLENE

Perseroan menjual sebagian besar produk Polypropylene di Indonesia dikarenakan oleh tingginya permintaan domestik akan produk tersebut di Indonesia, yang mana diperkirakan akan terus menjadi net importir dari Polypropylene.

The Company sells substantially all of its Polypropylene products within Indonesia due to robust domestic demand, which continues to be a net importer of Polypropylene.



STYRENE MONOMER

Entitas anak Perseroan, SMI adalah satu-satunya produsen Styrene Monomer, yang merupakan bahan baku dalam industri hilir untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) dan Unsaturated Polyester Resin (UPR)

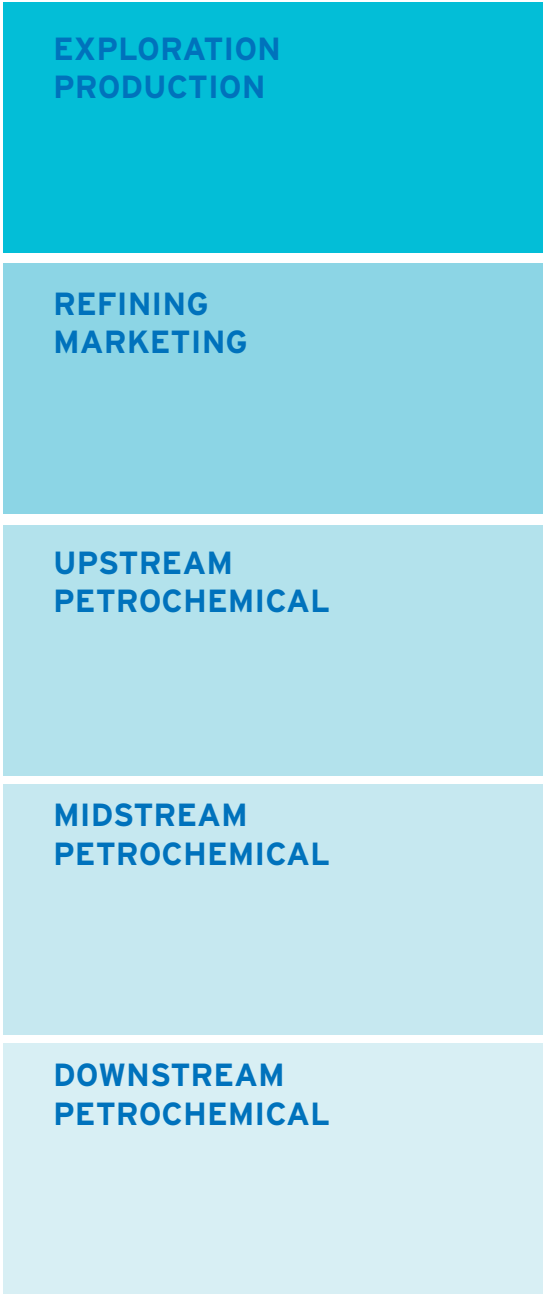
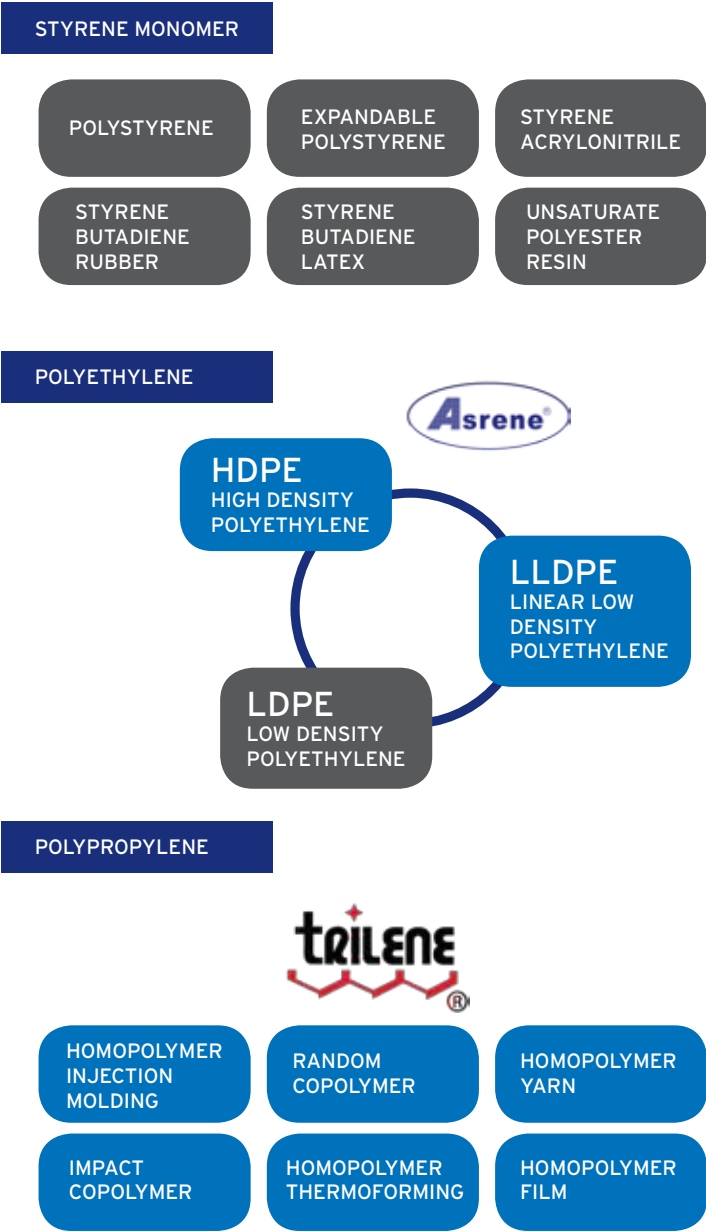
Subsidiary Company, SMI is to date Indonesia's only manufacturer of Styrene Monomer, a raw material for downstream industries that manufacture Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) and Unsaturated Polyester Resin (UPR)



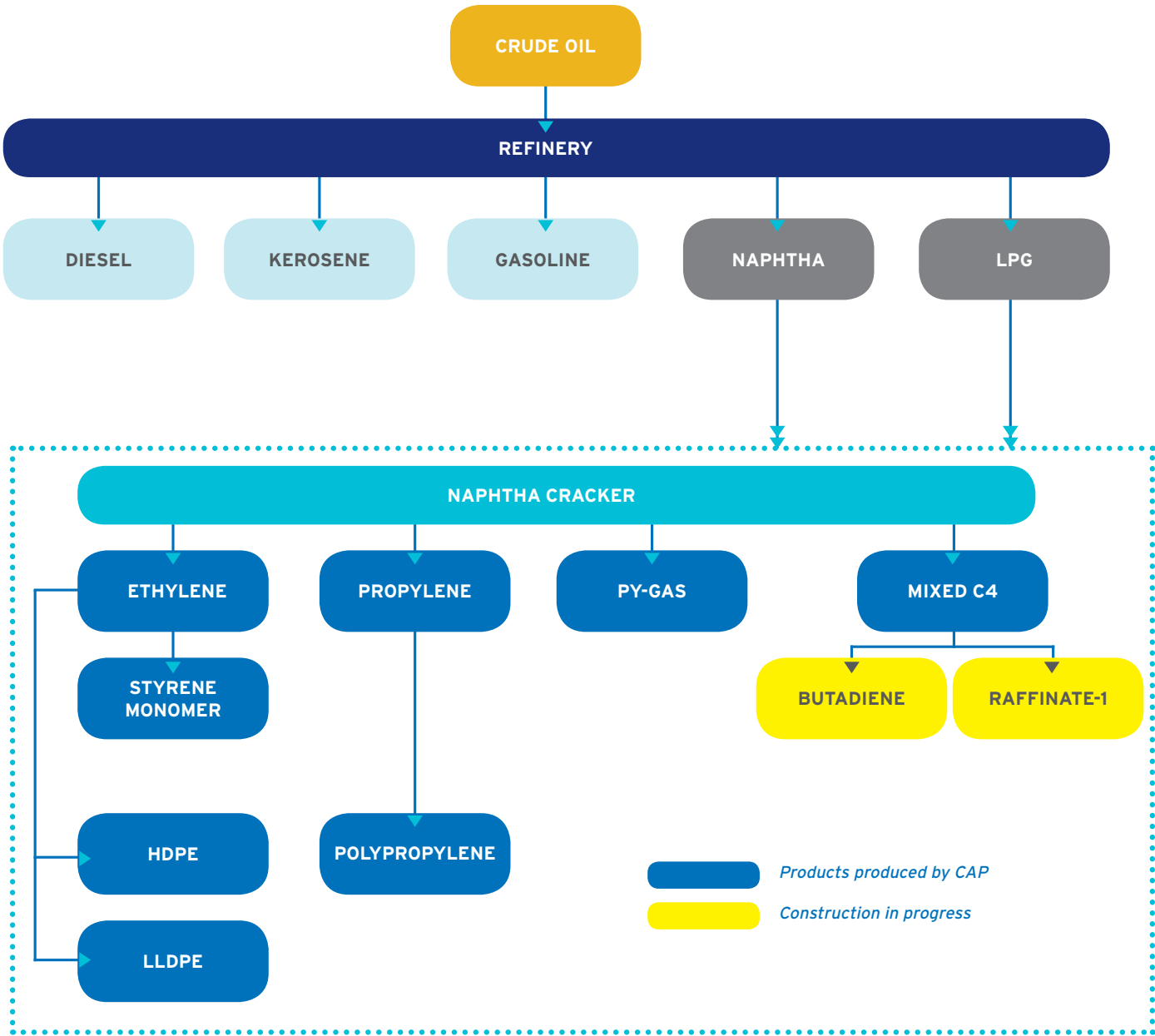
Perseroan akan memproduksi Butadiene yang merupakan bahan baku untuk produksi Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS) dan Styrene Butadiene Latex (SBL). SBR merupakan bahan baku utama untuk memproduksi ban.

The Company is going to produce Butadiene which used to make Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS) and Styrene Butadiene Latex (SBL). SBR is the main material used in tire production.

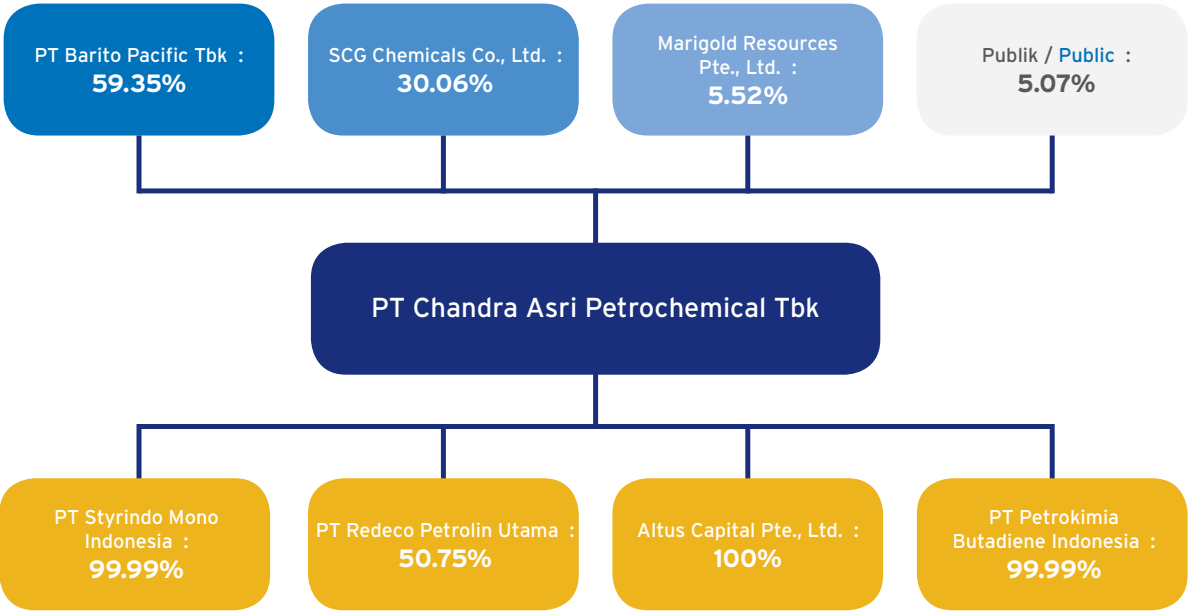
BUTADIENE



ALUR PRODUKSI
PRODUCTION FLOW



STRUKTUR KORPORASI DAN
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
CORPORATE STRUCTURE AND SHAREHOLDING COMPOSITION



KEPEMILIKAN SAHAM yang mencapai 5% atau lebih per 31 Desember 2012
OWNERSHIP of 5% or More Shares as of December 31st, 2012

Pemegang Saham Description	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Barito Pacific Tbk	59.35
SCG Chemicals Co., Ltd.	30.06
Marigold Resources Pte., Ltd.	5.52
Publik / Public	5.07
Jumlah / Total	100.00

KEPEMILIKAN SAHAM Dewan Komisaris dan
Direksi di Perseroan per 31 Desember 2012

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham dalam Perseroan per 31 Desember 2012 hanya Erwin Ciputra yang memiliki 991.000 (0,03%) saham di dalam Perseroan.

SHARES OWNERSHIP by Board of
Commissioners and Board of Directors
as of December 31st, 2012

The member of Board of Commissioners and Board of Directors who owns shares in the Company as of December 31, 2012, is only Erwin Ciputra who owns 991,000 (0.03%) shares in the Company.

DAFTAR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Beroperasi / Tidak Beroperasi Operate / Does Not Operate
PT Styrindo Mono Indonesia (SMI)	99.99	Produsen Styrene Monomer Styrene Monomer Producer	Beroperasi Operate
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	50.75	Penyewaan tanki dan <i>Jetty</i> Tank and Jetty Rental	Beroperasi Operate
Altus Capital Pte., Ltd. (AC)	100	Investasi dan penerbitan surat hutang Investment and Bonds Issuances	Beroperasi Operate
PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI)	99.99	Produsen Butadiene Butadiene Producer	Pengembangan Development

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

Didirikan pada 1992, dan sampai saat ini SMI masih satu-satunya produsen Styrene Monomer, bahan baku yang digunakan dalam industri hilir untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) and Unsaturated Polyester Resin (UPR). SMI menempati areal seluas 20 hektar di Pulo Ampel, Serang, propinsi Banten. SMI memulai operasinya dengan fasilitas produksi Styrene Monomer di 1992, dan kemudian fasilitas produksi Ethyl Benzene di 1995. Integrasi kedua fasilitas produksi Styrene Monomer dan Ethyl Benzene dilakukan pada 1999. Kapasitas produksi tersebut ditingkatkan pada 2002 menjadi 340KTPA untuk produk Styrene Monomer. Perseroan memiliki 99.99% saham SMI.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

RPU mulai beroperasi pada 1986 yang bergerak di bidang penyewaan tanki dan *Jetty* untuk bahan bakar minyak dan bahan kimia cair.

ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

AC didirikan pada 2009 di Singapura. Badan usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, didirikan semata-mata untuk tujuan penerbitan instrumen hutang.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

PBI adalah salah satu entitas anak dimana Perseroan menguasai 99.99% saham, yang akan memproduksi Butadiene, bahan baku yang digunakan dalam produksi Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS) dan Styrene Butadiene Latex (SBL). SBR merupakan bahan baku utama untuk memproduksi ban. Fasilitas pabrik Butadiene ini akan membantu Indonesia untuk mengurangi import Butadiene, khususnya dari Korea Selatan dan Jepang. PBI memulai konstruksi pabrik Butadiene pertama di Indonesia ini pada Agustus 2011, dengan kapasitas 100KTPA dan diharapkan akan selesai pada kuartal ketiga 2013.

PT STYRINDO MONO INDONESIA (SMI)

Established in 1992, to date SMI is the only producer of Styrene Monomer, raw materials used in the downstream industries to produce Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL) and Unsaturated Polyester Resin (UPR). SMI occupies an area of 20 hectares in Pulo Ampel, Serang, Banten province. SMI began its operation with a Styrene Monomer production facility in 1992, and then Ethyl Benzene production facility in 1995. Integration of both production facilities and Ethyl Benzene Styrene Monomer was done in 1999. The production capacity increased in 2002 to 340KTPA for Styrene Monomer products. The Company owns 99.99% of shares in SMI.

PT REDECO PETROLIN UTAMA (RPU)

RPU began its operation in 1986 by engaging tanks and jetty rental businesses for fuel oil and liquid chemicals.

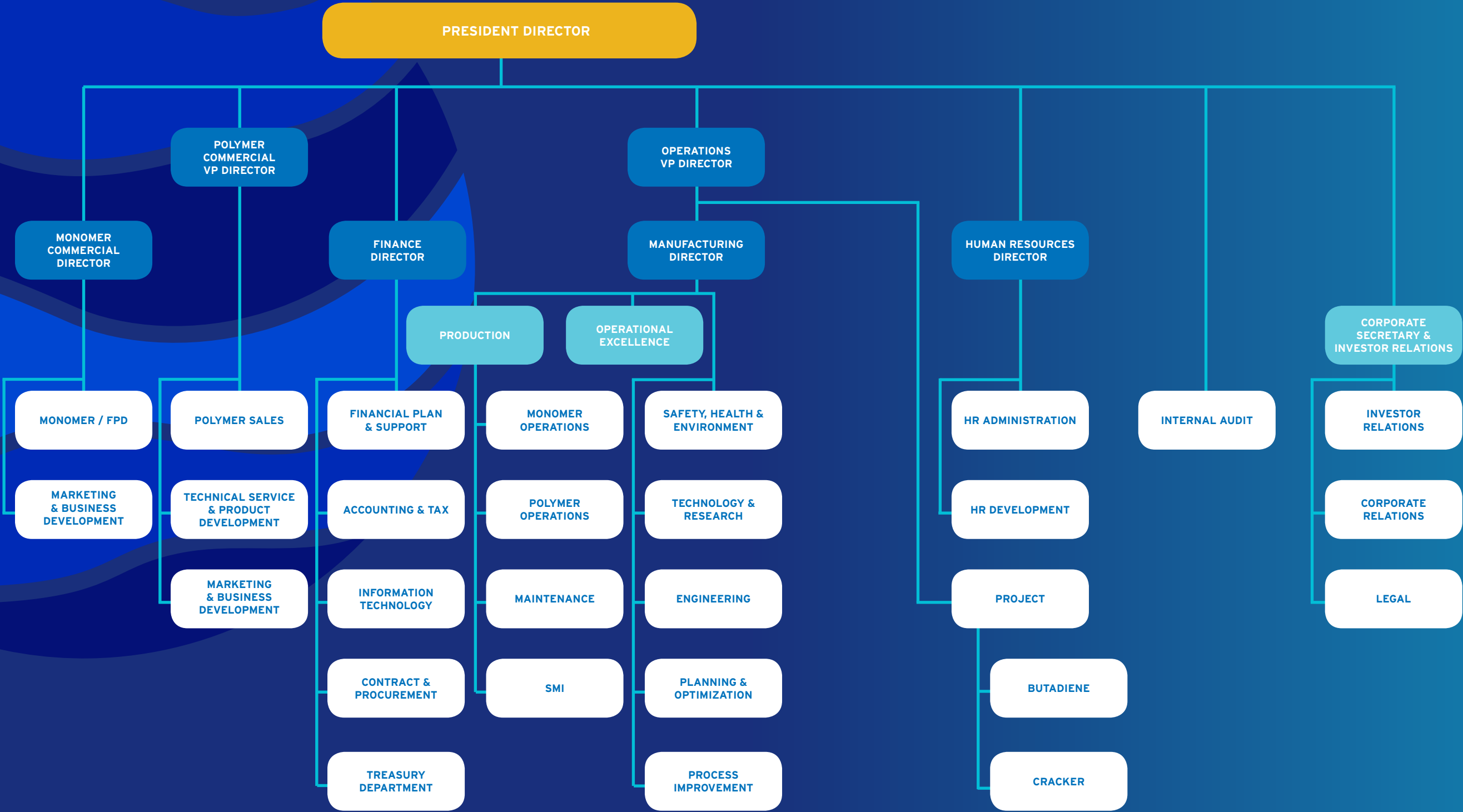
ALTUS CAPITAL PTE., LTD. (AC)

AC was established in 2009 in Singapore. Wholly owned by the Company, AC was established solely for the purpose of debt instruments issuance.

PT PETROKIMIA BUTADIENE INDONESIA (PBI)

PBI is one of the subsidiaries of the Company, in which the Company control 99.99% of the shares. PBI will produce Butadiene, raw materials used in the production of Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS) and Styrene Butadiene Latex (SBL). SBR is the key raw materials for the production of tires. Butadiene plant facilities will help in reducing the import of Butadiene in Indonesia, especially from South Korea and Japan. PBI began the construction of Indonesia's first Butadiene plant in August 2011, with a capacity of 100KTPA and is expected to be completed in the third quarter of 2013.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



- 01 GEORGE ALLISTER LEFROY
- 02 CHOLANAT YANARANOP
- 03 AGUS SALIM PANGESTU
- 04 CHAOVALIT EKABUT
- 05 TAN EK KIA
- 06 HANADI RAHARDJA
- 07 LOEKI SUNDJAJA PUTERA



GEORGE ALLISTER LEFROY

Presiden Komisaris
President Commissioner

Umur 72 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari University of Western Australia, Master of Engineering Science dari University of Western Australia, dan PhD in Chemical Engineering dari Universitas Cambridge, Inggris. Bertindak sebagai Presiden Komisaris sejak April 2006 sampai merger, dan sekarang juga menjabat Presiden Komisaris di Perseroan. Dengan 42 tahun pengalaman dalam industri petrokimia, beliau sebelumnya menjabat di beberapa posisi termasuk Direktur Australia Power and Energy Ltd. hingga 2005, Direktur International Training Australia Pty., Ltd. hingga 2004, dan Executive Vice President untuk Asia Pasific and Middle East di Shell Chemicals 1997-2000. Dari 2000 hingga 2006, beliau menjabat sebagai Direktur Singapore Power Ltd. Sejak tahun 2005 ia telah menjadi Direktur SP AusNet Ltd. Sejak 2006, beliau telah menjadi Direktur Cobar Consolidated Resources Ltd.

72 years old. Mr. Lefroy is a Bachelor of Engineering from the University of Western Australia, Master of Engineering Science from the University of Western Australia, and PhD in Chemical Engineering from Cambridge University, United Kingdom. Acting as the President Commissioner from April 2006 until the merger, and now also holding President Commissioner position in the Company. With 42 years of experience in petrochemical industry, he previously served in several positions including Director of the Australian Power and Energy Ltd. until 2005, Director of the International Training Australia Pty., Ltd. until 2004, and Executive Vice President for Asia Pacific and Middle East at Shell Chemicals from 1997 to 2000. From 2000 to 2006, he served as Director of Singapore Power Ltd. Since 2005 he has been a Director of SP AusNet Ltd. Since 2006 he has been a Director of Cobar Consolidated Resources Ltd.



TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen
Vice President Commissioner & Independent Commissioner

65 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science untuk bidang Mechanical Engineering dari Nottingham University, Inggris. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen sejak 1 Januari 2011. Merupakan seorang profesional berpengalaman di industri minyak dan gas dan petrokimia, beliau sebelumnya menjabat di berbagai posisi, termasuk Wakil Presiden Ventures dan Development di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah dari 2003 sampai 2006, Ketua Shell Companies untuk Asia Timur, Beijing, China dari 2000 hingga 2003, Managing Director Shell Nanhai Ltd., Beijing, Cina 1997-2000 dan Presiden Direktur Shell di Miri, Sarawak, Malaysia 1994-1997. Sejak Oktober 2006, ia diangkat sebagai Direktur Non-Eksekutif di sejumlah perusahaan publik maupun perusahaan lain di Singapura, yaitu SMRT Corporation Ltd., City Spring Infrastructure Management Pte., Ltd., Keppel Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Citygas Pte., Ltd. (Ketua), Dialog Systems (Asia) Pte., Ltd. dan Star Energy Group Holdings Pte., Ltd. (Ketua). Beliau juga menjabat sebagai Dewan Transocean Ltd. yang berbasis di Swiss.

65 years old. Mr. Tan obtained his Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Nottingham University, United Kingdom. He serves as Vice President Commissioner and Independent Commissioner since January 1st, 2011. A seasoned professional in the oil and gas and petrochemical industry, he previously served in various positions, including Vice President of Ventures and Development at Shell Chemicals for Asia Pacific and Middle East region from 2003 to 2006, Chairman of Shell Companies for North East Asia, Beijing, China from 2000 to 2003, Managing Director at Shell Nanhai Ltd., Beijing, China from 1997 to 2000 and President Director for Shell in Miri, Sarawak, Malaysia from 1994 to 1997. Since October 2006, he was appointed as a Non-Executive Director in a number of public companies as well as other companies in Singapore, i.e. SMRT Corporation Ltd., City Spring Infrastructure Management Pte., Ltd., Keppel Corporation Ltd., Keppel Offshore and Marine, Citygas Pte., Ltd. (Chairman), Dialog Systems (Asia) Pte., Ltd. and Star Energy Group Holdings Pte., Ltd. (Chairman). He also serves on Board of Transocean Ltd. which is based in Switzerland.



HANADI RAHARDJA

Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

Umur 78 tahun. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Tri Polyta Indonesia Tbk dari 2005 sampai dengan penggabungan usaha dan saat ini menjabat sebagai Komisaris sekaligus sebagai Komisaris Independen serta memimpin Komite Audit Perseroan. Berpengalaman delapan tahun dalam industri petrokimia. Selama 39 tahun, beliau aktif bekerja di bidang akuntansi dan akuntansi publik sebagai mitra senior, ketua ataupun penasihat senior pada Kantor Akuntan Publik hingga 2003. Saat ini, masih aktif menjabat sebagai Komisaris Independen dan anggota komite audit di beberapa perusahaan publik.

78 years old. Mr. Rahardja obtained his Master in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia. He was appointed as Commissioner of PT Tri Polyta Indonesia Tbk from 2005 until the merger, and currently serves as Commissioner and concurrently Independent Commissioner and member of the Audit Committee of the Company. He has eight years of experience in the petrochemical industry. Over the past 39 years, he was active in the accounting and public accounting fields as a senior partner, a chairman, or a senior adviser in public accounting firm until 2003. Today, he is still active serving as Independent Commissioner and a member of the audit committee in several public companies.



AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner

Umur 39 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor in Economic Science dan Business Administration dari Boston College, Amerika Serikat tahun 1994. Menjabat sebagai Komisaris PT Chandra Asri dari Januari 2006 sampai dengan saat penggabungan usaha dan saat ini selain menjadi anggota Komisaris Perseroan, juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Barito Pacific Tbk. Memiliki lima tahun pengalaman di bidang industri petrokimia. Memulai karirnya pada 1993 di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat dan dari 1995 sampai 1997, sebagai Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat. Bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk pada Juli 1997 dan berturut-turut menjabat sebagai Direktur pada 1998, dan kemudian sebagai Wakil Presiden Direktur pada Juni 2002. Merupakan putra dari Prajogo Pangestu, Pemegang Saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

39 years old, Mr. Pangestu earned his Bachelor of Economic Science and Business Administration from Boston College, USA in 1994. He was appointed as Commissioner of PT Chandra Asri from January 2006 until the time of the merger and currently, besides as a Board member of the Company he also serves as Vice President Director of PT Barito Pacific Tbk. He has five years experience in the petrochemical industry. He began his career in 1993 in Linkage Human Resources Management, USA and from 1995 to 1997, he was a Financial Analyst at Merrill Lynch, USA. He joined PT Barito Pacific Tbk in July 1997 and successively served as Director in 1998. Later on June 2002, he was appointed as a Vice President Director in the same company. He is the son of Mr. Prajogo Pangestu, the majority Shareholder of PT Barito Pacific Tbk.

**LOEKI SUNDJAJA PUTERA**

Komisaris
Commissioner

Umur 59 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT Chandra Asri dari Februari 2008 sampai saat penggabungan usaha dan saat ini merupakan anggota Komisaris Perseroan. Memiliki 11 tahun pengalaman dalam industri petrokimia. Bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk pada 1998 dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Chandra Asri dari Agustus 2002 sampai Desember 2007. Dari Agustus 1998 sampai Februari 2002, menjabat sebagai Direktur PT Jabar Utama Wood Industry yang merupakan entitas anak dari Barito Pacific. Sebelum bergabung dengan PT Barito Pacific Tbk, pernah memegang beberapa posisi senior bidang perbankan dan keuangan di Indonesia.

59 years old. Ms. Sundjaja Putera obtained her Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia. She was appointed as Commissioner of PT Chandra Asri from February 2008 until the merger and is now a member of Board of Commissioners. She has 11 years of experience in the petrochemical industry, started by joining PT Barito Pacific Tbk in 1998 and currently serves as the President Director of PT Barito Pacific Tbk. She served as a President Director in PT Chandra Asri from August 2002 until December 2007. From August 1998 to February 2002, she served as Director of PT Jabar Utama Wood Industry which is a subsidiary of Barito Pacific. Prior to joining PT Barito Pacific Tbk, she held several senior positions in banking and finance in Indonesia.

**CHOLANAT YANARANOP**

Komisaris
Commissioner

Umur 54 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor Degree untuk bidang Environmental Chemical Engineering dari Salford University, Manchester, Inggris dan gelar Master untuk bidang Chemical Engineering dari Imperial College, London, Inggris. Beliau diangkat Presiden SCG Chemicals Co., Ltd. sejak Januari 2006. Beliau juga memegang berbagai posisi Manajemen seperti Ketua Thai MMA Co., Ltd., Mitsui PTA Siam Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd., Grand Siam Composites Co., Ltd., Thailand PET Resin Co., Ltd., dan SCG-DOW Joint Ventures. Selain itu, beliau juga merupakan Ketua Thai Plastic and Chemicals PLC, Direktur Bangkok Synthetics Co., Ltd. dan BST Elastomer Co., Ltd.

54 years old. Mr. Cholanat obtained his Bachelor degree in Environmental Chemical Engineering from Salford University, Manchester, UK and a Master of Chemical Engineering from Imperial College, London, UK. He was appointed President of SCG Chemicals Co., Ltd. since January 2006. He also holds various Management positions within the group such as Chairman of Thai MMA Co., Ltd., Siam Mitsui PTA Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Map Ta Phut Tank Terminal Co., Ltd., Grand Siam Composites Co., Ltd., Thai PET Resins Co., Ltd., and SCG-DOW Joint Ventures. In addition, he is also a Chairman of Thai Plastic and Chemicals PLC, director of Bangkok Synthetics Co., Ltd. and BST Elastomers Co., Ltd.

**CHAOVALIT EKABUT**

Komisaris
Commissioner

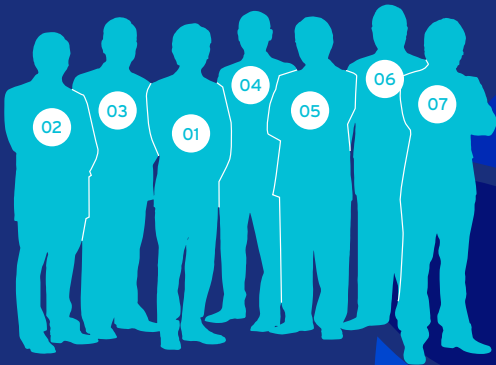
Umur 54 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Mechanical Engineering (First-Class Honors) dari Chulalongkorn University dan Master of Industrial Engineering and Management dari The Asian Institute of Technology. Beliau juga menyelesaikan Advance Program Management (AMP) dari Harvard University, Amerika Serikat. Beliau adalah CFO dan Wakil Presiden SCG, dan termasuk SCG Investments sebagai salah satu tanggung jawab utama nya. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di SCG, tugas utamanya berada di Computer Services Centre, perusahaan patungan dalam bisnis elektronik, dan restrukturisasi usaha SCG selama 1997-2000. Sebelum menjadi CFO, ia menjadi Presiden pada SCG Paper selama delapan tahun. Beliau saat ini melayani di Dewan Direksi dalam bisnis utama SCG. Beliau telah menjadi Direktur SCG Chemicals, SCG Paper, SCG Investment dan usaha bisnis patungan dengan efek dari awal 2011.

54 years old. Mr. Chaovalit obtained his Bachelor of Mechanical Engineering (First-Class Honors) from Chulalongkorn University and Master of Industrial Engineering and Management from the Asian Institute of Technology. He also completed the Advanced Management Program (AMP) from Harvard University, USA. He is the CFO and Vice President of SCG, and includes SCG Investments as one of his key responsibilities. With more than 30 years experience at SCG, his major assignments were in Computer Services Centre, JV companies in electronic business, and SCG business restructuring during 1997-2000. Prior to becoming CFO, he had been the President at SCG Paper for eight years. He currently serves on Board of Directors in SCG's major businesses. He has become the director of SCG Chemicals, SCG Paper, SCG Investment and its joint ventures business with effect from early 2011.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILES



- 01 ERWIN CIPUTRA
- 02 TERRY LIM CHONG THIAN
- 03 MUNTALIP SANTOSO
- 04 PARAMATE NISAGORNSEN
- 05 PAISAN LEKSULCHAI
- 06 RAYMOND BUDHIN
- 07 BARITONO PANGESTU

**ERWIN CIPUTRA**

Presiden Direktur
President Director

Umur 38 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Economic dari Wharton School, University of Pennsylvania pada 1996. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Chandra Asri dari November 2007 sampai dengan saat penggabungan usaha dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Memiliki sembilan tahun pengalaman dalam bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama delapan tahun. Pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur bidang Keuangan dari Juli 2004 sampai November 2007. Sebelumnya, pernah bertindak sebagai penasihat PT Petrokimia Nusantara Interindo. Memiliki enam tahun pengalaman di bidang keuangan saat bekerja untuk JP Morgan Securities, TIAACREF Asset Management di New York.

38 years, Mr. Ciputra obtained his Bachelor of Economic from Wharton School, University of Pennsylvania, USA, in 1996. He served as President Director of PT Chandra Asri from November 2007 until the merger and currently serves as the President Director of the Company. He has nine years of experience in the petrochemical industry and has been working for the Company for eight years. Before appointed as President Director of PT Chandra Asri, he has been held Vice President of Finance position from July 2004 to November 2007. Previously, he has also experienced as an advisor in PT Petrokimia Nusantara Interindo. He has six years of experience in finance while working for JP Morgan Securities, TIAACREF Asset Management in New York, USA.

**PARAMATE NISAGORNSSEN**

Wakil Presiden Direktur Operasional
Vice President Director of Operations

Umur 45 tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Science bidang Management, Operations Management and Applied Economics and Finance dari MIT Sloan School of Management, Massachusetts, Amerika Serikat (Beasiswa Siam Cement). Menjabat Wakil Presiden Direktur. Memulai karirnya di The Siam Fibre Cement Co., Ltd. pada 1989 sebagai Engineer dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur untuk Nawaplastic Industries (Saraburi) Co., Ltd. dan Nawaplastic Industries Co., Ltd. sejak 2007 sampai 2011 serta menjabat sebagai Bisnis Group Head untuk Fabricated Products di SCG Chemicals Co., Ltd. pada 2011.

45 years old, Mr. Paramate earned his Master of Science in Management, Operations Management and Applied Economics and Finance from the MIT Sloan School of Management, Massachusetts, USA (Siam Cement Scholarship). He currently serves as Vice President Director of the Company. He began his career at The Siam Fibre Cement Co., Ltd. in 1989 as an Engineer and was appointed as President Director for Nawaplastic Industries (Saraburi) Co., Ltd. and Nawaplastic Industries Co., Ltd. from 2007 to 2011 and served as the Business Group Head for of Fabricated Products in SCG Chemicals Co., Ltd. in 2011.

**RAYMOND BUDHIN**

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer Commercial

Umur 39 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Social Science dari University of Southern California pada 1996. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer sejak Agustus 2012, dan telah bekerja di Perseroan selama enam tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di Sona Topas Tourism Industry, Inti Dufree Promosindo, dan Arthamulia Indah sejak 1999 sampai 2007. Pada 1998 hingga 1999, menjabat sebagai General Manager di Cahaya Baru Realty.

39 years old, Mr. Raymond obtained his Bachelor of Social Science from the University of Southern California, USA, in 1996. He is the Vice President Director of Polymer Commercial since August 2012, and has been working for the Company for six years. Previously, he served as a Director in Sona Topas Tourism Industry, Inti Dufree Promosindo and Arthamulia Indah from 1999 to 2007. In 1998 to 1999 he served as General Manager in Cahaya Baru Realty.

**TERRY LIM CHONG THIAN**

Direktur Keuangan
Director of Finance

Umur 54 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari New South Wales University, Australia pada 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors. Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Chandra Asri dari Januari 2006 sampai dengan penggabungan usaha dan saat ini merupakan Direktur Keuangan Perseroan. Memiliki 30 tahun pengalaman dalam industri minyak dan gas serta sudah bekerja di Perseroan selama enam tahun. Sebelumnya, Beliau bertindak sebagai penasihat keuangan untuk PT Chandra Asri dari November 2005. Di masa lampau, Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Shell Companies di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, di mana Beliau bekerja sejak 1980 sampai 2004. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, tata kelola dan pengendalian internal dalam industri minyak dan gas.

54 years old, Mr. Lim obtained his Bachelor of Commerce from the New South Wales University, Australia in 1980 and also a member of CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants and the Australian Institute of Company Directors. He served as Finance Director of PT Chandra Asri from January 2006 until the merger and currently serves as Finance Director of the Company. He has 30 years experience in the oil and gas industry and has been working in the Company for six years. Previously, he acted as financial advisor for PT Chandra Asri from November 2005. In the past, he served in various positions at Shell Companies in Brunei Darussalam, Malaysia and Australia, where he worked from 1980 to 2004. He has extensive experience in financial management, business planning, procurement, governance and internal control in the oil and gas industry.



BARITONO PANGESTU

Direktur Komersial Monomer
Director of Monomer Commercial

Umur 33 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business dari Central Queensland University, Australia pada 2005. Menjabat sebagai Direktur Komersial dan Pemasaran PT Chandra Asri dari November 2007 sampai dengan penggabungan usaha. Saat ini, menjabat sebagai Direktur Komersial Monomer Perseroan. Memiliki delapan tahun pengalaman di bidang industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama delapan tahun. Pernah menjabat berbagai posisi, termasuk Feedstock Manager pada 2005-2007 dan Manajer Penjualan Polyethylene pada 2007. Merupakan putra Prajogo Pangestu, Pemegang Saham mayoritas PT Barito Pacific Tbk.

33 years old, Mr. Pangestu earned his Bachelor of Business from Central Queensland University, Australia in 2005. He was appointed as a Director of Commercial and Marketing of PT Chandra Asri from November 2007 until the merger. Currently, he serves as the Director of Monomer Commercial of the Company. He has eight years of experience in the petrochemical industry and has been working in the Company for eight years. He extensive experience in various positions, including Feedstock Manager of the 2005-2007 and Manager of Polyethylene Sales in 2007. He is the son of Mr. Prajogo Pangestu, the majority Shareholder of PT Barito Pacific Tbk.



MUNTALIP SANTOSO

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Umur 57 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1980. Menjabat sebagai Direktur Administrasi PT Chandra Asri dari Juli 2008 sampai dengan penggabungan usaha dan saat ini menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan. Memiliki 32 tahun pengalaman dalam industri petrokimia dan sudah bekerja di Perseroan selama empat tahun. Sebelumnya telah terlibat sebagai Direktur Proyek pada sejumlah perusahaan terkemuka di Indonesia dalam industri petrokimia, seperti Nawa Panduta, Usaha Optima Persada Group dan Tirtamas Majutama Group. Selama masa kerjanya di Bhakti Investama Group pada 2000, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan Komisaris di lima perusahaan. Menjabat sebagai Direktur PT Styrimo Mono Indonesia sejak 2002.

57 years old, Mr. Santoso earned his Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1980. He served as Administrative Director of PT Chandra Asri from July 2008 until the merger and currently serves as the Director of Human Resources of the Company. He has 32 years of experience in the petrochemical industry and has been working for the Company for four years. Previously he has been engaged as Project Director in a number of leading companies in Indonesia operating in petrochemical industry such as Nawa Panduta, Usaha Optima Persada Group and Tirtamas Majutama Group. During his tenure at Bhakti Investama Group in 2000, he served as Vice President Director and Commissioner in five companies. He was appointed as Director of PT Styrimo Mono Indonesia since 2002.



PAISAN LEKSKULCHAI

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Umur 40 tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari The National Institute of Development Administration, Thailand, dan Chemical Engineering dari Chulalongkorn University, Thailand serta menyelesaikan Management Development Program dari Wharton School of Business di Pennsylvania University pada 2009. Menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan. Sebelumnya ia menjabat sebagai Systems Engineer pada Yokogawa (Thailand) Co., Ltd. sejak 1993 sampai 1994; sebagai Technical Engineer untuk National Petrochemicals (Public) Company pada 1994-1995, dan sebagai Manajer Produksi Olefins pada Rayong Olefins Company dari 1995 sampai saat sebelum penugasannya di Perseroan.

40 years old, Mr. Paisan earned his Master of Business Administration from The National Institute of Development Administration, Thailand, and the Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand and completed Management Development Program from the Wharton School of Business in University of Pennsylvania, USA, in 2009. Currently, he serves as the Director of Manufacturing of the Company with various experience among others as Systems Engineer at Yokogawa (Thailand) Co., Ltd. from 1993 to 1994, Technical Engineer for the National Petrochemicals (Public) Company in 1994-1995, and Olefins Production Manager at Rayong Olefins Company from 1995 until shortly before his assignment in the Company.

PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PROFILE

RIFQI MUSHARNANTO

Umur 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Bisnis dan Administrasi dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Audit dan Administrasi di PT Chandra Asri dari 2001 sampai 2008. Ketua Tim Penyelesaian Aset Kredit Divisi AMC dari Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) dari 2000-2002.

Age 50 years. Mr. Musharnanto earned his Bachelor of Civil Engineering from Gadjah Mada University and Master of Business and Administration from Indonesia Institute of Management Development. He has served as a Member of Audit Committee since 2009. He previously served as Audit and Administration Director at PT Chandra Asri from 2001 to 2008. Resolution Team Leader of Credit Asset AMC Division of The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 2000 to 2002.

SERENA KARLITA FERDINANDUS

Umur 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi untuk bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau menjadi Komite Audit Perseroan sejak 2009. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di perusahaan publik lainnya dan sebagai Audit Executive Officer dalam kelompok perusahaan di industri pertambangan. Sebelumnya, beliau bekerja di sebuah perusahaan sekuritas untuk periode 2001-2009, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Investment Banking. Pada 1996-2001, beliau bekerja di Danareksa (Persero) / PT Danareksa Finance dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Direct Investment Division.

53 years old. Ms. Karlita Ferdinandus obtained her Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia. She joined the Company's Audit Committee since 2009. Currently, she also serves as member of audit committee in other public company and as Chief Audit Executive in a company group in mining industry. Previously, she worked in a securities company for the period of 2001-2009, with last position as Head of Investment Banking. In 1996-2001, she worked in Danareksa (Persero) / PT Danareksa Finance with last position as Head of Direct Investment Division.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

SURYANDI

Umur 51 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Tri Polyta Indonesia Tbk sejak 1998 dan menjabat Chief Financial Officer sejak 2005. Bergabung dengan Tri Polyta sejak 1990 sebagai Finance Manager dan dipromosikan sebagai Direktur Treasury pada 1994.

Age 51 years. Mr. Suryandi obtained his Degree in Economics from University of Indonesia. He previously served as Director of PT Tri Polyta Indonesia Tbk since 1998 and served as Chief Financial Officer since 2005. He joined the Tri Polyta since 1990 as Finance Manager and was promoted to Treasury Director in 1994.

PROFIL GENERAL MANAGER INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT GENERAL MANAGER PROFILE

IZMIRTA RACHMAN

Umur 47 tahun. Beliau memperoleh gelar Master Manajemen Internasional dari Institut Prasetya Mulya, Jakarta. Pengalaman sebelumnya adalah sebagai General Manager Internal Audit di PT Chandra Asri.

Age 47 years. Mr. Rachman obtained his Master Degree in International Management from the Institute of Prasetya Mulya, Jakarta. His previous experience was Internal Audit General Manager of PT Chandra Asri.



PABRIK POLYPROPYLENE
POLYPROPYLENE PLANT

PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2012

RESPONSIBILITY FOR 2012 ANNUAL REPORT

Manajemen PT Chandra Asri Petrochemical Tbk bertanggung jawab atas Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, yang telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

The Management of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk is responsible for this Annual Report, including the accompanying financial statements and related financial information which have been approved by members of Board of Commissioners and Board of Directors whose signatures appear below.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



GEORGE ALLISTER LEFROY
 Presiden Komisaris
 President Commissioner



TAN EK KIA
 Wakil Presiden Komisaris
 Vice President Commissioner



HANADI RAHARDJA
 Komisaris
 Commissioner



LOEKI SUNDJAJA PUTERA
 Komisaris
 Commissioner



AGUS SALIM PANGESTU
 Komisaris
 Commissioner



CHOLANAT YANARANOP
 Komisaris
 Commissioner



CHAOVALIT EKABUT
 Komisaris
 Commissioner

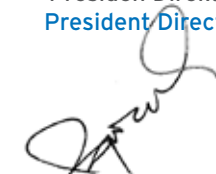
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



ERWIN CIPUTRA
 Presiden Direktur
 President Director



PARAMATE NISAGORNSSEN
 Wakil Presiden Direktur
 Vice President Director



RAYMOND BUDHIN
 Wakil Presiden Direktur
 Vice President Director



TERRY LIM CHONG THIAN
 Direktur
 Director



MUNTALIP SANTOSO
 Direktur
 Director



PAISAN LEKSKULCHAI
 Direktur
 Director



BARITONO PANGESTU
 Direktur
 Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page intentionally blank](#)

Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page intentionally blank](#)

INFORMASI PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific
Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
www.chandra-asri.com

Pabrik / Plant

Jl. Raya Anyer Km.123
Ciwandan, Cilegon,
Banten 42447, Indonesia
Tel. (62-254) 601 501
Fax. (62-254) 601 505

ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES

PT Styrimdo Mono Indonesia

Wisma Barito Pacific
Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 8505
Fax. (62-21) 530 8506

Pabrik / Plant

Jl. Raya Bojonegara,
Desa Mangunreja,
Kecamatan Bojonegara
Kabupaten Serang,
Banten 42456, Indonesia
Tel. (62-254) 500 080
(62-254) 500 084
Fax. (62-254) 500 085

PT Petrokimia Butadiene Indonesia

Wisma Barito Pacific
Tower A, Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930

Altus Capital Pte., Ltd.

One Marina Boulevard #28-00
Singapore 018989

PT Redeco Petrolin Utama

Plaza Sentral Lt. 18
Jenderal Sudirman No.47
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 571 0004
Fax. (62-21) 578 52209

BIRO ADMINISTRASI EFEK BUREAU OF SECURITIES ADMINISTRATION

PT Raya Saham Registra

KEP-78/PM/1991
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. (62-21) 252 5666
Fax. (62-21) 252 5028

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Osman Bing Satrio & Eny Registered Public Accountant

License: KMK No. 758/KM.1/2007
The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. M. H. Thamrin Kav. 28 - 30
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 299 23100
Fax. (62-21) 299 28200
(62-21) 299 28300

NOTARIS / NOTARY

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama Lt. 6C,
Jalan HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2,
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel. (62-21) 5290 7304-6,
Fax. (62-21) 526 1136

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partners

Menara Rajawali Lt. 16
Jalan Mega Kuningan Lot # 5.1,
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Tel. (62-21) 255 57800
(62-21) 255 57850
Fax. (62-21) 255 57899